

SYNERGIZING OUR BUSINESS

Laporan Tahunan 2015 Annual Report



Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report



Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2015 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.6 Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk 2015 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas baik. Laporan Tahunan ini dapat diunduh di website resmi PT Impack Pratama Industri Tbk yaitu www.impact-pratama.com

Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk ended on December 31, 2015 is published according to the Bapepam-LK Regulation Number X.K.6, Attachment of Decision of Chairman of Bapepam and LK Number Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies as well as Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E on Obligation of Information Disclosure.

Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk 2015 is presented bilingually, in Indonesian Language and English, with readable font type and size and printed in good quality. This Annual Report can be downloaded from the official website of PT Impack Pratama Industri Tbk, namely www.impact-pratama.com

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB / DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Impack Pratama Industri Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang industri dan perdagangan bahan bangunan plastik. Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Impack Pratama Industri Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Impack Pratama Industri Tbk, as the company that engages in plastic building materials trade and industry. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Impack Pratama Industri Tbk in general.

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

KILAS KINERJA

Flashback Performance of 2015

- 4 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 5 Ringkasan Kinerja Keuangan 2015
2015 Financial Performance Summary
- 6 Peristiwa Penting 2015
2015 Event Highlights
- 8 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 8 Informasi Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham
Information on Corporate Action and Share Trade
- 8 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report
- 16 Laporan Direktur Utama
President Director's Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 22 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 23 Profil Perusahaan
Company Profile
- 24 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 25 Kegiatan Usaha Perseroan
Line of Business
- 26 Jejak Langkah
Milestone
- 30 Visi dan Misi
Vision and Mission

- 31 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 32 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 33 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 36 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 36 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Major and Controlling Shareholders
- 36 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 37 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 37 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Capital Market Supporting Professions
- 37 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 38 Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
- 39 Wilayah Operasional
Operational Area
- 39 Wilayah Penyebaran Distribusi Produk
Product Distribution Area
- 40 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 42 Teknologi Informasi
Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 44 Tinjauan Umum
General Overview
- 45 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 46 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 48 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 50 Tinjauan Keuangan
Financial Overview



- 53 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability Rate
- 54 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 54 Struktur Modal & Kebijakan Manajemen
Capital Structure & Management Policy
- 55 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investments
- 55 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Subsequent to Reporting Date
- 55 Prospek Usaha
Business Prospects
- 56 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2015
Comparison Between Target and Realization in 2015
- 56 Proyeksi 2016
Projection for 2016
- 57 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 58 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 58 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
- 59 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring
- 59 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest with Affiliation
- 59 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Laws And Regulations Impacting the Financial Statements
- 59 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policies Impacting the Financial Statements

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 63 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 65 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 66 Direksi
Board of Directors
- 68 Komite Audit
Audit Committee
- 71 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
- 73 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 75 Akuntan Publik
Public Accountant
- 75 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 77 Manajemen Risiko
Risk Management
- 78 Risiko-Risiko Usaha
Business Risks
- 81 Perkara Penting
Legal Cases
- 81 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 82 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Codes of Conduct and Corporate Culture
- 82 Pro Gram Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP)
- 82 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

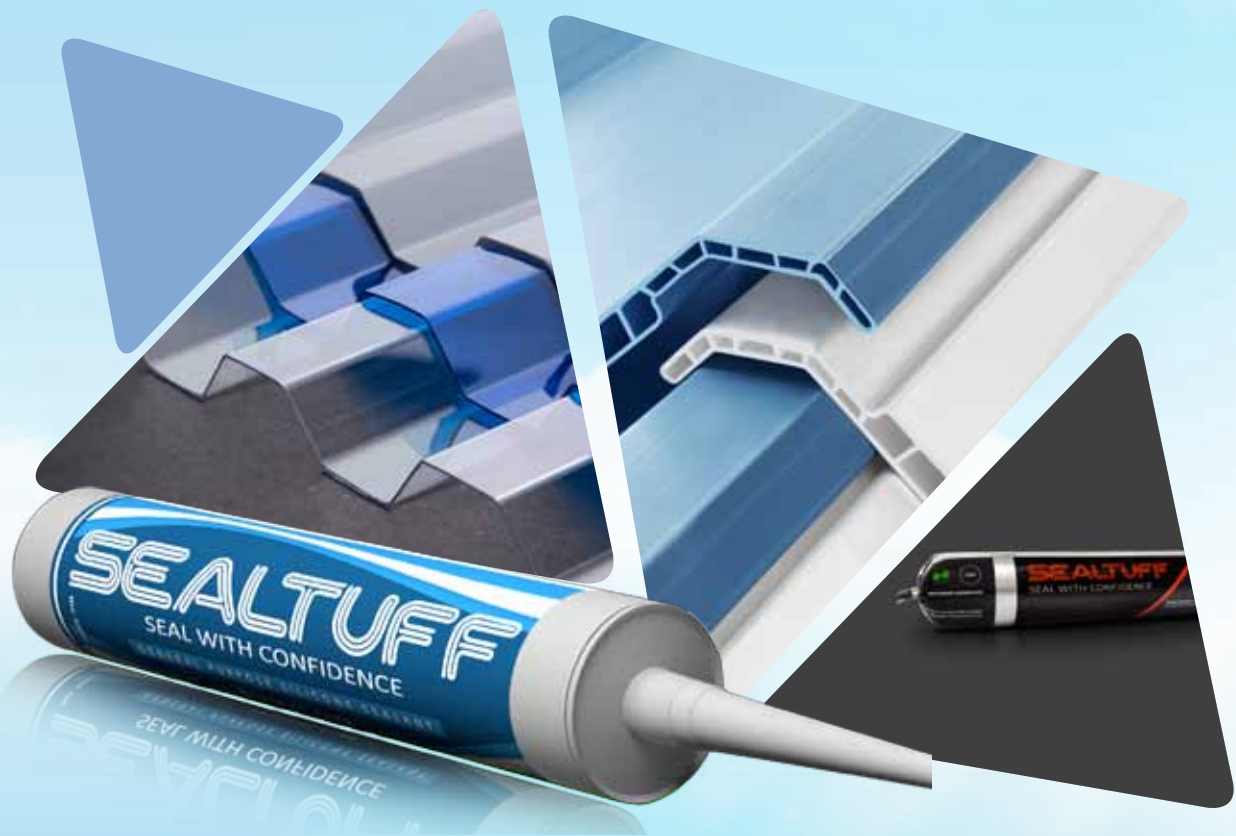
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 85 Lingkungan Hidup
Environment
- 85 Praktik Ketenagakerjaan
Labor Practices
- 86 Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Social and Community Development
- 86 Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



KILAS KINERJA 2015

Flashback Performance of 2015

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Keterangan / Description	2015	2014	2013
Aset Lancar / Current Assets	897.761	1.209.093	1.156.517
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	777.472	531.347	490.787
Jumlah aset / Total Assets	1.675.233	1.740.439	1.647.305
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	395.268	581.900	702.841
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	183.085	185.200	195.244
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	578.353	767.101	898.085
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.096.880	973.338	749.220

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Keterangan / Description	2015	2014	2013
Penjualan neto / Net Revenues	1.147.838	1.413.257	1.241.626
Laba bruto / Gross Profit	370.823	528.815	424.754
Laba tahun berjalan / Profit for the Year	129.759	290.018	187.678
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan / Total Comprehensive Income for the year	123.571	283.365	180.969
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Profit for the Year attributable to			
• Entitas Induk / Parent Entity	76.797	176.725	143.066
• Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	52.963	113.294	44.611
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive income for the year attributable to			
• Entitas Induk / Parent Entity	71.178	170.577	136.202
• Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	52.393	112.788	44.767
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh) / Earnings per share attributable to owner of the parent entity (in full Rupiah)	158,88	404,54	328,89

Rasio Pertumbuhan

Growth Ratio

Persen (%) / Percentage (%)

Keterangan / Description	2015	2014	2013
Penjualan neto / Net Revenue	(18,78)	13,82	12,97
Laba tahun berjalan / Income for the year	(55,26)	54,53	(14,66)
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income for the year	(56,39)	56,58	(14,61)
Aset / Assets	(3,75)	5,65	29,78
Liabilitas / Liabilities	(24,61)	(14,58)	33,21
Ekuitas / Equity	12,69	29,91	25,97

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Kali (x) / Times (x)

Keterangan / Description	2015	2014	2013
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets/Current Liabilities	2,27	2,08	1,65
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	0,53	0,79	1,20
Jumlah Liabilitas/Jumlah aset Total Liabilities/Total Assets	0,35	0,44	0,55

Rasio Usaha

Operating Ratio

Persen (%) / Percentage (%)

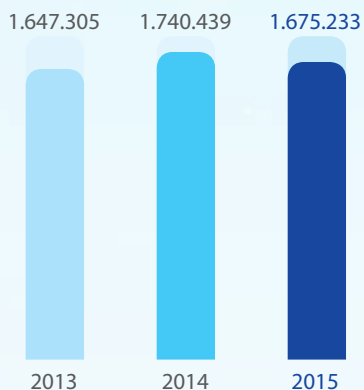
Keterangan / Description	2015	2014	2013
Laba tahun berjalan/penjualan neto / Profit for the year/net sales	11,30	20,52	15,12
Laba tahun berjalan/Jumlah aset / Profit for the year/Total assets	7,75	16,66	11,39
Laba tahun berjalan/Jumlah Ekuitas / Profit for the year/Total Equity	11,83	29,80	25,05

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2015

2015 Financial Performance Summary

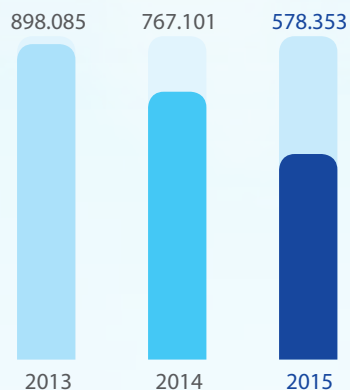
Jumlah Aset / Total Assets

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



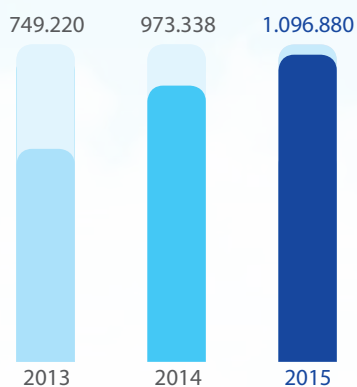
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



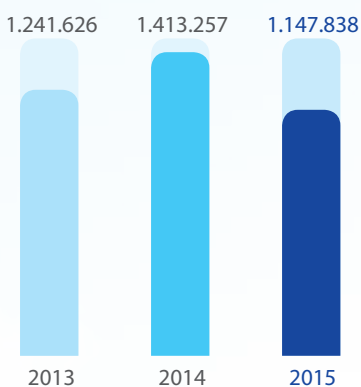
Jumlah Ekuitas / Total Equity

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



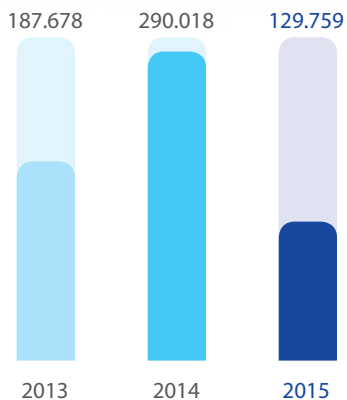
Penjualan Neto / Net Sales

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



PERISTIWA PENTING 2015

2015 Event Highlights

Februari

February

1. Polycarbonate Roofing Sheet produksi PT Impack Pratama Industri Tbk tembus pasar Australia dan New Zealand

Pada 2 Februari 2015 PT Impack Pratama Industri Tbk melakukan ekspor perdana *Polycarbonate Roofing Sheet* ke Australia dan New Zealand menggunakan merek "Laserlite" senilai USD 5.000.000. Kegiatan ekspor perdana ini merupakan hasil dari akuisisi PT Impack Pratama Industri Tbk pada November 2014 atas bisnis Bayer Material Science (Australia). Bayer Material Science adalah produsen *Polycarbonate Roofing Sheet* terbesar dan sudah cukup terkenal di Australia dengan merek "Laserlite".

2. Produksi Sealtuff (Hybrid Sealant)

Masih di bulan yang sama, PT Master Sepadan Indonesia yang merupakan entitas anak PT Impack Pratama Industri Tbk memulai produksi sealant atau perekat dengan merek *Sealtuff (high performance hybrid sealant)*.

3. Pembelian tanah milik PT Westindo Eka Perkasa

PT Impack Pratama Industri Tbk melalui entitas anak usahanya yaitu PT Sinar Grahama Lestari ("SGL") pada 18 Februari 2015 melakukan pembelian atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 12.059 m², yang terletak di sebelah Altira Business Park, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Pembelian tanah tersebut diharapkan dapat menjadi investasi yang baik bagi ekspansi usaha SGL di masa yang akan datang.

1. Polycarbonate Roofing Sheet manufactured by PT Impack Pratama Industri Tbk entered markets in Australia and New Zealand

On February 2, 2015, PT Impack Pratama Industri Tbk has performed the first export of its Polycarbonate Roofing Sheet to Australia and New Zealand under "Laserlite" brand at the amount of USD5,000,000. This first export was a result of acquisition of PT Impack Pratama Industri Tbk in November 2014 on the business of Bayer Material Science (Australia). Bayer Material Science is the largest producer of Polycarbonate Roofing Sheet which has been long known there in Australia with the brand "Laserlite".

2. Sealtuff Production (Hybrid Sealant)

Still in the same month, PT Master Sepadan Indonesia, the subsidiary of PT Impack Pratama Industri Tbk, commenced the sealant production or adhesive under the brand Sealtuff (high performance hybrid sealant).

3. The Acquisition of Land owned by PT Westindo Eka Perkasa

PT Impack Pratama Industri Tbk through its subsidiary, namely PT Sinar Grahama Lestari ("SGL"), purchased a parcel of Land with the Right to Use Building of 12,059 m², located next to Altira Business Park, Sub-district of Sunter Jaya, District of Tanjung Priok, North Jakarta. With regard to the signing of this Conditional Sales and Purchase Agreement, the land is expected to become a good investment to expand SGL business in the future.

Maret

March

4. Pendirian anak perusahaan baru dengan nama PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

PT Impack Pratama Industri Tbk pada 24 Maret 2015 membentuk anak perusahaan baru dengan nama PT Alderon Pratama Indonesia (API). API didirikan seiring dengan kebutuhan Perseroan untuk tambahan perusahaan distribusi yang fokus pada konsumen dengan project based, seperti pengembang properti atau pemilik gedung perkantoran, perdagangan, dan lainnya. Pembentukan usaha baru ini diharapkan dapat mempertahankan pangsa pasar dan diversifikasi produk serta memperkuat jaringan pemasaran Perseroan yang telah ada.

4. The establishment of new subsidiary under the name PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

PT Impack Pratama Industri Tbk in March 24, 2015 established a new subsidiary under the name of PT Alderon Pratama Indonesia (API). API was established to meet the Company's needs for additional distributor that focuses on project-based customers, such as property developer or the owners of office buildings, trade and others. The establishment of this new business is expected to be able to maintain market share and diversify products while strengthening the Company's existing market network.

April

April

5. Penambahan Mesin Produksi

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Unipack Plasindo pada April 2015 menambah 1 (satu) line mesin produksi (uPVC Double walls roofing) untuk meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan pasar khususnya di segmen *project-based*.

6. Pembelian Bisnis Grup Alderon

PT Alderon Pratama Indonesia, anak perusahaan PT Impack Pratama Industri Tbk, mengambil alih bisnis bahan bangunan dari PT Jayaco Alderon Persada, perusahaan distribusi yang memasarkan atap plastik uPVC dengan merek "Alderon". Pengambilalihan ini dilakukan pada tanggal 29 April 2015. Pengambilalihan ini akan memperkuat jaringan pemasaran perusahaan di Indonesia. Selanjutnya, untuk memenuhi permintaan pasar, PT Unipack Plasindo, anak perusahaan Perseroan yang akan memproduksi atap Alderon ini.

5. The Addition of Production Machine

The Company through its subsidiary, namely PT Unipack Plasindo, added 1 (one) line of production machine (uPVC Double walls roofing) in April 2015 to increase the production and meet market demands, especially in the project-based segment.

6. The Acquisition of Alderon Business Group

PT Alderon Pratama Indonesia, the subsidiary of PT Impack Pratama Industri Tbk, acquired building material business from PT Jayaco Alderon Persada, a distribution company that markets uPVC plastics under the brand "Alderon". This acquisition was conducted on April 29, 2015 and would strengthen the company's marketing network in Indonesia. Furthermore, to meet market demand, PT Unipack Plasindo, the Company's subsidiary, will produce this Alderon roof.

Juni

June

7. Penambahan Mesin Produksi

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu Impack Vietnam Co.Ltd pada Juni 2015 menambah 1 (satu) line mesin produksi (*polycarbonate solid sheet*) untuk meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan pasar.

7. The Addition of Production Machine

Through its entity, Impack Vietnam Co.Ltd, the Company added 1 (one) line of production machine (polycarbonate solid sheet) in June 2015 to increase production and meet market demands.

September

September

8. Penambahan Mesin Produksi

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Unipack Plasindo pada September 2015, menambah 1 (satu) line mesin produksi (uPVC roofing) untuk meningkatkan produksi dan permintaan pasar khususnya di segmen *project-based*.

8. The Addition of Production Machine

Through its subsidiary, namely PT Unipack Plasindo, on September 2015, the Company added 1 (one) line of production machine (uPVC roofing) to increase production and market demand, especially in the project-based segment.

Desember

December

9. Penambahan Mesin Produksi

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Unipack Plasindo pada Desember 2015 menambah 2 (dua) line mesin produksi (uPVC roofing) untuk meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan pasar khususnya di segmen *project-based*.

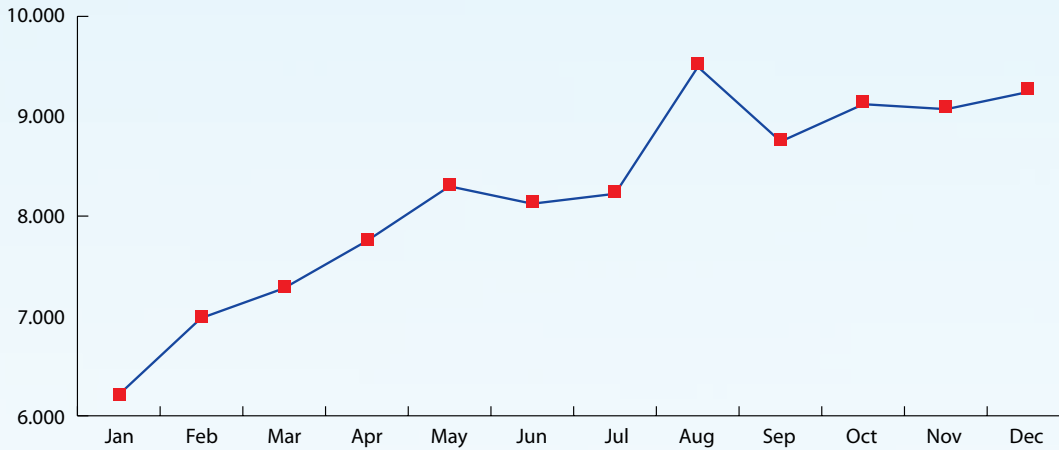
9. The Addition of Production Machine

Through its subsidiary, PT Unipack Plasindo, the Company added 2 (two) lines of production machine (uPVC roofing) in December 2015 to increase the production and meet market demand, especially in the project-based segment.

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Grafik Harga Penutupan Saham Impack / Chart of Impack's Share Closing Price



Kapitalisasi Pasar per penutupan 31 Desember 2015
Rp4.470.987.500.000.

Market Capitalization as of the end of December 31, 2015
Rp4,470,987,500,000.

INFORMASI AKSI KORPORASI DAN PERDAGANGAN SAHAM

Information on Corporate Action and Share Trade

Selama 2015, tidak terdapat aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disampaikan.

Throughout 2015, there was no corporate action such as stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, and devaluation of share value. Thus, information on such matter cannot be presented.

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Selama 2015, Perseroan tidak melakukan obligasi sehingga informasi terkait hal ini tidak dapat disampaikan.

Throughout 2015, the Company did not conduct bonds offering. Thus, information on such matter cannot be presented.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

PT Impack Pratama Industri Tbk memasuki bidang usaha produksi, distribusi dan perdagangan, serta *real estate* dengan kesadaran bahwa kegiatan usaha ini harus dihadapi dengan tekun, hati-hati, dan bijaksana. Dalam mengukuhkan keberadaannya, Perseroan senantiasa mempertahankan komitmen terhadap kepuasan konsumen dan berdedikasi terhadap produk dengan kualitas terbaik.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap kinerja Perseroan sejalan dengan arahan RUPS dan Anggaran Dasar pada 2015, implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Direksi, serta prospek usaha Perseroan ke depan.

SEKILAS PEREKONOMIAN INDONESIA

Secara umum, perekonomian global mengalami kelesuan. Begitu pula dengan kondisi perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia pada 2015 menunjukkan kondisi pelemahan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 berada pada angka 4,79%. Angka ini tercatat lebih rendah dibandingkan angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 sebesar 5,02%.

Dari segi kekuatan nilai mata uang, Rupiah tercatat mengalami pelemahan akibat sentimen global. Pada 2015, Rupiah sempat menyentuh angka terendah pada level Rp14.600 per Dolar AS. Tekanan terhadap Rupiah ini dipengaruhi oleh beberapa indikator. Indikator tersebut diantaranya adalah penurunan harga minyak dunia, periode panjang deflasi pada sebagian besar negara di Eropa dan Jepang serta ketidakpastian atas suku bunga The Fed.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Meskipun perekonomian Indonesia mengalami perlambatan, menurut pandangan kami, Direksi dan seluruh karyawan telah berkontribusi dengan menunjukkan kinerja yang baik selaras dengan strategi bisnis Perseroan. Meskipun demikian, kami bersyukur bahwa Direksi beserta jajarannya mampu memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan lancar dan efisien dengan mampu menekan biaya operasional dengan baik. Pada

Dear Valued Shareholders,

PT Impack Pratama Industri Tbk entered the production, distribution and trading business, as well as real estate, with the awareness that this business activities must be faced diligently, carefully, and wisely. In strengthening its presence, the Company continues to maintain its commitment to customer satisfaction and dedicate itself to the best quality products.

Through this report, the Board of Commissioners would like to report its implementation of supervisory duties and responsibilities on the Company's performance which follows the direction of GMS and the Articles of Associations in 2015. We will also report the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the assessment on committee's performance under the Board of Directors, and business outlook of the Company in the future.

INDONESIA'S ECONOMY AT A GLANCE

Global economy generally experienced a slowdown, and so did Indonesia's, which indicated signs of lackluster performance in 2015. Based on data from the Statistics Indonesia, the country's economic growth this year stood at 4.79%, lower than that of in 2014 at 5.02%.

From the currency strength side, global sentiments accounted for Rupiah depreciation. In 2015, Rupiah once hit its lowest level at Rp14.600 per US Dollar. Such pressure against the currency was attributable to several indicators, among others, the falling of global oil prices, long-term deflation in most countries in Europe and Japan, and speculation on the Fed's interest rates.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Even tough Indonesia's economy was sagging, we believe that the Board of Directors and all employees had contributed the best by showing their excellent performance in line with the Company's business strategies. Nevertheless, we are grateful that the Board of Directors was capable of ensuring the Company's smooth and efficient operations and its ability to suppress operational cost well. At the end of 2015,



Handojo Tjiptodihardjo
Presiden Komisaris
President Commissioner

akhir 2015, Perseroan mencatat perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp129.759 juta atau mencapai 44,74% dibandingkan pada 2014 yang tercatat sebesar Rp290.018 juta. Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan dan Direksi juga dinilai mampu mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang telah ditentukan oleh manajemen secara konsisten.

Beberapa strategi telah diambil untuk memastikan pertumbuhan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana. Strategi manajemen dengan mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Alderon Pratama Indonesia merupakan langkah yang sangat baik untuk memperluas area pemasaran produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Arahkan kami pada Direksi adalah tetap fokus pada peningkatan kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk yang senantiasa inovatif dan berkualitas tinggi serta tidak lupa untuk selalu mempertimbangkan aspek manajemen risiko yang akan dihadapi di setiap lini usaha.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai warga korporasi yang baik, Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) di seluruh aspek kegiatan Perusahaan. Perseroan telah menjadikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan operasionalnya. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan menilai

the Company succeeded in recording profit for the year of Rp129,759 million or reached 44.74% compared to Rp290,018 million in 2014. The Board of Directors has worked hard to develop the Company amid the less favorable economic conditions. The Board of Directors is also assessed as capable of consistently implementing strategies and policies that have been determined by the management.

The Company has taken a number of strategies and ensured that the Company could achieve its growth target. The management's strategy to establish a new subsidiary, namely PT Alderon Pratama Indonesia, is an excellent step to expand marketing areas to market the Company's products. We encourage the Board of Directors to stay focused on the improvement of customer satisfaction by always providing innovative and quality products while continuously considering risk management to be faced in every business line at all times.

OPINION ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners fully supports the implementation of good corporate governance across all activities of the Company. The Company has placed its operational foundation on good corporate governance practice. The Board of Commissioners continues to supervise and assess the implementation of GCG practice conducted by the Board of

implementasi dari praktik GCG yang dilakukan oleh jajaran Direksi. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit akan selalu terus memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik terbaik sesuai standar GCG guna mewujudkan strategi bisnis.

Perseroan secara berkelanjutan meninjau, menyempurnakan, dan meningkatkan kerangka kerja GCG untuk merefleksikan lingkungan operasional dan kebutuhan Perseroan termasuk aspek manajemen risiko selama sesuai dengan pedoman dari otoritas pasar modal.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam hal peran pengawasan. Kami berpandangan bahwa Komite Audit yang saat ini dimiliki PT Impack Pratama Industri Tbk telah mampu menunjukkan kinerja yang optimal dan mendukung secara efektif pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap Perseroan.

Sepanjang 2015, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah meninjau dan mengamati aspek transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian. Dalam hal ini, Komite Audit telah meninjau proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal, serta meninjau proses internal dan eksternal untuk memastikan evaluasi tetap objektif dan independen.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan sistem tersebut mampu menjaga keamanan dan kerahasiaan perusahaan. Evaluasi atas sistem pengendalian internal ini juga merupakan wujud dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang selalu menjadi tanggung jawab dan perhatian Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Industri manufaktur di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik. Khususnya di industri plastik dan karet mengalami kemajuan dikarenakan semakin tingginya konsumsi plastik di Indonesia. Perseroan sebagai salah satu pemain di industri manufaktur melihat hal ini sebagai peluang untuk memperluas pangsa pasar, baik pangsa pasar domestik maupun internasional. Kegiatan ekspor yang dilakukan oleh Perseroan pada 2015 mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa kapasitas produksi dapat ditingkatkan lebih optimal lagi di tahun-tahun mendatang.

Directors. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, continues to ensure that the Company implements the best practice according to GCG standard in order to realize business strategies.

The Company reviews, improves and increases GCG framework in a sustainable manner to reflect operational environment and the needs of the Company, including risk management aspects so long that it conforms to the guidelines from the capital market authorities.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Financial Services Authority regulation No. 55/POJK.04/2015, in implementing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in doing its supervisory task. We assess that PT Impack Pratama Industri Tbk's Audit Committee is currently able to show optimum performance and support the effective performance of duties of the Board of Commissioners in supervising the Company.

Throughout 2015, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well. The Audit Committee has reviewed and observed the transparency, accountability and its conformity. In this case, the Audit Committee has reviewed the financial reporting process and internal control as well as analyzing internal and external process to ensure objective and independent evaluation.

As a public company, the Company has also performed its responsibilities by evaluating internal control system to ensure that the system is able to maintain the security and confidentiality of the company. Evaluation on the internal control system is also a testament to the Good Corporate Governance practice that always becomes the responsibility and attention of the Company.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

Manufacturing industry in Indonesia has developed quite significantly, especially the plastic and rubber industry that continues to grow as a result of high demand for plastic consumption in the country. As one of the manufacturing companies in the industry, the Company sees this development as an opportunity to expand its market share, be it domestic or international. Export volume of the Company improved in 2015, indicating that the production capacity can be increased more optimally in the years to come.

Selain industri manufaktur, PT Impack Pratama Industri Tbk juga bergerak di industri properti. Prospek industri properti, khususnya sektor gedung perkantoran masih sangat bagus walaupun tingkat kompetisi juga akan semakin tinggi. Hal ini terlihat pada pesatnya pertumbuhan bisnis perusahaan multinasional maupun lokal yang berimplikasi pada peningkatan kebutuhan atas gedung perkantoran. Melalui anak perusahaan yaitu PT Sinar Grahama Lestari yang bergerak di industri properti dengan segmentasi gedung perkantoran, diharapkan dapat menangkap peluang pasar tersebut.

Secara umum, Perseroan akan terus berupaya mengkonsolidasikan dan memperkuat daya saingnya. Hal ini dilakukan dengan tetap meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan setia dan mempersempit produk baru untuk meningkatkan posisi pasar. Kami berharap langkah ini dapat membawa perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada periode 2015, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang 2015. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami mengimbau agar PT Impack Pratama Industri Tbk tetap membangun sinergi yang baik sehingga kehadiran Perseroan mampu mempersempit nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, kami mengajak semua pihak untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk

In addition to manufacturing industry, PT Impack Pratama Industri Tbk is also engaged in the property industry. The outlook of property industry, especially office building sector, will remain bright despite an increasingly tougher competition. This is evidenced in the rapid business growth of the multinational and local companies that also contributes to the growing demand for office building. Through its subsidiary, namely PT Sinar Grahama Lestari that is engaged in the property industry specialized in office building, the Company expects to capture that market opportunity.

Generally, the Company will continue to consolidate and strengthen its competitive power. This is done by increasing its product quality, give the best services to its long-standing customers, and deliver the new product to increase market position. We hope that this initiative can bring the company to a higher level.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2015, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

APPRECIATION AND CLOSING

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to highly appreciate and thank the Board of Directors and all employees for their hard work and consistent dedication during the course of 2015. We also extend our appreciation to the shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all parties for the trust that has been given. We encourage PT Impack Pratama Industri Tbk to keep building good synergy with the stakeholders so that the Company's existence can deliver added value to all stakeholders. Therefore, we encourage all elements of the Company to go hand-in-hand to realize the vision and mission of the Company.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Impack Pratama Industri Tbk

Jakarta, April 2016
Jakarta, April 2016



Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk

Board of Commissioners of PT Impack Pratama Industri Tbk



Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Cornelius Wielim Pranata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk

Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk



Paulus Allend Wibowo
Direktur Independen
Independent Director

Nga Seg Min
Direktur
Director

Janto Salim
Direktur
Director

David Herman Liasdanu
Direktur
Director

Lindawati
Direktur
Director

Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director

Laporan Direktur Utama

President Director's Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perseroan memasuki 2015 dengan prediksi bahwa tahun ini menjadi tahun yang penuh dengan tantangan. Hal ini antara lain disebabkan karena pelemahan mata uang Rupiah dan menurunnya daya beli masyarakat, yang berimplikasi pada kinerja Perseroan. Meski demikian, dengan keyakinan bahwa kegiatan usaha bahan bangunan dan barang plastik masih menjanjikan, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang cukup baik.

Melalui laporan tahunan ini, perkenankan kami menyampaikan analisis kinerja Perseroan, penerapan tata kelola Perusahaan sepanjang 2015, serta prospek usaha Perseroan pada masa mendatang.

KINERJA PERUSAHAAN 2015

Tahun 2015 merupakan tahun yang menantang bagi Perseroan. Perekonomian global cenderung mengalami kelesuan begitu juga dengan perekonomian Indonesia. Kurs Rupiah yang tertekan karena menguatnya Dollar AS turut berdampak pada aktivitas usaha Perseroan.

Penjualan neto Perseroan dan Entitas anak untuk tahun 2015 hanya mencapai 76% dari target 2015 dikarenakan penurunan daya beli dan terpuruknya kurs Rupiah terhadap dolar AS. Angka ini mengalami penurunan sebesar 19% dibandingkan tahun 2014. Penurunan penjualan netto berasal dari penurunan penjualan di bidang real estate.

Untuk bidang manufaktur dan distribusi masih menjadi penunjang utama pendapatan Perseroan dan Entitas anak tahun 2015 dengan komposisi penjualan sebelum eliminasi untuk bidang manufaktur : distribusi : real estate adalah 46% : 38% : 16%. Komposisi ini tidak begitu jauh berbeda dengan target 2015 yaitu manufaktur : distribusi : real estate sebesar 48% : 37% : 15%.

Penurunan penjualan sebelum eliminasi terbesar ada pada bidang real estate yang mengalami penurunan sebesar 42% dibandingkan tahun 2014. Penurunan terkecil ada di bidang

Dear Valued Shareholders,

The Company entered 2015 cautiously, bearing in mind that this year could be a year rife with challenges. Such assumption was supported by several factors, i.e. devaluation of Rupiah currency and declining people's purchasing power, which impacted on the Company's performance. Nevertheless, holding on the belief that building material and plastic product business will still be promising, the Company can successfully maintain good performance.

Through this annual report, allow us to present the Company's performance analysis, the implementation of corporate governance during 2015, as well as business outlook of the Company in the future.

2015 COMPANY PERFORMANCE

2015 was a challenging year for the Company. Global economy tended to slack, and so did Indonesia's. Rupiah exchange rate depreciated due to the strengthening of US Dollars that affected the Company's business activities.

In 2015, net revenues of the Company and its Subsidiaries only reached 76% of the 2015 target due to the decrease of purchasing power and devaluation Rupiah against US Dollars, a decrease of 19% compared to 2014. The decrease of net revenues came from the sales drop in real estate.

Manufacturing and distribution segments still become the primary contributor to revenue of the Company and its Subsidiaries in 2015. Revenues before elimination composes of manufacturing, distribution and real estate, which respectively represented 46% : 38% : 16% of the total revenues. This composition was not much different from the target set in 2015 for manufacturing, distribution and real estate segment, which respectively was 48% : 37% : 15%.

The most significant decrease of revenues before elimination as compared to 2014 occurred in real estate sector, which reached 42%, while the lowest decline belonged to distribution



Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur
President Director

distribusi yang mengalami penurunan terbesar 8% dibandingkan tahun 2014. Sedangkan penurunan penjualan sebelum eliminasi untuk bidang manufaktur adalah sebesar 21%.

Meskipun di tahun 2015 terjadi penurunan pencapaian Laba Bruto dibandingkan tahun 2014, tetapi Perseroan dan Entitas Anak masih bisa mempertahankan laba bruto di atas 30%.

Terpuruknya kurs Rupiah juga mengakibatkan menurunnya Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang hanya mencapai 38% dari target 2015. Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada 2015 sebesar Rp123.571 juta, menurun dibandingkan capaian tahun 2014 sebesar Rp283.365 juta. Angka ini mengalami penurunan sebesar 56% dibandingkan laba komprehensif tahun 2014.

Menghadapi situasi perekonomian tersebut, Perusahaan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pencapaian kinerja keuangan, yaitu mengambil pangsa pasar pesaing dengan meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan ekspor dan memperkuat jaringan distribusi. Perseroan sepanjang 2015 juga melakukan pengurangan utang dalam Dollar AS dan memaksimalkan modal kerja melalui efisiensi

sector that marginally dropped by 8% compared to 2014. The decrease of revenues before elimination for manufacturing segment was 21%.

Even though there was a decrease in the achievement of Gross Profit in 2015 when compared to the previous year, the Company and its subsidiaries was still able to maintain gross profit over 30%.

Rupiah depreciation also led to the decrease of Comprehensive Income for the Year that reached only 38% of 2015 target. The Company posted Comprehensive Income for the Year at Rp123,571 million in 2015, fell from Rp283,365 million or equivalent to 56% as compared to that of 2014.

Anticipating such economic situation, the Company took several steps to improve the achievement of financial performance, namely seizing market share of the competitors by increasing production capacity, increasing export, and strengthening distribution network. Throughout 2015, the Company has also reduced its borrowings in US Dollar while maximizing working capital through efficiency of inventories and receivables. It is

persediaan dan piutang. Diharapkan dengan sinergi dari beberapa upaya tersebut dapat mempertahankan kinerja Perseroan di tengah situasi ekonomi yang tidak begitu baik.

Selain di bidang usaha manufaktur, Perseroan juga bergerak di bidang usaha Properti. Bisnis properti pada tahun 2015 masih menunjukkan pertumbuhan. Meskipun demikian, perubahan peraturan pemerintah tentang pengenaan pajak barang mewah untuk properti turut berdampak terhadap menurunnya daya beli konsumen di sektor properti. Di samping itu, Perseroan memang mengambil kebijakan untuk menahan harga penjualan unit properti sampai kondisi ekonomi membaik. Hal ini dapat dilakukan karena Perseroan tidak memiliki *construction bank loan*.

PROSPEK USAHA

Perseroan masih optimis untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang. Industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh terutama untuk bahan bangunan plastik. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk berinovasi baik dari strategi pemasaran maupun produk yang dihasilkan. Strategi yang dilakukan Perseroan dalam meraih peluang yang ada adalah dengan lebih agresif dalam melakukan pemasaran (*aggressive marketing*). Selain dalam aspek pemasaran, Perseroan juga melakukan strategi melalui diversifikasi produk untuk menciptakan produk baru agar dapat memenuhi perubahan kebutuhan konsumen yang dinamis.

Dalam upaya memperluas pemasaran dan distribusi, Perseroan juga mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Alderon Pratama Indonesia yang mengkhususkan untuk mengambil segmen proyek (*project based*) di pemerintah dan swasta. Pembentukan usaha baru ini diharapkan dapat memperkuat jaringan pemasaran Perseroan yang telah ada.

Melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT Sinar Grahamas Lestari yang bergerak di segmen properti untuk gedung perkantoran, kami optimis bahwa segmen properti Perseroan pada gedung perkantoran masih akan mengalami pertumbuhan karena adanya kebutuhan ekspansi bisnis, baik dari perusahaan multinasional, maupun perusahaan lokal dan individu.

expected that the synergy of those measures can maintain the Company's performance amid the less favorable economic situation.

In addition to manufacturing business, the Company also engages in the Property sector, which in 2015, still continued to grow. However, regulatory changes on the imposition of tax on luxury goods for property also affected the decrease of the customers' purchasing power in the property sector. In addition, the Company has already taken the policy to hold selling price of property unit until the economic condition gets better. This is done because the Company does not have construction bank loan.

BUSINESS OUTLOOK

The Company is optimistic about facing the challenges in the years to come. The performance of Indonesia's manufacturing industry continues to improve, especially in the plastic-based products business. This becomes the opportunity for the Company to innovate both in the marketing strategy and the production of its products. The strategies conducted by the Company in seizing the available opportunity is to perform aggressive marketing. Other than that, the Company also carries out the strategy through product diversification in order to create new products that can meet the changing needs of the customers.

In its efforts to expand its marketing and distribution, the Company also establishes a new subsidiary under the name of PT Alderon Pratama Indonesia that specializes in the Government's and Private project-based segment. The establishment of this new business is expected to strengthen the existing marketing network of the Company.

Through the Company's subsidiary, PT Sinar Grahamas Lestari, which is engaged in the property segment for office building, we are optimistic that the Company's property segment in office building will still grow due to the needs for business expansion, be it from multinational company, local enterprise or individual entrepreneur.

Semua langkah-langkah yang dilakukan Perseroan didasarkan atas suatu keyakinan bahwa prospek pasar industri manufaktur dan properti masih sangat baik dan menjanjikan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Memiliki reputasi sebagai perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik yang terkemuka merupakan buah dari upaya pengelolaan perusahaan yang baik dan konsisten. Untuk itu, Perseroan senantiasa menyeimbangkan praktik bisnis dengan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten dari waktu ke waktu.

Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan baik dan benar. Karena itu, penerapan GCG di lingkungan Perseroan menjadi suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik.

Dengan demikian, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip GCG dan meningkatkan kinerjanya melalui koordinasi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang semakin baik, mulai dari Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Direksi, Audit Internal, hingga Sekretaris Perusahaan. Perseroan juga berupaya untuk menjaga dan mengimplementasikan prinsip transparansi dengan memberikan informasi yang tepat melalui situs resmi Perseroan. Hal ini relevan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2015, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

The Company carried out those efforts based on a belief that the outlook of manufacturing and property industry will still be very good and promising.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The reputation as a renowned supplier of building material and plastic products is a fruit from good and consistent company's management. Therefore, the Company continues to balance business practices by consistently implementing good corporate governance principles from time to time.

We believe that good performance achievement can always be maintained sustainably if the Company can implement GCG principles in a consistent and proper manner. Therefore, GCG must be implemented at the Company's environment to maintain transparency and accountability of the company's management to the public.

Therefore, the Company always applies GCG principles and enhances its performance through better coordination and implementation of duties and responsibilities, starting from the Board of Commissioners, Audit Committee, the Board of Directors, Internal Audit, to Corporate Secretary. The Company also aims to maintain and implement the transparency principles by providing the right information via the Company's official website. This is relevant with the Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer's Website or Public Companies as well as the Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning the Transparency on the Material Information or Fact by the Issuers or Public Companies.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2015, the composition of the Company's Board of Directors did not change.

APRESIASI

Sebagai rangkaian kata penutup, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas masukan dan saran yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada seluruh pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Kami yakin kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini akan memberikan kontribusi untuk mencapai hasil yang lebih gemilang demi kemajuan Perseroan.

Atas Nama Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk

APPRECIATION

Finally, the Board of Directors would like to thank and highly appreciate the Board of Commissioners for the advice and suggestion given to the Board of Directors. The same appreciation also goes to all shareholders, customers and business partners for the support, trust, and cooperation until this time. The Board of Directors also wants to convey its gratitude and appreciation to all employees that have given their contribution with full dedication in performing its duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission.

We believe that the partnership that has been developed until this time will provide contribution for the Company to achieve an even brighter result for its growth.

On behalf of the Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk

Jakarta, April 2016
Jakarta, April 2016



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director



Altira Business Park

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

SERTIFIKASI

Certification



PT Impack Pratama Industri Tbk
ISO 9001:2008
Produksi Polycarbonate Roofing dan Aluminium Komposit Panel
Polycarbonate Roofing and Aluminium Composite Panel Production



PT Unipack Plasindo
ISO 9001:2008
Manufaktur Plastik Compound
Plastic Compound Manufacturing



PT Kreasi Dasatama
ISO 9001:2008
Manufaktur Karton Plastik dan Industri Lembaran
Manufacture of Carton Plastic and Industrials Sheet

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan / Company Name	PT Impack Pratama Industri Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	26 Januari 1981 / January 26, 1981
Bidang Usaha / Line of Business	Perseroan bergerak sebagai produsen serta distributor bahan bangunan dan bahan plastik untuk kebutuhan konsumen. / The Company is engaged as a producer and distributor of construction and plastic materials to meet customers' needs.
Alamat Lengkap Perusahaan / Company Full Address	Altira Office Tower Lantai 38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso No. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350, Indonesia Telepon : (+62 21) 653 11045 Faximili : (+62 21) 653 11041 E-mail : customerservice@impack-pratama.com Website: www.impack-pratama.com
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia / Stock Listing in Indonesia Stock Exchange	17 Desember 2014 / December 17, 2014
Kode Saham / Ticker Code	IMPC
Pemegang Saham / Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - PT Harimas Tunggal Perkasa (33,69%) - PT Tunggal Jaya Investama (33,69%) - Haryanto Tjiptodihardjo (1,58%) - Masyarakat (31,04%)
Modal Dasar / Authorized Capital	Jumlah Saham sebesar 1.700.000.000 / Number of Shares amounts to 1,700,000,000
Modal Ditempatkan dan Di Setor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Nominal saham sebesar Rp170.000.000.000 / Share value amounts to Rp170,000,000,000
Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Jumlah Saham sebesar 483.350.000 / Number of Shares amounts to 483,350,000
Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan / Deed of Establishment and Articles of Association of the Company	<p>Nominal saham sebesar Rp48.335.000.000 / Share value amounts to Rp48,335,000,000</p> <p>483.350.000 saham / 483,350,000 shares</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akta Pendirian No.55 tanggal 26 Januari 1981 dengan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/179/4 - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.23 tanggal 5 Juni 2015 dan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0944020 SK Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta termuat pada Daftar Perseroan Nomor AHU-3522334. AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015. - Deed of Establishment No. 55 dated January 26, 1981, which is ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.Y.A.5/179/4 - Deed of Meeting Resolution No. 23 dated June 5, 2015 and the amendment of the Articles of Association have been received by the Minister of Justice and Human Rights by letter Number: AHU-AH.01.03-0944020 SK on the Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association, which is registered in Company Register Number AHU-3522334.AH.01.11 Year 2015 dated June 19, 2015.

SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

Catatan sejarah Perseroan dimulai pada tahun 1981 sebagai titik awal pendirian Perusahaan yang ditetapkan secara hukum dan administrasi berdasarkan Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/179/4. Setelah memenuhi aspek legal-formal, pada tahun 1982 untuk pertama kalinya Perseroan memulai kegiatan operasional dengan menggunakan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. Selanjutnya, berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.143 tanggal 30 Juni 1993, Perseroan secara resmi mengubah namanya menjadi PT Impack Pratama Industri dan berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan No. 166 tanggal 26 Agustus 2014 nama Perseroan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk hingga saat ini.

Sejak mengawali usahanya, secara konsisten Perseroan terus mempertahankan komitmennya untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan dan penyediaan produk berkualitas tinggi. Faktor ini berperan penting dalam membentuk budaya Perusahaan dan upaya Perseroan dalam memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di industrinya.

The history of the Company began in 1981 as the starting point of the Company's establishment which was legally and administratively stipulated based on the Ratification Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.Y.A.5/179/4. After passing the legal-formal aspect, in 1982, the Company commenced its operational activities for the first time under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. Next, based on the deed of Meeting Resolution No. 143 dated June 30, 1993, the Company has officially changed its name to PT Impack Pratama Industri and based on the deed of shareholders Meeting Resolution No. 166 dated August 26, 2014 the company name became PT Impack Pratama Industri Tbk up to the present.

Since the beginning of its business, the Company has kept its commitment to always meet the consumers' satisfaction and provide high-quality products. This factor plays a significant role in creating the Company's culture and the Company's efforts to strengthen its position as the market leader in the industry.



KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Line of Business

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah produsen sekaligus distributor bahan bangunan dan barang plastik untuk kebutuhan konsumen, seperti fiberglass, polycarbonate, aluminium composite panel, ventilator, dan perlengkapan/ bahan bangunan plastik dan non-plastik lainnya. Perseroan juga menyelenggarakan usaha perdagangan terkait hasil produksi tersebut, termasuk perdagangan impor, ekspor dan lokal.

Dalam menunjang kegiatan bisnis serta pengembangan kegiatan usaha, hingga tahun 2015 Perseroan telah memiliki 9 (sembilan) anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang baik industri bahan bangunan plastik, distribusi, penunjang kegiatan industri plastik maupun bidang usaha lainnya seperti properti dan industri bahan perekat/lem. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya strategis Perseroan untuk tetap dapat bersaing dan memperluas pangsa pasar yang ada serta menangkap berbagai peluang usaha lainnya.

Setiap Entitas anak dan unit usaha Perseroan memiliki tanggung jawab bisnis dan operasinya masing-masing, yang diarahkan pada pencapaian tujuan perusahaan yang sama secara sinergis. Dengan strategi pemasaran agresif yang didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan baik untuk memperluas kapasitas produksinya di tahun-tahun mendatang.

The Company's main business activity is to become a manufacturer and distributor of plastic building materials for the customers' need, such as fiberglass, polycarbonate, aluminium composite panel, ventilator, and other plastic and non-plastic building materials/equipment. The Company also conducts trading business related to the mentioned products, including import, export and local trading.

To support the business activity and develop the business activity, until 2015, the Company has already owned 9 (nine) subsidiaries which run in various sectors, including plastic building material industry, distribution, supporting plastic industry, and other related business activities such as property and glue/adhesive materials industry. This is part of the Company's strategic efforts to remain competitive and expand market share as well as capture other business opportunities.

Each Subsidiary's entity and business unit of the Company has their own business responsibilities and operations, which are aimed to achieve similar goals of the Company in synergy. By having aggressive marketing strategy and supported by experienced management team, the Company has been well-prepared to expand its production capacity in the years to come.



JEJAK LANGKAH

Milestone

1981

Perseroan didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd.

The Company was incorporated with the name of PT Impack Pratama Industries Co. Ltd.

1982

Perseroan mengawali produksi Impraboard®, dan menjadi produsen pertama dan satu-satunya untuk produk polypropylene twinwall sheet.

Di tahun tersebut, perseroan juga memulai produksi gelas plastik. The Company commenced production of Impraboard®, the first and only manufacturer of polypropylene twinwall sheet, and also commenced production of plastic cups.

1984

Perseroan melakukan diversifikasi usaha dengan memproduksi PVC compound dengan merek dagang polyvic®.

The Company diversified its business into rigid PVC compound with a distinctive and reputable Polyvic® brand name.

1990

Perseroan mengakuisisi seluruh saham Mulford holding Group, yang merupakan distributor *plastic sheet* utama di Australia dan New Zealand.

The Company acquired 100% shares in Mulford Holding Group, a major plastic sheet distributor in Australia and New Zealand.

2002

- Perseroan melipatgandakan kapasitas terpasang untuk produksi *twinwall polycarbonate sheet*.
- Perseroan meluncurkan Twinlite® X-3, yaitu produk *polycarbonate sheet* berstruktur tiga lapis.
- The Company doubled the installed capacity of our Twinwall Polycarbonate sheet.
- The Company launched the Twinlite® X-3, a three-layer structured polycarbonate sheet.

2000

- Perseroan menerima akreditasi ISO 9002 untuk Divisi Polyvic.
- Perseroan mengawali produksi panel pintu dan frame Supervinyl®.
- The Company achieved ISO 9002 accreditation on our Polyvic Division.
- The Company commenced production of Supervinyl® doors panel & frame.

1999

- Perseroan mengakuisisi seluruh saham Alsynite Roofing Pty. Ltd. (Sydney), produsen utama produk FRP *roofing sheet* dan ventilasi di Australia.
- Perseroan melakukan divestasi Laserlite Pty.Ltd kepada sebuah perusahaan multinasional dari Eropa.
- The Company acquired 100% shares of Alsynite Roofing Pty. Ltd.(Sydney), a major producer of FRP roofing sheets and ventilation in Australia.
- The Company divested Laserlite Pty. Ltd. to a European Multinational company.

1992

Perseroan mengawali produksi SolarTuff® dan Impralon®, yaitu produk *corrugated and solid flat polycarbonate sheet* pertama di Asia Tenggara.

The Company commenced production of SolarTuff® and Impralon®, the first corrugated and solid flat polycarbonate sheet in Southeast Asia.

1993

Perseroan mengubah namanya menjadi PT Impack Pratama Industri.

The Company changed its name into PT Impack Pratama Industri.

1995

- Perseroan merelokasi Divisi Polyvic ke Cikarang di area lahan seluas 26.000 m2 dengan peningkatan kapasitas terpasang menjadi 15.000 ton/tahun.
- Perseroan mengakuisisi seluruh aset dan bisnis Divisi Manufaktur *plastic Sheet* dari Marley plastic di Australia, yang kemudian berubah nama menjadi Laserlite Pty. Ltd.
- The Company relocated the Polyvic Division to Cikarang on a 26,000 m2 land area with an increased installed capacity of 15,000 tons/annum.
- The Company acquired 100% of assets and business of the Plastic Sheet Manufacturing Division of Marley Plastic in Australia, which was later renamed Laserlite Pty. Ltd.

1998

Perseroan mengakuisisi seluruh saham PT Unipack Plasindo Corp., produsen utama produk PVC *compound* dan *packaging*.

The Company acquired 100% shares of PT Unipack Plasindo Corp., a major producer of PVC compound and packaging company.

1997

Perseroan mengawali produksi Twinlite®, merek dagang untuk *twinwall polycarbonate sheet* pertama di Indonesia.

The Company commenced production of Twinlite®, the first twinwall polycarbonate sheet in Indonesia.

1996

- Perseroan memulai operasi pabrik *vinyl roofing sheet* pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan merek dagang Laserlite plus®.
- Perseroan menerima akreditasi ISO 9002 untuk Divisi polycarbonate.
- The Company commenced the first and only high-quality vinyl roofing sheet production facility in Indonesia under the brand name Laserlite Plus®.
- The Company achieved ISO 9002 accreditation for Polycarbonate Division.

2003

- Perseroan melakukan divestasi atas saham Mulford Holding Group pada bulan Desember 2003.
- Perseroan melakukan divestasi atas saham Alsynite Roofing Pty. Ltd. (Sydney) pada bulan Desember 2003.
- The Company conducted divestment on shares of Mulford Holding Group in December 2003.
- The Company conducted divestment on shares of Alsynite Roofing Pty. Ltd. (Sydney) in December 2003.

2004

- Perseroan memperluas lini ke-4 produksi *polycarbonate sheet* dengan kapasitas terpasang menjadi 12.600 MT/ tahun.
- Entitas anak PT Kreasi Dasatama, yang memproduksi *twinwall polypropylene dan sheet*, menerima sertifikat ISO 9001:2000, sekaligus meningkatkan kapasitas terpasang produksi *twinwall polypropylene sheet* menjadi 5.000 MT/tahun.
- The Company expanded its 4th line of polycarbonate sheet to bring the installed capacity to 12,600 MT/annum.
- The subsidiary of PT Kreasi Dasatama, which manufactures twinwall polypropylene products and sheets, achieved ISO 9001:2000, and at the same time expanded the installed capacity of manufacturing Twinwall Polypropylene sheet to 5,000 MT/annum.

2005

- Perseroan melipatgandakan kapasitas terpasang untuk produksi *PVC corrugated roofing sheet* menjadi 2.800 MT/ tahun.
- The Company doubled the installed capacity for PVC corrugated roofing sheets to 2,800 MT/annum.

2015

- Perseroan mengakuisisi bisnis dari grup Alderon dan memulai produksi atap uPVC dengan Merek Alderon.
- Perseroan melalui entitas anak PT Sinar Grahamas Lestari membeli lahan seluas 12.059 m2, yang terletak di jalan sunter pulo besar III, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, untuk ekspansi selanjutnya kegiatan usaha PT Sinar Grahamas Lestari.
- The Company acquires business from Alderon group and started producing uPVC roof with Alderon Brand.
- The Company through its subsidiary PT Sinar Grahamas Lestari purchased land of 12.059 m2 which was located in jalan sunter pulo besar III, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, to expand the business of PT Sinar Grahamas Lestari.

2014

- Perseroan mengawali produksi aluminium composite panel premium, yaitu "alcotuff" dan "alcolite", dengan keunggulan fitur tahan api yang sangat tinggi, dengan kapasitas terpasang 2.500.000 m2/tahun.
- Perseroan bersama entitas anak PT Unipack Plasindo membeli lahan seluas 10 hektar di Delta Silicon VIII, Cikarang, untuk ekspansi selanjutnya dalam memproduksi bahan bangunan.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- The Company launched production of premium aluminium composite panel, "Alcotuff" and "Alcolite", characterized by outstanding fire resistant feature, with installed capacity of 2,500,000sqm/annum.
- The Company with its subsidiary PT Unipack Plasindo purchased 10 ha land area in Delta Silicon VIII – Cikarang, for further expansion in building material production.
- The Company listed its share in Indonesia Stock Exchange.

2009

- Perseroan melakukan investasi untuk lini ke-5 produksi *polycarbonate sheet* guna menyediakan kapasitas terpasang sebesar 16.800 MT/tahun.
- Perseroan meluncurkan *embossed polycarbonate sheet* pertama di Indonesia.
- Perseroan memulai produksi *polycarbonate profile* (h-joint dan u-profile).
- The Company invested in 5th line of Polycarbonate sheet production to provide installed capacity of 16,800 MT/annum.
- The Company launched the first embossed polycarbonate sheet in Indonesia.
- The Company commenced production of polycarbonate profile (H joint and U profile).

2011

Perseroan merelokasi pabrik *polycarbonate sheet* dan *polypropylene sheet* ke tempat baru dengan luas 84.400 m².

The Company relocated Polycarbonate sheet and polypropylene sheet factories to a new location of 84,400 sqm.

2013

Perseroan mengawali produksi *twinwall polycarbonate sheet* di Vietnam dengan kapasitas terpasang 4.200 MT/tahun.

The Company started twinwall polycarbonate sheet production in Vietnam with an installed capacity of 4,200 MT/annum.

2012

- Perseroan melalui entitas anak PT Sinar Grahamas Lestari memulai proyek pembangunan gedung perkantoran 32 lantai dengan lahan seluas ±26.000 m².
- Perseroan melakukan investasi untuk lini ke-4 produksi *polypropylene twinwall sheet*, dengan meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 8.000 MT/tahun.
- Through its Subsidiary of PT Sinar Grahamas Lestari, the Company commenced project of 32-floor office tower in ±26,000 sqm land.
- The Company invested in the 4th line of Polypropylene twinwall sheet production to bring up the installed capacity to 8,000MT/annum.

VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI PERUSAHAAN

Menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik Indonesia yang terdepan di industrinya yang mampu menghasilkan produk berkelas dunia

CORPORATE VISION

To become a leading plastic building materials company in Indonesia that is capable of producing world-class products



Visi dan Misi Perusahaan tersebut telah diketahui dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

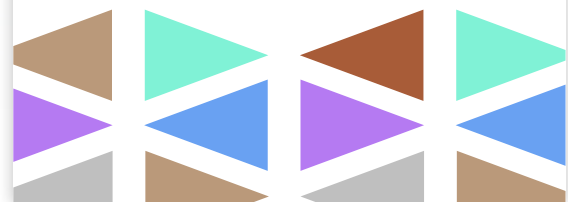


MISI PERUSAHAAN

- Senantiasa menyediakan produk yang berkualitas, inovatif, dan bermanfaat yang terpercaya & senantiasa dicari konsumen
- Untuk menciptakan produk dengan merek ternama dan menguasai pasar yang menawarkan berbagai jenis produk pilihan dengan harga terjangkau kepada pelanggan dengan skala produksi masal
- Senantiasa memiliki, mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten, bersemangat dan berintegritas untuk kemajuan Perseroan

CORPORATE MISSION

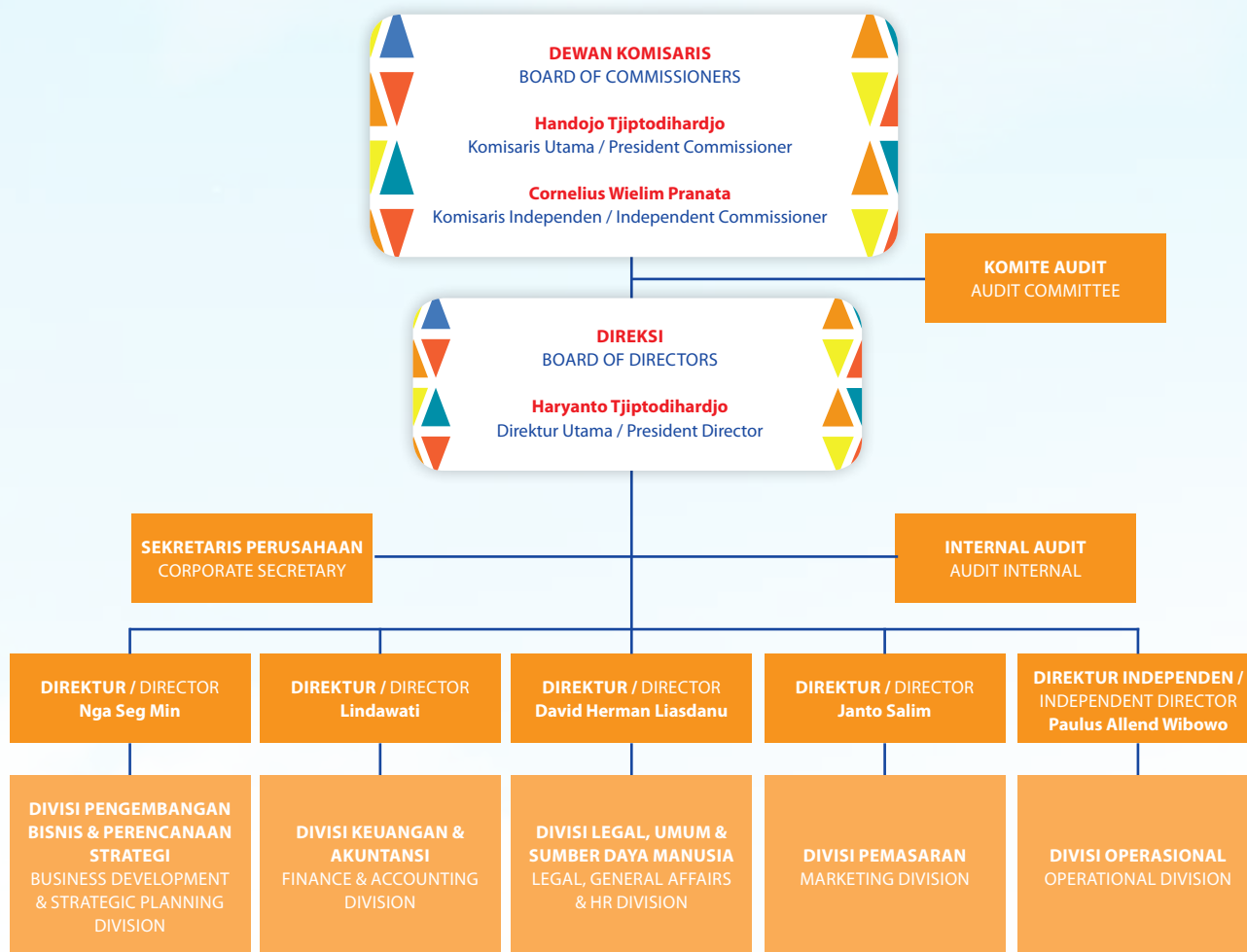
- To always provide High quality, Innovative and Useful Building Materials that are trusted and sought after.
- To create Strong Product Brands and to achieve dominant market position which allow us to offer consumers and affordable product of choice through mass production scale.
- To maintain Good Human Capital by hiring and enhancing competent, passionate and dedicated human resources for the growth of the Company.



The vision and mission has been known and obtained approval from the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, lulus SMA pada tahun 1952. Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2014 berdasarkan dasar hukum penunjukkan terakhir yaitu Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga masih serta memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti sebagai Komisaris PT Tunggal Jaya Investama (2007-sekarang), Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (2007-sekarang), Komisaris Utama Perseroan (1993-2011), Komisaris Perseroan (1988-1993, 2011-Agustus 2014), Komisaris Utama PT Cypress Adimulia (1998-sekarang), Komisaris Utama PT Abadi Adimulia (1998-sekarang), Komisaris Utama PT Tunggal Jaya Indah (1998-sekarang), Direktur PT Tunggal Jaya Investama (1999-2007), Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (1988- 2007), Direktur Perseroan (1981-1988), Direktur Utama PT Cypress Adimulia (1977-1998), Direktur Utama PT Abadi Adimulia (1973-1998), Direktur Utama PT Tunggal Jaya Indah (1958-1998).



Handoyo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner

An Indonesian citizen, graduated from High School in 1952. He has served as the Company's President Commissioner since 2014 based on the most recent legal basis of appointment, namely Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as the Company's President Commissioner, he also has experience in holding several strategic posts such as Commissioner of PT Tunggal Jaya Investama (2007-present), Commissioner of PT Harimas Tunggal Perkasa (2007-present), President Commissioner of the Company (1993-2011), Commissioner of the Company (1988-1993, 2011-august 2014), President Commissioner of PT Cypress Adimulia (1998-present), President Commissioner of PT Abadi Adimulia (1998-present), President Commissioner of PT Tunggal Jaya Indah (1998-present), Director of PT Tunggal Jaya Investama (1999-2007), Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (1988-2007), Director of the Company (1981-1988), President Director of PT Cypress Adimulia (1977-1998), President Director of PT Abadi Adimulia (1973-1998), President Director of PT Tunggal Jaya Indah (1958-1998).

Warga Negara Singapura, memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari University of Toledo, Ohio jurusan Keuangan pada 1988 dan *Master of Business Administration* dari University of Toledo, Ohio jurusan Keuangan pada 1989. Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga masih serta memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur UOB Kay Hian Pte Ltd, Singapore (2007-sekarang), Direktur Mooresrowland Corporate advisory Pte. Ltd., Singapore (2003-2007), Associate Director PricewaterhouseCoopers Corporate Finance, Singapore (2000-2003), Group Corporate Finance, Vice President RGM International Pte. Ltd. (1999- 2000), Corporate Director PLB Engineering Bhd., Malaysia (1998-1999).



Cornelius Wielim Pranata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

A Singaporean citizen, earned his Bachelor of Business Administration degree in Finance from University of Toledo, Ohio, in 1988, and Master of Business Administration in Finance from University of Toledo, Ohio, in 1989. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2014 based on Deed number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as the Company's Independent Commissioner, he also has experience in holding several strategic positions such as Director of UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore (2007-present), Director of Mooresrowland Corporate Advisory Pte. Ltd., Singapore (2003-2007), Associate Director in PricewaterhouseCoopers Corporate Finance, Singapore (2000-2003), Corporate Finance Group – Vice President in RGM International Pte. Ltd. (1999-2000), Corporate Director of PLB Engineering Bhd., Malaysia (1998- 1999).

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari University of Southern California, USA, jurusan Industrial and Systems Engineering pada tahun 1983 dan Master of Business Administration dari Woodbury University, USA, pada 1986. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1993 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Komisaris PT Alderon Pratama Indonesia (2015-sekarang), Direktur Utama PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-sekarang), Direktur PT Tunggal Jaya Investama (2015-sekarang), Komisaris PT Mulford Indonesia (2014-sekarang), Komisaris PT Unipack Plasindo (1999-sekarang), Komisaris PT Abadi Adimulia (1998-sekarang), Komisaris PT Sinar Grahamas Lestari (1996-sekarang), Komisaris PT Indah Cup Sukses Makmur (2000-sekarang), Komisaris Utama PT Kreasi Dasatama (1996-sekarang), Komisaris Utama PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2000), Direktur Utama PT Kreasi Dasatama (1988-1996), Direktur Perseroan (1988-1993), Komisaris Perseroan (1986-1988).

An Indonesian citizen, earned Bachelor of Science in Industrial and Systems Engineering from University of Southern California, USA, in 1983, and Master of Business Administration degree from Woodbury University, USA, in 1986. He has served as the Company's President Director since 1993 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as President Director of the Company, he also holds several strategic positions, such as Commissioner of PT Alderon Pratama Indonesia (2015-present), President Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-present), Director of PT Tunggal Jaya Investama (2015-present), Commissioner of PT Mulford Indonesia (2014-present), Commissioner of PT Unipack Plasindo (1999-present), Commissioner of PT Abadi Adimulia (1998-present), Commissioner of PT Sinar Grahamas Lestari (1996-present), Commissioner of PT Indah Cup Sukses Makmur (2000-present), President Commissioner of PT Kreasi Dasatama (1996-present), President Commissioner of PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2000), President Director of PT Kreasi Dasatama (1988-1996), Director of the Company (1988-1993), Commissioner of the Company (1986-1988).



Lindawati
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dari Universitas Atmajaya, pada 1990. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-sekarang), Direktur PT Tunggal Jaya Investama (2015-sekarang), Direktur utama PT Unipack Plasindo (2009-sekarang) dan pernah menjabat sebagai Direktur PT Unipack Plasindo (1998-2009), Manajer akuntansi Perseroan (1995-2009), Internal Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995), dan Auditor KAP Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990).

An Indonesian citizen, obtained Bachelor of Economics majoring in Economics from Atmajaya University, 1990. She has served as the Company's Finance and Accounting Director since 2009 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as the Company's Director, she also holds several strategic positions, such as Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-present), Director of PT Tunggal Jaya Investama (2015-present), President Director of PT Unipack Plasindo (2009-present) and as Director of PT Unipack Plasindo (1998-2009), Accounting Manager of the Company (1995-2009), Internal Audit of PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995), and Auditor of KAP Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990).



Janto Salim
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* jurusan Pemasaran dari Texas Tech University, USA, pada 1990, *Bachelor of Business Administration* jurusan Manajemen dari Texas Tech university, USA, pada 1991, dan *Master of Science* jurusan *Interdisciplinary Studies* dari Texas Tech university, USA, pada 1992. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur utama PT Mulford Indonesia (2009-sekarang), Direktur PT Mulford Indonesia (2004-2009); Manajer Pemasaran Perseroan (1994-2004); Export Sales Manager Perseroan (1994-1996), Assistant Manager PT Bank Bali (1993-1994).

An Indonesian citizen, earned Bachelor of Business Administration majoring in Marketing from Texas Tech University, USA, 1990, Bachelor of Business Administration majoring in Management from Texas Tech University, USA, 1991, and Master of Science majoring in Interdisciplinary Studies from Texas Tech University, USA, 1992. He has served as the Company's Marketing Director since 2014 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as Director of the Company, he also holds several strategic positions such as President Director of PT Mulford Indonesia (2009-present), Director of PT Mulford Indonesia (2004-2009); Marketing Manager of the Company (1994-2004); Export Sales Manager of the Company(1994-1996), and Assistant Manager in PT Bank Bali (1993-1994).



Nga Seg Min
Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, memperoleh gelar *Bachelor of Accountancy* jurusan Akuntansi dari National University of Singapore, Singapore pada tahun 1983. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, Perencanaan Strategis dan Pemasaran Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur Mulford International Pte. Ltd., Singapore (1990 sekarang), President Director PT Guru Indonesia (1995-2002), Komisaris Utama PT Mulford Indonesia (2004-2009) dan (2009-2014), Business Development Manager PT Guru Indonesia (1991-1994), General Manager Unitraco Pte. Ltd., Singapore (1987-1991), dan Senior Accountant, Recovery KPMG (1983- 1987).

A Malaysian citizen, earned his Bachelor of Accountancy majoring in Accounting from National University of Singapore, Singapore, in 1983. He has served as the Company's Director since 2013, with responsibility in the fields of Business Development & Strategic Planning and Marketing since 2014 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as Director of the Company, he also holds several strategic positions such as Director of Mulford International Pte. Ltd., Singapore (1990-present), President Director of PT Guru Indonesia (1995-2002), President Commissioner of PT Mulford Indonesia (2004-2009) and (2009-2014), Business Development Manager of PT Guru Indonesia (1991-1994), General Manager of Unitraco Pte. Ltd., Singapore (1987-1991), and Senior Accountant, Recovery KPMG (1983-1987).



David Herman Liasdanu
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, pada tahun 1990. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Bidang Legal, Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur PT Sinar Grahamas Lestari (2009-sekarang). Sebelumnya, Beliau menjabat PVD Head Division Perseroan (2007-2009); Internal Audit Manager Perseroan (1999-2007); Senior Associate PricewaterhouseCoopers FAS (1998-1999); Corporate Planning, Business Development and Credit Manager PT Duta Anggada Realty (1997-1998); Deputy Accounting Manager PT Sungai Budi Group (1994-1996); Senior Auditor KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994).

An Indonesian citizen, obtained his Bachelor of Economics majoring in accounting from University of Tarumanegara, 1990. He has served as the Company's Director in Legal, Human Resources and General Affairs since 2009 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as Director of the Company, he also holds several strategic positions such as Director of PT Sinar Grahamas Lestari (2009-present). Previously, he served as PVD Head Division of the Company (2007-2009); Internal Audit Manager of the Company (1999-2007); Senior Associate Pricewaterhousecoopers FAS (1998-1999); Corporate Planning, Business Development and Credit Manager of PT Duta Anggada Realty (1997-1998); Deputy Accounting Manager of PT Sungai Budi Group (1994-1996); Senior Auditor at KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994).



Paulus Allend Wibowo
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, memperoleh Sarjana Teknik Elektro jurusan Komputer dan Sistem Kontrol dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 1997. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Independen dan Operasional Perseroan sejak Agustus 2014 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Group Audit Operational Manager Perseroan (Mei 2014 agustus 2014); Regional Manager PT Mulford Indonesia (2009-2011); Branch Manager PT Mulford Indonesia (2006-2009), serta Electronics, Electrical and IT Engineer, Production Manager, PPIC Manager, QA & PD Manager, Top Manager Representative PT Multi Spunindo Jaya (1998-2006).

An Indonesian citizen, earned his Bachelor of Electrical Engineering majoring in Computer and Control System from Christian University of Maranatha, Bandung, 1997. He has served as the Company's Independent Director since August 2014 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as Director of the Company, he also holds several strategic positions such as Group Audit Operational Manager of the Company (May-August 2014); Regional Manager of PT Mulford Indonesia (2009-2011); Branch Manager of PT Mulford Indonesia (2006-2009), as well as Electronics, Electrical and IT Engineer, Production Manager, PPIC Manager, QA & PD Manager, Top Manager Representative of PT Multi Spunindo Jaya (1998-2006).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

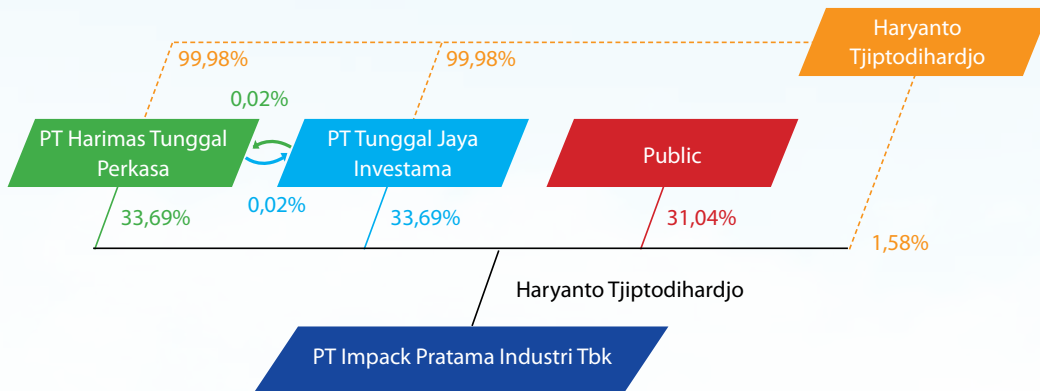
Susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015, is as follows:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)
Haryanto Tjiptodihardjo	7.662.000	1,58
PT Harimas Tunggal Perkasa	162.819.000	33,69
PT Tunggal Jaya Investama	162.819.000	33,69
Masyarakat / Public	150.050.000	31,04
Total	483.350.000	100,00

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Structure of Major and Controlling Shareholders



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Informasi kronologi pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on share listing chronology is as follows:

Keterangan/ Description	Sebelum Penawaran Umum / Before Public Offering		Setelah Penawaran Umum / After Public Offering	
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)
PT Harimas Tunggal Perkasa	212.500.000	48,85	162.819.000	33,69
PT Tunggal Jaya Investama	212.500.000	48,85	162.819.000	33,69
Haryanto Tjiptodihardjo	10.000.000	2,30	7.662.000	1,58
Masyarakat/ Public	-	-	150.050.000	31,04
Total	435.000.000	100,00	483.350.000	100,00

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

In 2015, the Company did not list any other securities, thus such information cannot be presented.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Capital Market Supporting Professions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza ((d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telp. +6221 527 7966
Fax. +6221 527 7967

Periode Penugasan / Period of Services:
2015
Biaya / Fee: Rp22.500.000

Notaris / Notary

Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi
Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Telp. +6221 630 1511
Fax. +6221 633 7851

Periode Penugasan / Period of Services:
2015

Biaya / Fee: Rp29.150.000

Akuntan Publik/KAP / Public

Accountant/KAP
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350

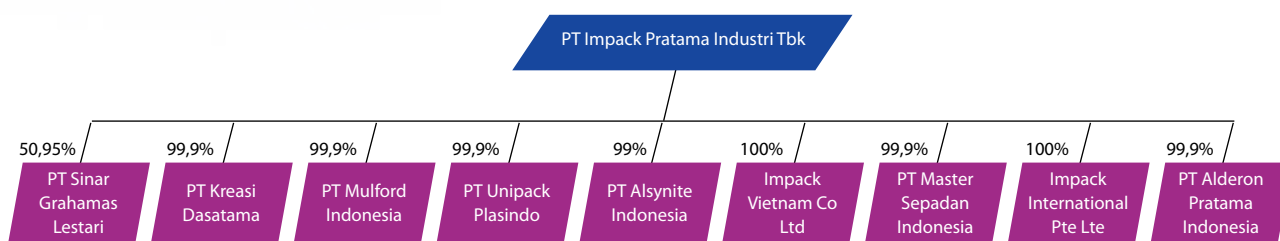
Periode Penugasan / Period of Services:
2015
Biaya / Fee: Rp255.000.000

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Sampai dengan 31 Desember 2015, struktur grup Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Company's group structure is as follows:



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries

Perseroan memiliki 9 (sembilan) Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri plastik, distributor plastik, perdagangan dan properti. Entitas Anak Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has 9 (nine) Subsidiaries engaged in the plastic industry, plastic distribution, trade, and property. Subsidiaries of the Company are as follows:

No.	Nama dan Alamat Entitas Anak / Name and Address Subsidiaries	Alamat / Address	Kegiatan Usaha / Line of Business	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Perseroan / Percentage of the Company's Ownership	Tahun Penyertaan / Listing Year	Status Operasional / Operating Status
1	PT Sinar Grahama Lestari	Altira Business Park-Office Block H 12-15 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RW 011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Real Estate	1996	50,95	1996	Beroperasi / Operating
2.	PT Kreasi Dasatama	Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RW 011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Industri Plastik / Plastic industry	1989	99,90	1996	Beroperasi / Operating
3.	PT Mulford Indonesia	Altira Business Park-Office Block E 12-15, Lt. 1-2 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RW 011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor Plastik / Plastic distributor	1991	99,90	1996	Beroperasi / Operating
4.	PT Unipack Plasindo	Dusun Sukamulya RT 025/ RW 006, Desa Anggadita Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371	Industri Plastik / Plastic industry	1992	99,90	1998	Beroperasi / Operating
5.	PT Alsynite Indonesia	Jl. Inti Raya Blok 4 No. 2-3, Kawasan Hyundai Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Plastik / Plastic industry	2007	99,00	2012	Beroperasi / Operating
6.	Impack Vietnam Co.Ltd	Workshop No. 17-18 Road No. 6, Long Thanh Industrial Zone, Long Thanh District, Dong Nai Province Vietnam	Industri Plastik / Plastic industry	2012	100,00	2012	Beroperasi / Operating
7.	PT Master Sepadan Indonesia	Jl. Inti Raya Blok 4 No. 2-3, Kawasan Hyundai Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Pelekat atau Lem / Adhesive or glue industry	2014	99,90	2014	Beroperasi / Operating
8.	Impack International Pte. Ltd	133 Cecil Street #16-01 Keck Seng Tower Singapore (069535)	Investasi, Perdagangan dan Distribusi / Investment, trading and distribution	2014	100,00	2014	Beroperasi / Operating
9.	PT Alderon Pratama Indonesia	Altira Business Park-Office Block E 12-15 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RW 011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor Plastik / Plastic distributor	2015	99,90	2015	Beroperasi / Operating

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



Kantor Pusat / Head Office

Altira Office Tower Lantai 38,
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Nomor 85
Kel. Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok
Jakarta 14350

Pabrik I / Factory I

Jl. Inti raya Blok C-4 Kav 2-3
hyundai – Lippo Cikarang 17550
Bekasi

Pabrik II / Factory II

Jl. Trembesi Blok F 17-1
Delta Silicon II
Lippo Cikarang 17550
Bekasi

Pabrik III / Factory III

Dusun Sukamulya, Desa anggadita
Kecamatan Klari, Karawang 41371
Jawa Barat

Pabrik IV / Factory IV

Workshop no. 17 & 18, road 6,
Long Thanh Industrial Zone,
Tam an Village, Long Thanh District,
Dong nai province, Vietnam.

WILAYAH PENYEBARAN DISTRIBUSI PRODUK

Product Distribution Area

PT Mulford Indonesia berkantor di Jakarta, memiliki 13 cabang, yaitu di kota Jakarta, Tangerang, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Purwokerto, Yogyakarta, Kediri, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, dan Medan serta 50 distributor yang tersebar di wilayah Indonesia.

Luar Wilayah Indonesia: Malaysia, Vietnam, Thailand, Philipina, Brunei Darussalam, Singapura, Kamboja, Myanmar, Papua Nugini, Laos, Hongkong, Jerman, Rusia, Spanyol, Amerika Serikat, India, Jepang, Korea, Bangladesh, Pakistan, Saudi Arabia, Kuwait, Uni Emirat Arab, Bahrain, Qatar, Selandia Baru, Australia, Bolivia, Kenya, Nigeria, dan Mesir.

PT Mulford Indonesia domiciles in Jakarta and owns 13 branches in Jakarta, Tangerang, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Purwokerto, Yogyakarta, Kediri, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, and Medan, and 50 distributors across regions in Indonesia.

International: Malaysia, Vietnam, Thailand, the Philippines, Brunei Darussalam, Singapore, Cambodia, Myanmar, Papua New Guinea, Laos, Hongkong, German, Russia, Spain, the United States of America, India, Japan, Korea, Bangladesh, Pakistan, Saudi Arabia, Kuwait, United Arab Emirates, Bahrain, Qatar, New Zealand, Australia, Bolivia, Kenya, Nigeria and Egypt.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia dipandang sebagai aset vital bagi keberlangsungan usaha Perseroan dari waktu ke waktu. Memiliki struktur SDM yang andal, loyal, dan berkompeten merupakan modal utama perusahaan guna meraih visi, misi, dan kesuksesan usaha baik kini dan di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan menaruh prioritas atas pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi perusahaan untuk mempersembahkan dan menjaga performa terbaiknya dalam bisnis manufaktur.

Perseroan memiliki serikat pekerja, yaitu pengurus unit Kerja Serikat pekerja Kimia Energi dan Pertambangan, Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPKEP-FSPSI) PT Impack Pratama Industri, Tbk.

PROFIL SDM

Sepanjang 2015, Perseroan dan Entitas Anak telah mempekerjakan sebanyak 1.342 karyawan. Jumlah ini mengalami peningkatan dari jumlah karyawan pada tahun 2014 yang berjumlah 1.273 karyawan, yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan untuk beragam posisi teknis maupun non teknis. Peningkatan jumlah karyawan ini disebabkan adanya kebutuhan tenaga kerja baik pada Perseroan maupun anak perusahaan.

Komposisi SDM PT Impack Pratama Industri Tbk berdasarkan tingkat pendidikan, usia dan status pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan / Education	2015 (%)
Pascasarjana (S2) / Postgraduate	1,2%
Sarjana (S1) / Undergraduate	12,8%
Diploma / Diploma	8,0%
SMA / Senior High School	65,6%
SMP / Junior High School	10,0%
SD / Elementary School	2,4%
Total	100%

Human Resources is viewed as vital asset for the continuity of the Company's business over the time. Having reliable, loyal, and competent HR is the Company's main capital to achieve the vision, mission, and business success, both now and in the future. Therefore, the Company put its priority for development of the existing HR, both as individual and a team as a strategy to present and maintain its best performance in manufacturing business.

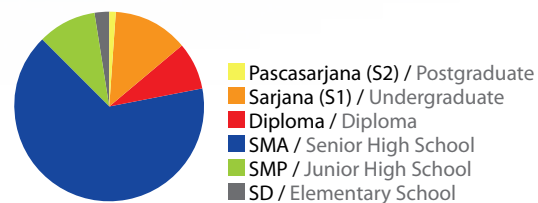
The Company has a worker union, namely Board of Working Unit of Chemical Energy and Mining Union, Federation of All Indonesian Workers Union (PUK SPKEP-FSPSI) of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

HR PROFILE

Throughout 2015, the Company and Subsidiaries employed 1,342 employees, increased from the previous year which was 1,273 employees. Our employees consist of various educational background for different technical and non-technical positions. Increase in total employees was caused by the needs for workers, both for the Company and subsidiaries.

Composition of HR of PT Impack Pratama Industri Tbk based on educational level, age, and status in 2015 is as follows:

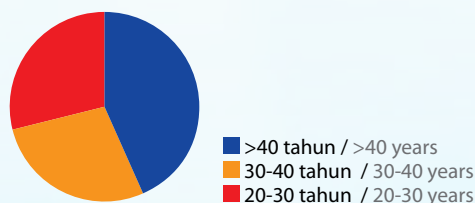
Employee Composition based on Education



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Usia / Age	2015 (%)
>40 tahun / >40 years	43,6%
30-40 tahun / 30-40 years	27,6%
20-30 tahun / 20-30 years	28,8%
Total	100%

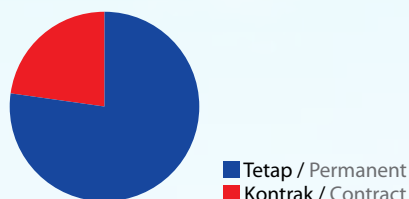
Employee Composition based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Status	2015 (%)
Tetap / Permanent	77,3%
Kontrak / Contract	22,7%
Total	100%

Employee Composition based on Status



KESEJAHTERAAN SOSIAL KARYAWAN

Sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan, maka Perseroan memiliki beberapa program kesejahteraan karyawan antara lain:

1. **Perekrutan Tenaga Kerja**
Perseroan berupaya untuk merekrut tenaga kerja yang dilakukan secara terencana agar tidak terjadi kelebihan tenaga kerja yang dapat menyebabkan inefisiensi dan budaya kerja yang kurang baik.
2. **Penyelenggaraan Program Pelatihan**
Program pelatihan baik internal maupun eksternal, diselenggarakan secara berkala bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya melalui program pelatihan yang diperlukan sebagai penunjang pekerjaan.
3. **Penyediaan Fasilitas dan Lingkungan Kerja yang Memadai**
Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan menyenangkan akan turut berpengaruh bagi produktivitas karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan waktu dan tempat untuk beribadah, serta mengadakan berbagai kegiatan sosial untuk mempererat kebersamaan antara para karyawan.
4. **Penerapan Core Value Perseroan**
Pedoman tata nilai Perseroan, yaitu kejujuran, produktivitas dan kesejahteraan senantiasa diterapkan kepada para karyawan sehingga semua karyawan memiliki tujuan serta visi dan misi yang sama.
5. **Peningkatan Efisiensi Kerja dan Penempatan SDM sesuai Kreativitas dan Keahlian**
Efisiensi kerja karyawan terus ditingkatkan dengan menyediakan berbagai peralatan dan teknologi serta

EMPLOYEE'S SOCIAL WELFARE

As an effort to improve employee's performance, the Company made several employee welfare programs, namely:

1. **Employee Recruitment**
The Company recruits its employees in a well manner to avoid excess that can lead to inefficiency and bad work culture.
2. **Training Program Management**
Training program, be it internal or external, is organized periodically to improve productivity of employees of the Company and Subsidiaries. Every employee has the same opportunity to develop its capability and potential through training program to support its job.
3. **Adequate Facilities and Comfortable Working Environment**
Safe, healthy, and favorable working environment will affect employee's productivity. Thus, the Company provides time and space to pray, and conducting various social activities to strengthen the togetherness of employees.
4. **Core Value Implementation**
Values of the Company, namely honesty, productivity, and welfare are sustainably implemented to employees, hence they have common purposes, as well as vision and mission.
5. **Improvement of Working Efficiency and Employee's Placement in accordance with their Creativity and Expertise**
Efficiency improvement of employee's performance is maintained through providing a wide range of equipment

penempatan karyawan sesuai dengan kreativitas dan keahliannya masing-masing. Harapan Perseroan adalah karyawan dapat memberikan hasil terbaik dalam bekerja di setiap unit kerjanya.

6. Mematuhi Ketentuan dan Peraturan Pemerintah

Perseroan dan Entitas anak selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan, seperti penyesuaian besaran gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan laju inflasi, sesuai dengan standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) yang berlaku.

TUNJANGAN, FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN BAGI KARYAWAN

Fasilitas dan program kesejahteraan yang disediakan bagi karyawan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari:

1. Asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan);
3. Tunjangan Hari Raya;
4. Fasilitas transportasi dan fasilitas pengganti transportasi;
5. Fasilitas mobil dinas;
6. Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
7. Bonus tahunan atas kinerja Perseroan dan Entitas Anak;
8. Fasilitas kantin dan tunjangan pengganti uang makan;
9. Lain-lain.

and technology as well as placement of employees in accordance with their creativity and expertise. Hopefully, the employees can provide the best results in their working unit respectively.

6. Compliance with the Government Regulations and Provisions

The Company and Subsidiaries always comply with Government Regulations and Provisions concerning welfare such as adjustment of salary and wages that are in line with employee's performance level and inflation rate, in accordance with applicable minimum salary standard and Regional Minimum Wage (UMR).

ALLOWANCES, FACILITIES, AND WELFARE FOR EMPLOYEES

Welfare programs and facilities provided for employees of the Company and Subsidiaries consist of:

1. Insurance of Social Security Agency Employment (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Insurance of Health Social Security (BPJS Kesehatan);
3. Holiday allowance;
4. Transportation facility and transportation replacement facility;
5. Car service facility;
6. Training and development facility;
7. Annual bonus over the Company and Subsidiaries' performance;
8. Cafeteria and meal reimburse;
9. Etc.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Pengembangan teknologi informasi yang ditujukan untuk meningkatkan daya saing Perseroan senantiasa dilakukan secara terus-menerus. Perseroan meyakini bahwa perusahaan terbaik yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan wajib mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis yang ada. Hal tersebut dicapai dengan pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal pada lintas fungsi dan divisi bisnis Perseroan. Perseroan menyadari kebutuhan teknologi informasi begitu tinggi, sehingga ke depannya Perseroan akan terus berusaha untuk melakukan *improvement* dan inovasi yang menunjang strategi dan operasional proses bisnis perusahaan.

Information technology development is continuously performed to improve the Company's competitiveness. The Company believes that the best companies provided added values for stakeholders shall integrate the existing business activities. This is reached by properly utilize the information technology in inter-function and business division of the Company. The Company realizes that the need for information technology is great, thus the Company will continue to conduct improvement and create innovations that support the Company's business operational and strategy in the future.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang industri plastik dengan memproduksi sekaligus mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik berupa fiberglass, polycarbonate, aluminium composite panel, ventilator, dan perlengkapan/ bahan bangunan plastik dan non-plastik lainnya.

The Company ran its main business activity in plastic industry sector by producing and distributing plastic and building materials such as fiberglass, polycarbonate, aluminium composite panel, ventilator and other plastic and non-plastic building equipment/materials.

TINJAUAN UMUM

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh dinamika dan pasang surut terhadap prospek pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Badan Pusat Statistik melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 berada pada angka 4,79%, masih berada di bawah target Pemerintah yaitu 5,7%. Pelemahan ekonomi Indonesia dilatarbelakangi oleh 3 (tiga) fakta global yaitu ekonomi global, permintaan ekspor, dan investasi.

Kondisi perekonomian Amerika Serikat pada 2015 sedang tumbuh positif, sehingga mata uang Dollar AS menguat. Dampak penguatan nilai mata uang Dollar AS tidak hanya dirasakan Indonesia, tetapi hampir seluruh negara di dunia.

GENERAL OVERVIEW

The year 2015 was rife with dynamics and fluctuating tides for the prospects of economic growth in several countries, including Indonesia. Statistics Indonesia reported that Indonesia's economic growth in 2015 was 4.79%, which was below the Government's target of 5.7%. The weakening of Indonesia's economy was based on 3 (three) global facts, namely global economy, export demand and investment.

The economic condition of the United States of America in 2015 experienced positive growth, thus resulted in the increase of US Dollar currency. The impact of increasing US Dollar currency affected not only Indonesia, but also most of

Fakta kedua adalah ekspor Indonesia yang menurun, khususnya ekspor ke negara Tiongkok. Tiongkok yang merupakan salah satu negara tujuan utama ekspor komoditas Indonesia menerapkan kebijakan devaluasi mata uang, sehingga berpengaruh terhadap harga dan permintaan komoditas. Fakta ketiga yaitu investasi yang merupakan beban terbesar penyebab lemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi di Indonesia pada 2015 tidak mengalami peningkatan signifikan. Akibatnya permintaan komoditas melambat yang juga dapat memengaruhi kondisi tenaga kerja di Indonesia.

Meskipun demikian, pada kuartal IV perekonomian Indonesia mengalami perbaikan meskipun masih terjadi pelemahan. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV selama 2015 berada di angka 5,04% secara *year on year*, lebih tinggi dari kuartal IV 2014 sebesar 5,01%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh angka inflasi yang tercatat sebesar 3,35%, penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sebesar 5,88% *point to point*, dan belanja pemerintah yang mengalami peningkatan sebesar 6,37%.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri manufaktur di Indonesia berpeluang menjadi kekuatan ekonomi utama. Kekuatan ekonomi ini dapat menjadi modal bagi Indonesia untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang dimulai pada tahun 2015. Bangkitnya industri manufaktur ditunjukkan dengan produk-produk yang dihasilkan berhasil menguasai pangsa pasar dunia. Peluang meningkatnya pangsa pasar global di sektor manufaktur dapat membuka jutaan peluang kerja baru dan menggerakkan transformasi struktural.

Bank Dunia menyatakan bahwa konsumsi domestik di industri manufaktur semakin meningkat, sementara data investasi menunjukkan laju pertumbuhan sektor menjadi semakin cepat. Investor asing pun kini mulai banyak melirik ke Indonesia karena potensi kelas menengahnya yang begitu besar dan upah buruhnya yang relatif lebih kompetitif.

Lebih lanjut, Indonesia telah menjadi pusat industri manufaktur yang maju dan berkembang. Khususnya industri plastik dan karet sendiri telah mengalami kemajuan yang signifikan. Tingginya perkembangan manufaktur Indonesia juga menjadi pendukung yang mendorong kemajuan bagi aspek-aspek proses pengolahan plastik dan karet. Maju dan berkembangnya industri manufaktur bergantung pada perkembangan teknologi, kualitas Sumber Daya Manusia dan

the countries in the world. The second fact was Indonesia's decreasing export, particularly for export to China. As one of the main export destination countries for Indonesia's commodity, China implemented currency devaluation policy that affected commodity price and demand. Finally, the third fact was investment, which was the major burden in the weakening of Indonesia's economic growth. In 2015, Indonesia did not experience significant increase in investment. As such, commodity demands slowed down, which could affect manpower condition in the country.

Nevertheless, on quarter IV, Indonesia's economy improved despite the occurring slowdown. According to Statistics Indonesia, Indonesia's economic growth on quarter IV of 2015 was at 5.04% by year on year, higher than on quarter IV of 2014 at 5.01%. The recovery of the country's economic growth was supported by inflation rate at 3.35%, improvement of Rupiah's exchange rate value against US Dollar at 5.88% point to point and an increase in government spending by 6.37%.

INDUSTRIAL OVERVIEW

Manufacturing industry in Indonesia had the opportunity to become a major economic force. This major economic force served as a capital for Indonesia to face ASEAN Economic Community (AEC), which started in 2015. The rising of manufacturing industry was illustrated in its products, which successfully dominated global market share. The opportunity of improving global market share in manufacturing sector should reveal millions of new work opportunities and encouraged structural transformation.

World Bank stated that domestic consumption in manufacturing industry continued to improve, while investment data illustrated an acceleration in sector growth. Many of foreign investors began to set eyes on Indonesia for its large middle class potential and relatively competitive salary for employees.

Furthermore, Indonesia had become an advance and improved center of manufacturing industry. In particular, plastic and rubber industry had undergone significant progress. The advance of Indonesia's manufacture development also supported the development of the aspects of plastic and rubber manufacturing process. The development of manufacturing industry depended on technology development, Human Resources quality and innovation of new production

inovasi material baru untuk produksi. Ketiga faktor tersebut turut menjadi perhatian bagi PT Impack Pratama Industri Tbk sebagai Perseroan yang memiliki kegiatan usaha utama di bidang manufaktur. Perhatian dan penerapan terhadap perkembangan teknologi dan inovasi material produk dapat mendorong industri manufaktur menjadi lebih kompetitif di kawasan dan tumbuh secara berkelanjutan.

Selain bergerak di industri manufaktur, Perseroan juga bergerak di industri properti. Segmen industri properti yang dijalankan oleh Perseroan adalah gedung perkantoran. Sektor perkantoran menjadi sektor yang paling lambat tumbuh di tahun 2015. Selain karena naiknya tingkat kompetisi akibat tingginya pasokan baru yang akan selesai di beberapa tahun mendatang, permintaan di sektor perkantoran masih didominasi oleh relokasi dari gedung lama ke gedung dengan harga sewa yang lebih murah. Selain itu, faktor melemahnya ekonomi dan anjloknya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berdampak cukup besar pada sektor perkantoran.

Tertekannya sektor perkantoran pada kuartal IV tahun 2015 juga terlihat dari penurunan harga sewa. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyak pemilik gedung perkantoran menerapkan harga sewa yang lebih fleksibel untuk menjaga atau meningkatkan permintaan tingkat hunian.

Pada kuartal IV tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 5,04%. Bank Indonesia memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun mendatang akan membaik meskipun belum menembus angka 6%. Faktor membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia ini dianggap sebagai pemicu melonjaknya perusahaan lokal karena prospek bisnis mereka ikut berkembang positif.

Perusahaan lokal yang sebelumnya menempati rumah-rumah toko (ruko) mulai merelokasi usahanya dengan mulai berkantor di gedung-gedung perkantoran yang lebih presentatif. Perusahaan lokal yang sedang berkembang ini bersaing dengan perusahaan nasional dan multinasional guna mendapatkan ruang kantor terbaik di gedung-gedung perkantoran. Hal ini menandakan bahwa tingkat hunian gedung perkantoran akan terus tumbuh seiring dengan meningkatnya permintaan relokasi untuk kebutuhan ruang kantor yang lebih luas.

TINJAUAN OPERASIONAL

PT Impack Pratama Industri Tbk memulai usahanya secara komersial pada tahun 1982. Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang industri plastik dengan memproduksi

materials. These three factors are the focus of attention for PT Impack Pratama Industri Tbk as a Company that its main business activity is in manufacturing sector. The attention and implementation of technological development and product materials innovation may boost manufacturing industry to be more competitive in a number of area and sustainably grow.

In addition to manufacturing industry, the Company engaged in property industry. Property industry segment ran by the Company was office buildings. Office sector was the sector with the lowest growth in 2015. Aside from increasing competition rate due to large amount of new supply that would be completed in the following years, demand from office sector was still dominated by relocation from new building to another building with lower lease price. Furthermore, the declining economy and plummeting Rupiah exchange rate against US Dollar greatly affected office sector.

The repression toward office sector on quarter IV of 2015 could be observed from declining lease price. This condition was due to the implementation of flexible lease price implemented by office building owners to maintain or increase demands on occupancy rate.

On quarter IV of 2015, Indonesia's economic growth was at 5.04%. Bank Indonesia predicted that Indonesia's economic growth in the following year would recover despite having yet to reach 6%. The recovery of Indonesia's economy was regarded as the trigger for the development of local companies as their business outlook also displayed positive development.

Local companies, previously domiciled in shophouses, relocated their business by establishing offices in a number of more representative office buildings. These developing local companies competed with both national and multinational companies to acquire the best office spaces in the buildings. This indicated that occupancy rate of office buildings would continue to grow in line with increasing relocation demands for spacious office rooms.

OPERATIONAL OVERVIEW

PT Impack Pratama Industri Tbk started its commercial business in 1982. The Company ran its main business activity in plastic industry sector by producing and distributing plastic and

sekaligus mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik berupa polycarbonate, fiberglass, PVC, aluminium composite panel, ventilator, dan perlengkapan/ bahan bangunan plastik dan non-plastik lainnya. Tak hanya itu, Perseroan juga menyelenggarakan usaha perdagangan terkait hasil produksi tersebut, termasuk perdagangan impor, ekspor dan lokal.

Perseroan melakukan kegiatan produksi di 3 (tiga) lokasi, yaitu Cikarang, Karawang, dan Long Thanh District (Vietnam). Pabrik Cikarang terdiri dari 2 (dua) lokasi di Kawasan Industrial Hyundai, Lippo City dan Kawasan Industri Delta Silicon II. Kedua lokasi tersebut digunakan untuk memproduksi roofing dan produk façade. Pabrik Karawang yang terletak di Desa Anggadita digunakan untuk memproduksi roofing dan material. Sedangkan pabrik Long Thanh District (Vietnam) digunakan untuk memproduksi *roofing*.

Lingkungan sekitar pabrik dilengkapi dengan ruang hijau, taman dan kolam ikan hingga tampak sejuk, asri dan nyaman. Selain itu, Perseroan juga melengkapi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan mesin-mesin modern dengan penerapan teknologi terkini. Kontrol yang ketat selalu diterapkan guna menjaga kualitas produk sejak penerimaan bahan baku hingga pengiriman ke konsumen. Setiap unit usaha juga memiliki area pergudangan yang luas untuk menjaga ketersediaan barang, didukung dengan sistem pengelolaan persediaan yang modern dan pusat-pusat distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik maupun pasar internasional. Sebanyak 85,90% hasil produksi dijual di pasar domestik (lokal), sisanya yaitu 14,10% hasil produksi dijual di pasar internasional. Sedangkan untuk entitas anak di Vietnam (Impack Vietnam Co. Ltd), penjualannya mencapai 2,07% dari total penjualan produk Perseroan. Pasar internasional yang menjadi tujuan penjualan Perseroan meliputi Malaysia, Vietnam, Thailand, Philipina, Brunei Darussalam, Singapura, Kamboja, Myanmar, Papua Nugini, Laos, Hongkong, Jerman, Rusia, Spanyol, Amerika Serikat, India, Jepang, Korea, Bangladesh, Pakistan, Saudi Arabia, Kuwait, Uni Emirat Arab, Bahrain, Qatar, Selandia Baru, Australia, Bolivia, Kenya, Nigeria, dan Mesir.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan produk yang inovatif, kreatif dan berkualitas. Hal ini merupakan komitmen utama Perseroan untuk melayani pelanggan yang berorientasi pada kepuasan sesuai dengan kebutuhan.

building materials such as polycarbonate, fiberglass, PVC, aluminium composite panel, ventilator and other plastic and non-plastic building equipment/materials. Moreover, the Company also held trading business on the above production goods, including import, export and local trading.

The Company conducts production activity in 3 (three) locations, namely Cikarang, Karawang, and Long Thanh District (Vietnam). Cikarang factory consists of 2 (two) locations in Hyundai Industrial Area, Lippo City and Delta Silicon II Industrial Area. The locations are used to manufacture roofing and façade products. Karawang factory located in Anggadita Village is used to manufacture roofing and material, while Long Thanh District (Vietnam) factory is used to manufacture roofing.

The surrounding environment of the factories are equipped with green spaces, gardens, and fish ponds, thus the factories look beautiful, cool, and comfortable. In addition, the Company also completes its operational activities with the use of modern machinery along with latest technology application. Stringent monitoring is always applied in order to maintain the quality of products from receiving raw materials up to product delivery to consumers. Each business unit also has extensive warehousing area to sustain product availability, backed by modern inventory management system and distribution centers in various locations in Indonesia.

The Company sells its products to domestic and international markets. 85.90% of products are sold to domestic (local) markets, and the remaining 14.10% are sold to international markets. As for the Subsidiary in Vietnam (Impack Vietnam Co. Ltd), its sales have reached 2.07% of the Company's total sales. The international markets that become the Company's sales destination include Malaysia, Vietnam, Thailand, the Philippines, Brunei Darussalam, Singapore, Cambodia, Myanmar, Papua New Guinea, Laos, Hongkong, German, Russia, Spain, the United States of America, India, Japan, Korea, Bangladesh, Pakistan, Saudi Arabia, Kuwait, United Arab Emirates, Bahrain, Qatar, New Zealand, Australia, Bolivia, Kenya, Nigeria and Egypt.

The Company always strives to create innovative, creative, and quality products. This is the Company's main commitment in servicing the customers that is oriented to satisfaction in line with their needs. Excellent services and customer satisfaction

Pelayanan yang positif dan kepuasan pelanggan atas solusi yang diberikan Perseroan dapat membangun reputasi yang baik dalam membangun kerja sama dengan para pelanggan.

on solutions provided by the Company will build a good reputation in developing cooperation with the customers.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan memiliki usaha yang terbagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yang meliputi aktivitas sebagai berikut:

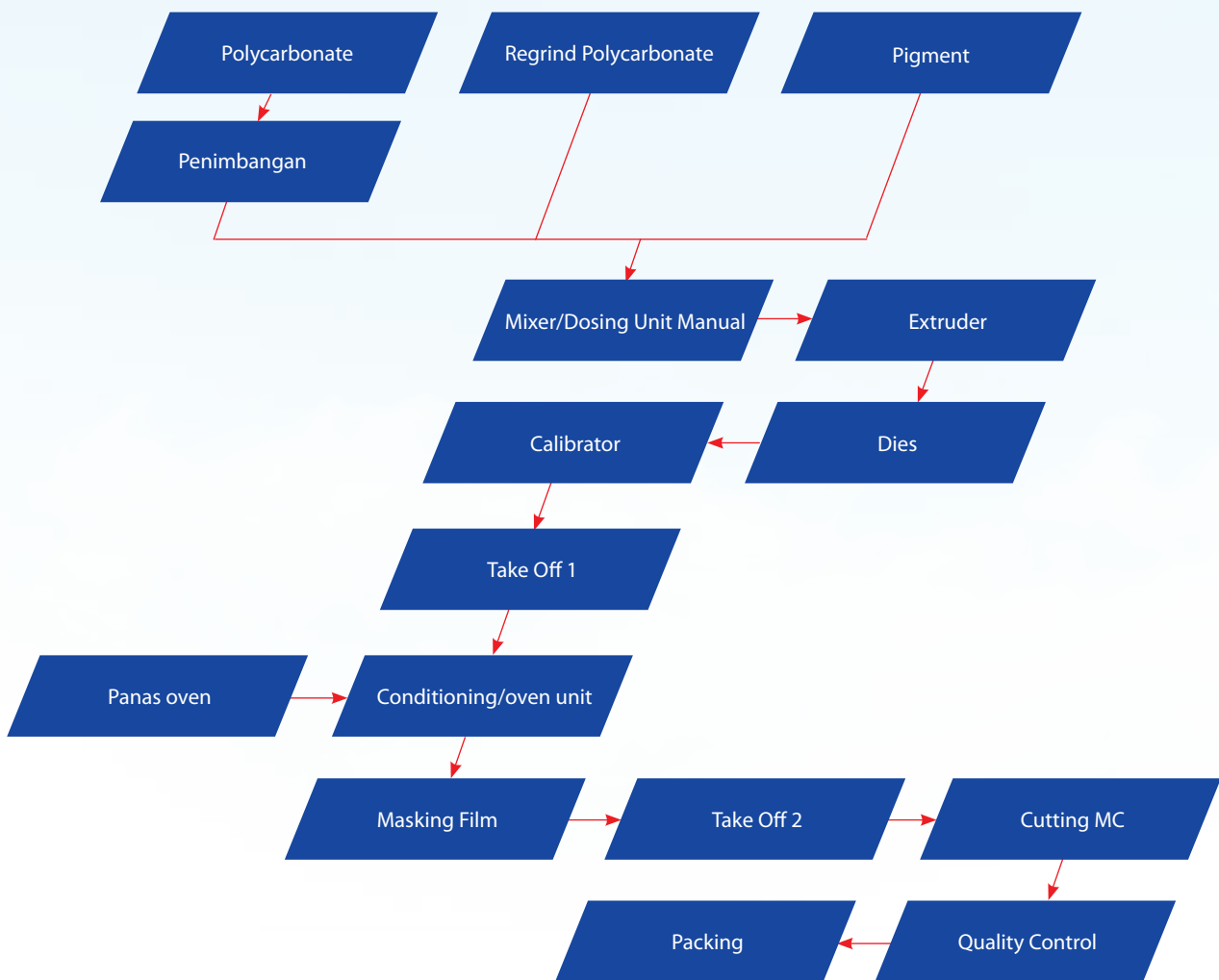
The Company owns business that is divided into 3 (three) business segments covering:

Manufaktur

Manufacturing

Secara umum proses produksi dapat terlihat pada skema sebagai berikut:

In general, production process can be seen in the following scheme:



* Polycarbonate production Process

Kegiatan usaha manufaktur yang dijalankan Perseroan meliputi produksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat dengan kapasitas produksi sebagaimana termuat pada tabel sebagai berikut:

Manufacturing business of the Company covers production of roofing sheets of plastic, plastic resin, and adhesive with capacity as stated in the following table:

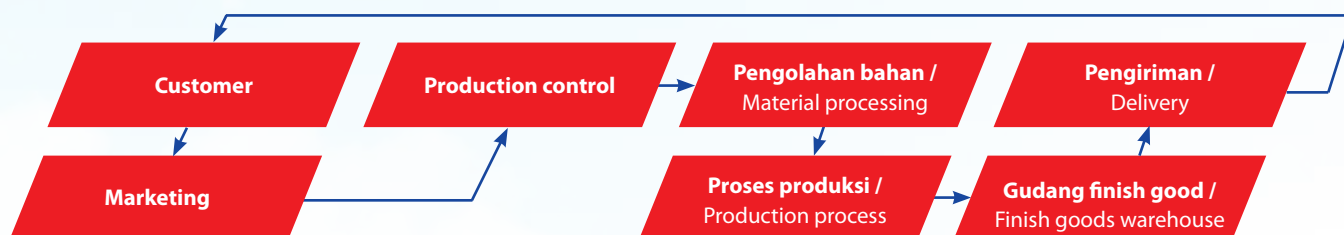
Keterangan / Description	31 Desember (*dalam Ton) December 31 (*In Ton)	
	2015	2014
Kawasan Industri Hyundai, Cikarang / Hyundai Industrial Area, Cikarang		
Terpasang / Installed	13.335	13.335
Terpakai / Used	1.328	1.413
Kawasan Industri Delta Silicon II, Cikarang / Delta Silicon II Industrial Area, Cikarang		
Terpasang / Installed	33.080	22.080
Terpakai / Used	12.366	15.572
Desa Anggadita, Karawang / Anggadita Village, Karawang		
Terpasang / Installed	9.048	9.048
Terpakai / Used	5.724	6.732
Long Thanh District, Vietnam / Long Thanh District, Vietnam		
Terpasang / Installed	12.000	950
Terpakai / Used	488	536

Distribusi

Selain memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat, Perseroan juga memiliki kegiatan usaha untuk mendistribusikan produk-produk tersebut. Gambaran umum proses Distribusi terlihat pada skema sebagai berikut:

Distribution

In addition to producing roofing sheets of plastic, plastic resin, and adhesive, the Company also has line of business of distributing such products. general description of the Distribution process can be seen in the following scheme:



Laporan Laba Rugi Komprehensif menurut Segmen Usaha

Laporan Laba Rugi Komprehensif menurut Segmen Usaha

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

Informasi Menurut Segmen Usaha / Information by Business Segment	YTD 2015	YTD 2014	Penurunan (%)
Manufaktur / Manufacture			
Penjualan Neto / Net Revenues	785.949	997.264	(21,19)
Laba Bruto / Gross Profit	157.999	234.590	(32,65)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	37.159	154.750	(75,99)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	31.525	149.799	(78,96)
Distribusi / Distribution			
Penjualan Neto / Net Revenues	649.024	701.691	(7,51)
Laba Bruto / Gross Profit	84.022	90.046	(6,69)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	4.251	17.694	(75,98)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	4.857	16.857	(71,19)
Real Estate / Real Estate			
Penjualan Neto / Net Revenues	265.770	454.972	(41,59)
Laba Bruto / Gross Profit	149.125	264.236	(43,56)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	107.924	230.842	(53,25)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	106.772	229.817	(53,54)

Segmen manufaktur memberikan kontribusi yang paling besar dalam penjualan. Sedangkan dalam hal Laba Tahun Berjalan, segmen real estate memberikan kontribusi yang paling besar.

Manufacture segment provides the largest contribution for sales, while in terms of Profit for the Year, real estate segment provides the largest contribution as well.

Profitabilitas

Profitability

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Sales to Operating Income	11,30%	20,52%
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Operating Profit to Equity	33,81%	54,33%
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Profit to Equity	11,83%	29,80%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Operating Profit to Total Assets	7,75%	16,66%

TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

FINANCIAL OVERVIEW

Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah

Keterangan / Description	2015	2014
Penjualan Neto / Net Sales	1.147.838	1.413.257
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(777.016)	(884.442)
Laba Bruto / Gross Profit	370.823	528.815
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	147.205	331.590
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(17.446)	(41.572)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	129.759	290.018
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Current Year	123.571	283.365
Laba per Saham / Earnings per Share	158,88	404,54

Penjualan Neto

Perseroan mencatat Penjualan Neto sepanjang 2015 adalah sebesar Rp1.147.838 juta. Angka ini mengalami penurunan 18,78% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1.413.257 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan di bidang real estate sebesar 47,76% atau mencapai Rp167.899 juta.

Net Revenues

Net Revenues throughout 2015 was recorded at Rp1,147.838 billion, a decrease of 18.78% compared to 2014 which was Rp1,413,257 million. Such decrease was caused by decrease in sale of real estate by 47.76% or Rp167,899 million.

Beban Pokok Penjualan

Pada 2015, beban pokok penjualan turun menjadi Rp777.016 juta dari Rp884.442 juta pada 2014. Penurunan ini seiring dengan penurunan penjualan.

Cost of Revenues

Throughout 2015, cost of revenues decreased to Rp777,016 million from Rp884,442 million in 2014. Such decrease was in line with the decrease in sales.

Laba Bruto

Sepanjang 2015 Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar Rp370.823. Angka ini mengalami penurunan 29,88% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp528.815 juta.

Gross Profit

During 2015, the Company's Gross Profit was recorded at Rp370,823, decreased by 29.88% compared to 2014 which was Rp528,815 million.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp17.446 juta. Dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp41.572 juta, mengalami penurunan sebesar 58,03%.

Income Tax Expenses

Income tax expenses in 2015 was recorded at Rp17,446 million, decreased by 58.03% compared to 2014 which was Rp41,572 million.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan sepanjang 2015 tercatat sebesar Rp129.759 juta mengalami penurunan 55,26% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp290.018 juta.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat Laba Komprehensif tahun berjalan sepanjang 2015 sebesar Rp123.571 juta. Angka ini mengalami penurunan sebesar 56,39% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp283.365 juta. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan disebabkan oleh penurunan daya beli dan pelemahan kurs Rupiah yang menimbulkan efek cukup signifikan terhadap keseluruhan laba komprehensif.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan / Description	Consolidated Statements of Financial Position	
	Dalam juta Rupiah / In million Rupiah	
	2015	2014
Aset Lancar / Current Assets	897.761	1.209.093
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	777.472	531.347
Total Aset / Total Assets	1.675.233	1.740.439
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	395.268	581.900
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	183.085	185.200
Total Liabilitas / Total Liabilities	578.353	767.101
Total Ekuitas / Total Equity	1.096.880	973.338

Total Aset

Hingga 31 Desember 2015, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.675.233 juta, yang terdiri dari 53,59% aset lancar dan 46,41% aset tidak lancar. Nilai total aset tersebut mengalami penurunan sebesar 3,75% dari tahun 2014 sebesar Rp1.740,439 juta.

Aset lancar mengalami penurunan sebesar Rp311.331 juta atau menurun 25,75% dibandingkan pada tahun 2014. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp270.466 juta

Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar Rp246.125 juta atau meningkat 46,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan properti investasi sebesar Rp144.289 juta atau sebesar 100% berupa pembelian sebidang tanah dan bangunan kantor milik entitas anak PT Sinar Grahamas Lestari.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan dan Entitas anak sepanjang 2015 tercatat sebesar Rp578.353 juta. Nilai total Liabilitas tersebut mengalami penurunan sebesar 24,61% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp767.101 juta.

Profit for the Year

Profit for the Year in 2015 was recorded at Rp129,759 million, decreased by 55.26% compared to 2014 which was Rp290,018 million.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year in 2015 was recorded at Rp123,571 million, decreased by 56% compared to 2014 which was Rp283,365 million. Such decrease was caused by decrease in purchase power and the weak Rupiah exchange rate which significantly impacted the overall comprehensive income.

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah

Total Assets

Until December 31, 2015, total assets of the Company was recorded at Rp1,675.233 million, consisting of 53.59% current assets and 46.41% non-current assets. The total assets decreased by 3.75% from 2014 which was Rp1,740.439 million.

Current assets decreased by 25.75% or Rp311,331 million compared to that of 2014. Such decrease was mainly caused by decrease in cash and cash equivalent amounted to Rp270.466 million.

Non-current assets increased by 46.32% or Rp 246.125 million compared to the previous year. Such increase was mainly caused by increase in investment property amounted to Rp144,289 million or 100% in the form of a plot of land and office building of subsidiaries of PT Sinar Grahamas Lestari.

Total Liabilities

Total Liabilities of the Company and Subsidiaries throughout 2015 was recorded at Rp578.353 million. This number decreased by 24.61% compared to 2014 which was Rp767,101 million.

Nilai liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp186.632 juta atau menurun sebesar 32,07% dibandingkan tahun 2014. Penurunan nilai jangka pendek ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank, utang usaha, dan uang muka pelanggan sebesar masing-masing Rp81.903 miliar, Rp32.701 juta, dan Rp65.352 juta.

Sedangkan untuk liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp2.116 juta menjadi Rp183.085 juta atau turun sebesar 1,14%.

Total Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan sepanjang 2015 tercatat sebesar Rp1.096.880 juta. Nilai total ekuitas tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp123.541 juta atau sebesar 12,69% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp973.338 juta. Peningkatan ini berasal dari laba tahun berjalan 2015.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan / Description	Dalam juta Rupiah / In million Rupiah	
	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	117,483	97.777
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(268,447)	(155.770)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(120,843)	80.730
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent Ending Balance	121,769	392.235

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2015, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp117.483 juta naik 20,15% dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2014 sebesar Rp97.777 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi juga mengalami peningkatan sebesar 72,34% menjadi Rp268.446 juta dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi tahun 2014 sebesar Rp155.770 juta. Peningkatan arus kas investasi terutama sehubungan dengan pembelian properti investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan tahun 2015 adalah sebesar negatif Rp120.843 juta karena pelunasan hutang bank yang jatuh tempo sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp80.730 juta. Karena pelunasan hutang bank yang jatuh tempo dan adanya penerimaan dana dari penawaran perdana saham

Total current liabilities decreased by 32.07% or Rp186.632 million compared to that of 2014. Such decrease was mainly caused by decrease in bank loans, trade payables, and advances receipt which were Rp81,903 million, Rp32,701 million, and Rp65,352 million respectively.

Meanwhile, non-current liabilities decreased by 1.14% or Rp2,116 million to Rp183,085 million.

Total Equity

Total equity of the Company in 2015 was recorded at Rp1,096.880 million, increased by 12.69% or Rp123.541 million compared to 2014 which was Rp973.338 million. Such increase was derived from profit for the year in 2015.

Statement of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flows from operating activities in 2015 was recorded at Rp117,483 million, increased by 20.15% compared to that of 2014 which was Rp97,777 million.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities also increased by 72.34% to Rp268,446 million compared to cash flows from investing activities in 2014 which was Rp155,770 million. The increase in investment cash flow was mainly due to the acquisition of investment property.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities of the Company in 2015 was recorded at negatif Rp120,843 million due to the full payment of the bank loan due compared to Rp80,730 million in 2014 due to payment of bank loan due and receipts of funds from initial public offering funds.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi utang digunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diuraikan dalam rasio-rasio keuangan berikut ini:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio Keuangan / Financial Ratio	2015 (x)	2014(x)
Rasio Lancar / Current Ratio	2,3	2,1
Rasio Kas / Cash Ratio	0,31	0,67

Rasio likuiditas Perseroan pada 2015 menunjukkan kenaikan baik dari rasio kas maupun rasio lancar. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2015 masih berada pada tingkat yang sehat yaitu mencapai 2,3x. Kenaikan rasio lancar menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang. Sedangkan rasio kas tercatat sebesar 0,31 kali pada 2015 dan 0,67 kali pada tahun 2014.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Rasio ini ditunjukkan dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Rasio Keuangan / Financial Ratio	2015 (x)	2014 (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,5	0,8
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,4	0,4

Pada tahun 2015, Rasio Solvabilitas Ekuitas sebesar 0,5(x) dan Solvabilitas Aset Perseroan sebesar 0,4(x). Perseroan terus menunjukkan perbaikan setiap tahunnya dan masih berada pada tingkat yang cukup sehat.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY RATE

The Company uses liquidity ratio to measure its capability to pay debts. Meanwhile, to measure the capability in fulfilling its liabilities, the Company uses solvency ratio by making liabilities to assets ratio and liabilities to equity ratio.

The Company's capability in fulfilling current liabilities and non-current liabilities is outlined in the following financial ratios:

Liquidity Ratio

Liquidity ratio shows the Company's capability in fulfilling its liabilities in short-term, described by current ratio and cash ratio. Cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities, while current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities.

The Company's liquidity ratio in 2015 demonstrated improvement, both in terms of cash ratio and current ratio. The Company's current ratio for 2015 was still categorized as "sound", namely 2.3x. Such increase proved that the Company had a good capability in paying debts. Meanwhile, cash ratio was recorded at 0.31x in 2015 and 0.67x in 2014.

Solvency Ratio

Solvency Ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds, thus showing the level of assets security and equity from total loan. This ratio is showed by liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio.

Equity Solvency Ratio In 2015 was 0.5(x) and the Company's Assets Solvency was 0.4(x). The Company continues to show improvement every year and is still in a fairly health level.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari margin laba bersih, *return on asset*, dan *return on equity*.

Rasio Keuangan / Financial Ratio	2015(%)	2014(%)
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	11,3	20,5
Imbal Hasil Investasi / Return on Asset	7,8	16,7
Imbal Hasil Ekuitas / Return on Equity	11,8	29,8

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal Hasil Aset Perseroan pada tahun 2015 mencapai 7,8%, turun dari tahun lalu yang mencapai 16,7%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Untuk Imbal Hasil Ekuitas pada 2015 tercatat sebesar 11,8%, turun dari tahun lalu sebesar 29,8%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada tahun 2015 kolektibilitas piutang Perseroan selama 51 hari lebih lambat 7 hari dibandingkan dengan tahun 2014 44 hari. Hal tersebut disebabkan oleh pembayaran yang melambat karena kondisi ekonomi.

Sedangkan rasio perputaran piutang di tahun 2015 adalah sebanyak 7,2 kali lebih cepat dari rasio perputaran piutang di tahun 2014 sebanyak 8,2 kali.

STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Pada 2015, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 34,52% dan ekuitas sebesar 65,48%. Persentase

Profitability Ratio

This ratio is used to measure the Company's capability in obtaining profit. This ratio consists of net profit margin, return on asset, and return on equity.

Return on assets is the Company's capability in generating net profit from owned assets, which can be calculated from ratio between net profit and total assets. The Company's return on assets in 2015 reached 7.8%, decreased from the previous year which was 16.7%.

Return on equity is the Company's capability in generating net profit from owned equity, which can be calculated from ratio between net profit and total equity. Return on equity in 2015 was recorded at 11.8%, decreased from the previous year which was 29.8%.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company's collectability rate can be seen from average collection period ratio that shows the average time needed by the Company in collecting its receivables and receivable turnover ratio that shows how many times funds in receivables turnover in a year.

The Company's receivables collectability in 2015 was 51 days, 7 days slower compared to the previous year which was 44 days. This was caused by the slowing of payment due to economic condition.

Meanwhile, receivable turnover in 2015 was 7.2 times, faster than that receivable turnover in 2014 which was 8.2 times.

CAPITAL STRUCTURE & MANAGEMENT POLICY

Capital Structure

Capital structure is the combination between equity and liabilities. Capital structure with minimum use of fund can impact on the increase of the Company's share value, but do not increase the earnings per share.

In 2015, the Company's capital structure consisted of 34.52% liabilities and 65.48% equity. Such percentage changed

tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2014 dengan liabilitas sebesar 44,08% dan ekuitas sebesar 55,92%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur permodalan Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Dalam mengelola struktur modal, Perseroan melakukan penyesuaian jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

Perseroan menargetkan rasio struktur permodalan Perseroan yaitu total liabilitas dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali. Pada 2015, posisi rasio atas struktur modal adalah 0,53 menurun dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar 0,79.

Keterangan / Description	2015	2014
Total Liabilitas / Total Liability	578.353	767.101
Total Ekuitas / Total Equity	1.096.880	973.338
Debt to Equity Ratio	0,53	0,79

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2015, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Februari 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. 00038/406/08/431/10 untuk tahun 2008 tanggal 7 April 2010 melalui surat permohonan transfer membayar kelebihan pajak dengan No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebesar Rp635.270.180.

Pada Tanggal 11 Maret 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2014 No.00013/407/14/431/16 dan No.0004/207/14/431 /16 tertanggal 27 Januari 2016 sebesar Rp1.163.650.219.

PROSPEK USAHA

Kegiatan usaha bahan bangunan dan barang plastik di Indonesia merupakan kegiatan usaha yang potensial bagi perkembangan Perseroan. Meningkatnya kebutuhan dan

compared to 2014 with 44.08% liabilities and 55.92% equity.

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy has been determined based on proportion of business risk. In managing capital structure, the Company makes adjustment to total dividend, issues new shares or adds/reduces debts. The Company manages this risk by monitoring debt to equity ratio.

The Company sets its capital structure ratio that is total liabilities compare to total equity is not more than not more than 1 (one) time. In 2015, position of ratio on capital structure was 0.53, decreased compared to 2014 which was 0.79.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

There was no material commitment for capital goods investments in 2015.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

Information and material facts subsequent to reporting date is as follows:

On February 5, 2016, UPC has received payment for the Overpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax No. 0038/406/08/431/10 for the year 2008 on April 7, 2010 by mail a transfer request the excess tax paid with No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 dated December 16, 2015 at Rp635,270,180.

On March 11, 2016, UPC has received payment for Overpayment Tax Assessment Letter Value Added Tax No.0013/407/14/431/16 and No.0004/207/14/431/16 on January 27, 2016 amounted to Rp1,163,650,219.

BUSINESS PROSPECTS

Building materials and plastic goods in Indonesia are potential business for the development of the Company. The Company is optimistic in increasing the sales of manufactured products

permintaan masyarakat terhadap properti dan barang-barang konsumsi, Perseroan optimis untuk dapat meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan.

Perseroan masih optimis untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang. Industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh terutama untuk bahan bangunan plastik. Strategi yang dilakukan Perseroan dalam meraih peluang yang ada adalah dengan lebih agresif dalam melakukan pemasaran (*aggressive marketing*) dan strategi melalui diversifikasi produk untuk menciptakan produk baru agar dapat memenuhi perubahan kebutuhan konsumen yang dinamis.

Di segmen properti untuk gedung perkantoran, kami optimis bahwa segmen properti Perseroan pada gedung perkantoran masih akan mengalami pertumbuhan karena adanya kebutuhan ekspansi bisnis, baik dari perusahaan multinasional, maupun perusahaan lokal dan individu.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2015

Perseroan memiliki tolok ukur untuk menghitung perbandingan target dan realisasi yang dicapai setiap tahunnya yang berfungsi untuk menilai kinerja Perseroan serta memberikan gambaran bagi Perseroan untuk menetapkan strategi kinerja usaha di tahun mendatang. Selain itu, Perseroan juga memiliki komponen lainnya yang menunjang perhitungan perbandingan target dan realisasi Perseroan.

Tabel Perbandingan Target 2015 dan Realisasi Komponen Lainnya

Uraian / Description	Target 2015 (%)	Realisasi / Realization
Pendapatan / Revenue	75.54%	1.147.838
Laba Bersih / Net Profit	40.24%	129.759

due to the increasing needs and demands from community for property and consumption goods.

The Company is optimistic about facing the challenges in the years to come. The performance of Indonesia's manufacturing industry continues to improve, especially in the plastic building material sector. The strategies conducted by the Company in seizing the available opportunity is to perform aggressive marketing. Other than that, the Company also carries out the strategy through product diversification in order to create new products that can meet the changing needs of the customers.

In the property segment for office building, we are optimistic that the Company's property segment in office building will still grow due to the needs for business expansion, be it from multinational company, local enterprise or individual entrepreneur.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2015

The Company has standards in calculating the comparison of target and the achieved realization every year that functions to assess the Company's performance and providing description for the Company to determine the future business strategy. In addition, the Company also has other components that support the calculation of comparison between target and realization.

Table of Comparison Between 2015 Target and Other Components Realization

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah

PROYEKSI 2016

Pendapatan/Laba (Rugi)

Keterangan / Description	Proyeksi 2016 / Projection for 2016				
	Manufaktur / Manufacturing	Distribusi / Distribution	Real Estate	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan / Revenues	1.176.157	831.991	167.022	(785.707)	1.389.463
Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenues	(886.476)	(729.350)	(54.748)	778.244	(892.329)
Laba Bruto / Gross Profit	289.681	102.641	112.274	(7.462)	497.134
Beban lain-lain- Neto / Other Expenses – Net	(126.925)	(91.953)	(30.238)	9.924	(239.192)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	162.756	10.688	82.036	2.462	257.942
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	122.648	7.838	72.673	2.462	205.621
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for the Year Attributable to Parent Entity	122.590	7.830	37.027	2.462	169.909

PROJECTION FOR 2016

Revenue/Gain (Loss)

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah

Pada prinsipnya, di tahun 2016 Perseroan memproyeksikan untuk mencapai kembali tingkat pendapatan pada tahun 2014. Penjualan konsolidasian tahun 2016 diproyeksikan mencapai nilai penjualan konsolidasian tahun 2014 sebesar Rp1,4 triliun.

Penjualan tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 melalui peningkatan volume penjualan sekitar 45% dan peningkatan harga jual antara 4%-5%.

Produk roofing terutama polycarbonate disusul produk baru PT Alderon Pratama Indonesia menjadi kontributor utama dari penjualan di tahun 2016.

Principally, in 2016 the Company projected to reach what have we achieved in 2014. Consolidated sales in 2016 was projected to reach the value of consolidated sales in 2014 which was Rp1.4 trillion.

Sales in 2016 increased compared to that of 2015 through increase in sales volume around 45% and increase in sales price between 4%-5%.

Roofing products, mainly polycarbonate followed by new product of PT Alderon Pratama Indonesia became the largest contributor from sales in 2016.

Segmen Usaha / Business Segment	2016	2015
Manufaktur / Manufacturing	54%	46%
Distribusi / Distribution	38%	38%
Real Estate	8%	16%
Jumlah / Total	100%	100%

Dibandingkan tahun 2015, di tahun 2016 penjualan segmen manufaktur dan distribusi mengalami peningkatan. Sedangkan segmen Real Estate diproyeksikan terdiri dari 4 (empat) *office block* dan 1 (satu) lantai *tower*. Persediaan Real Estate yang ada diproyeksikan akan habis terjual pada tahun 2021.

Tahun 2016, Laba Kotor diproyeksikan naik mencapai sekitar 36% menyamai Laba Kotor tahun 2014 sebesar 37% karena efek kenaikan harga jual antara 4%-5%.

Laba komprehensif tahun 2016 diproyeksikan mencapai sekitar 12% menyamai laba komprehensif tahun 2014 sebesar 12%.

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik maupun pasar internasional. Sebanyak 85,90% hasil produksi dijual di pasar domestik (lokal), sisanya yaitu 14,10% hasil produksi dijual di pasar internasional. Sedangkan untuk entitas anak di Vietnam (Impack Vietnam Co. Ltd), penjualannya mencapai 2,07% dari total penjualan produk Perseroan. Pasar internasional yang menjadi tujuan penjualan Perseroan meliputi Australia, Selandia Baru, Vietnam, Thailand, Malaysia, Singapura dan Timur Tengah.

Strategi Pemasaran

Dalam upaya memperluas pemasaran produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi. Strategi yang dilakukan Perseroan antara lain:

Compared to 2015, manufacturing and distribution segment in 2016 was increased. Real estate segment was projected to consist of 4 (four) office blocks and 1 (one) floor tower. The available Real Estate supply was projected to be sold out in 2021.

In 2016, Gross Profit was projected to escalate to 36%, equaling Gross Profit in 2014 which was 37% due to increase in sale price between 4%-5%.

Comprehensive income in 2016 was projected to reach around 12%, equaling comprehensive income in 2014 which was 12%.

MARKETING ASPECT

Market Share

The Company's products are sold to domestic and international markets. 85.90% of products are sold to domestic (local) markets, and the remaining 14.10% are sold to international markets. Meanwhile, for subsidiary in Vietnam (Impack Vietnam Co. Ltd), the sales reached 2.07% of total product sales. International markets that become the sale destination covering Australia, New Zealand, Vietnam, Thailand, Malaysia, Singapore, and the Middle East.

Marketing Strategy

In the effort to expand the product marketing, the Company employs several strategies. The strategies are as follows:

1. Pendirian anak perusahaan baru, yaitu PT Alderon Pratama Indonesia. PT Alderon Pratama Indonesia merupakan sebuah perusahaan distribusi yang mengkhususkan untuk mengambil segmen proyek (*project based*) di pemerintah.
2. Peningkatan ekspor secara lebih agresif. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperluas pangsa pasar karena industri manufaktur yang dijalankan Perseroan merupakan sektor yang memberikan nilai tambah tinggi bagi kegiatan ekonomi negara.
3. Diversifikasi produk dengan menciptakan produk dan aplikasi baru. Strategi ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan volume penjualan. Selain itu, dengan adanya diversifikasi produk, Perseroan tidak akan bergantung pada satu jenis produknya saja, tetapi dapat mengandalkan jenis produk lainnya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan dari Direksi dan akan dicadangkan sebanyak-banyaknya sampai dengan 30% dari laba bersih konsolidasi tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib dengan memperhatikan saldo laba ditahan Perseroan yang positif, rencana investasi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan dibukukan sebesar Rp183.730 juta. Setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum, hasil bersih yang dicapai adalah Rp180.840 juta. Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Nomor 1/IP-CORSEC/I/2016 tanggal 13 Januari 2016. Rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebagai berikut:

1. Pembelian tanah di KSO Delta Silicon 8 atas nama Perseroan dengan jumlah sebesar Rp28.600 juta;
2. Pembelian tanah di KSO Delta Silicon 8 untuk PT Unipack Plasindo (entitas anak) sebesar Rp39.504 juta.
3. Sisanya sebesar Rp73.260 juta akan digunakan Perseroan untuk modal kerja, berupa pembelian bahan baku, bahan pembantu dan bahan lainnya.

1. Establishment of a new subsidiary, namely PT Alderon Pratama Indonesia. PT Alderon Pratama Indonesia is a distribution company that is specialize in carrying out project segment (*project based*) in the Government.
2. Increasing export more aggressively. This step is taken as an effort to expand the market share since manufacturing industry is a sector that provides high added value for national economic activities.
3. Product diversification by creating new products and application. This strategy is implemented as a method to increase the sales volume. In addition, with product diversification, the Company will not depend on one product only, but also can rely on other products.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the prevailing regulations, dividend distribution shall be approved by Shareholders in GMS pursuant to suggestion from the Board of Directors and will be reserved as much as possible until 30% of consolidated net profit for the year after setting aside for statutory reserves by taking into account the Company's retained earnings, investment plan, and the prevailing laws and regulations, and without reducing the rights of GMS to determine other matters in accordance with the Articles of Association.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Proceeds from public offering by the Company was recorded at Rp183,730 million. After deducted with costs related to Public Offering, the net result was Rp180.840 million. Realization of the use of the proceeds was to add working capital in accordance with plan of use of proceeds as in prospectus. Realization of the use of proceeds from public offering has been reported to Financial Services Authority with letter No.1/IP-CORSEC/I/2016 dated January 13, 2016. Details of realization of the use of proceeds from public offering are as follows:

1. Land purchase in KSO Delta Silicon 8 on behalf of the Company with total of Rp28,600 million;
2. Land purchase in KSO Delta Silicon 8 for PT Unipack Plasindo (subsidiary) amounted to Rp39,504 million.
3. The remaining fund of Rp73,260 million will be used for working capital in the form of purchase of raw materials, supporting materials, and other materials.

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	31 Desember/ December 2015	
	Rencana / Plan	Realisasi / Realization
Hasil IPO / Proceeds from IPO	183.730	183.730
Dikurangi - Biaya IPO / Deducted by Costs of IPO	2.890	2.890
Hasil IPO - Net / Proceeds from IPO - Net	180.840	180.840
Capex - Pembelian Tanah / Land Purchase	65.230	28.600
Capex - Pembelian Tanah oleh Entitas Anak / Capex - Land Purchase by the Subsidiary	42.350	39.504
Modal Kerja / Working Capital	73.260	73.260
Total Realisasi Penggunaan Dana IPO/ Total Realization Use of IPO Proceeds	180.840	141.364
Sisa Dana IPO / Balance of Proceeds from IPO	0	39.476

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama 2015, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Selama 2015, Perseroan tidak memiliki informasi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

There was no material information on investment, expansion, divestment, acquisition, or capital/debt restructuring in 2015.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST WITH AFFILIATION

There was no material transaction information containing conflict of interest with affiliation during 2015.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IMPACTING THE FINANCIAL STATEMENTS

There was no information on changes in laws and regulations significantly impacting the Company's performance throughout 2015.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPACTING THE FINANCIAL STATEMENTS

Consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia covering Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board - The Indonesian Institutes of Accountants (DSAK - IAI), and the prevailing Capital Market regulations, among others are Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 on guideline of financial statements presentation, decision of Charman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 on presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

Perubahan kebijakan akuntansi pada 2015 serta dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

Changes in accounting policies in 2015 and the impact on accounting policies of the Company and Subsidiaries, as well as material effects on consolidated financial statements that are valid for a period commencing from or after January 1, 2015, is as follows:

Peraturan / Regulation	Tentang / On	Dampak bagi Perseroan / Impact for the Company
PSAK No. 1 (Revisi 2013 / Revised 2013)	Penyajian Laporan Keuangan / Presentation of Financial Statements	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif" / Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"; and Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi: / Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into: <ul style="list-style-type: none"> (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan / items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi / items that will be reclassified to profit or loss.
PSAK No. 4 (Revisi 2013 / Revised 2013)	Laporan Keuangan Tersendiri / Separate Financial Statements	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK No. 15 (Revisi 2013 / Revised 2013)	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Investment in Associated Entities and Joint Venture	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK No. 24 (Revisi 2013 / Revised 2013)	Imbalan Kerja / Employee Benefits	<ol style="list-style-type: none"> Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain; / the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income; Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika perubahan/pembatasan program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting; / all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period; Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No.24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan. / interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period
PSAK No. 46 (Revisi 2014 / Revised 2014)	Pajak Penghasilan / Income Taxes	Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali / The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated accordingly
PSAK No. 48 (Revisi 2014 / Revised 2014)	Penurunan Nilai Aset / Impairment of Assets	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK No. 50 (Revisi 2014 / Revised 2014)	Instrumen Keuangan: Penyajian / Financial Instrument: Presentation	Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta. / The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.
PSAK No. 55 (Revisi 2014 / Revised 2014)	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran / Financial Instrument: Recognition and Measurement	Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta. / The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.
PSAK No. 60 (Revisi 2014 / Revised 2014)	Instrumen Keuangan: Pengungkapan / Financial Instrument: Disclosure	Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta. / The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.
PSAK No. 65	Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK No. 66	Pengaturan Bersama / Joint Arrangements	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK No. 67	Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain / Disclosure of Interests in Other Entities	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK No. 68	Pengukuran Nilai Wajar / Fair Value Measurement	Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini / The Group has completed the required disclosure requirements.
ISAK No. 26 (Revisi 2014 / Revised 2014)	Penilaian Kembali Derivatif Melekat / Reassessment of Embedded Derivatives	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan senantiasa memprioritaskan sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya perusahaan yang sesuai dengan best practices GCG secara konsisten dan komprehensif.

The Company always prioritizes attitude and behavior which are in line with the corporate culture that is in accordance with best practices of the GCG consistently and comprehensively.

Dalam mengimplementasikan praktik GCG, Perseroan senantiasa memprioritaskan sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya perusahaan yang sesuai dengan *best practices* GCG secara konsisten dan komprehensif. Hal ini dipercaya turut berimplikasi positif mendorong dihasilkannya nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, pelayanan prima bagi pelanggan, menciptakan iklim usaha yang sehat dan kondusif, serta menjaga keharmonisan bisnis Perseroan. Adanya kontrol yang kuat atas penerapan GCG, Perseroan tentu akan mampu menjaga performa di tengah dinamika persaingan bisnis, mengelola sumber daya manusia dengan lebih baik dan menerapkan tata nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Untuk menyempurnakan komitmen terhadap GCG, manajemen PT Impack Pratama Industri telah membentuk perangkat-perangkat yang akan menunjang pelaksanaan GCG Perseroan. Dalam hal ini, RUPS, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris

In implementing the GCG practice, the Company always prioritizes attitude and behavior which are in line with the corporate culture that is in accordance with best practices of the GCG consistently and comprehensively. This is believed to contribute positive impact in encouraging more value for all stakeholders, excellent service for customers, establishing a healthy and conducive business climate, and maintaining harmony in the Company's business. With a strong control on the implementation of the GCG, the Company will surely be able to maintain its performance in the middle of dynamics of business competition, managing human resources more properly and applying corporate values continuously.

In order to improve commitment towards the GCG, the management of PT Impack Pratama Industri has established instruments that will support the Company's implementation of the GCG. In this case, the GMS, the Board of Directors, and

menjadi perangkat GCG yang utama. Dalam pelaksanaannya dibantu dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang menjadi perangkat pendukung GCG sekaligus unit kerja yang turut mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi dan keberhasilan menjalankan GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan tertinggi yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa No. 32/POJK.04/2014, dimana sebelumnya telah dilakukan pengumuman dan pemanggilan di surat kabar Harian Ekonomi Neraca. Pada 2015, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 5 Juni 2015, bertempat di Holiday Inn, Jakarta, Kemayoran, Jalan Griya Utama Blok B 1, Jakarta Utara. RUPST tersebut dihadiri oleh 394.534.330 saham atau sebesar 81,625% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

the Board of Commissioners become major instruments of the GCG. In its implementation, helped by committees below the Board of Commissioners which are supporting instruments of the GCG as well as working units that also control, guard, and are responsible for implementation and success in implementation of the GCG.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the GCG that becomes a forum for shareholders to take decisions by paying attention to provisions of the Articles of Association and Legislations. The GMS has an authority that is not provided to the Board of Directors or Commissioners.

IMPLEMENTATION OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The Company's implementation of GMS has been in accordance with the regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014, in which the announcement and calling have been declared beforehand in the Economy Newspaper Neraca. In 2015, the Company had implemented an annual GMS (AGMS) on June 5, 2015, located in Holiday Inn, Jakarta, Kemayoran, Jalan Griya Utama Blok B 1, North Jakarta. The AGMS was attended by 394.534.330 shares or at 81.625% from the amount of all shares that have legal voting rights. The resolutions of the AGMS are as follows:

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Results	Keterangan / Description
1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk di dalamnya antara lain: Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 / Approval and Ratification of the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2014, which includes, among others: Activity Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2014 as well as the provision of disclaimer (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision conducted in the fiscal year ending on December 31, 2014.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / Approving and validating the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2014, including the Activity Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements of the fiscal year ending on December 31, 2014, as well as providing full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision they did in the fiscal year ending on December 31, 2014 as long as those actions are reflected in the Annual Report.	Terealisasi Realized
2. Persetujuan atas penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 / Approval on the use of net profit for the fiscal year ending on December 31, 2014.	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut: / Approving the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2014 as follows: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; / Not distributing cash dividends to shareholders of the Company; b. Sebesar Rp9.667.000.000,- (Sembilan miliar enam ratus enam puluh tujuh juta Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; / The amount of Rp 9,667,000,000.00 was made allowance and recorded as reserve funds; c. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan / The rest is entered and recorded as retained earnings, to increase the working capital of the Company and / or the Company's business development and expansion.	Terealisasi Realized

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Results	Keterangan / Description
3. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum / Report of realization of use of proceeds from the public offering.	1. Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan / No voting because this is a report. 2. Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. / Positively accepts the report of realization of use of proceeds from the public offering.	Terealisasi Realized
4. Penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. / Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2015, and provision of authority for the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other conditions of the appointment.	1. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya. / Providing authority for the Board of Directors of the Company to appoint a registered Public Accountant Office which will audit the Company's Financial Statement for the fiscal year of 2015, and determining honorarium and conditions of its appointment.	Terealisasi Realized
5. Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan / Determination of salary and/or honorarium for members of the Board of Commissioners and salary and allowance for members of Board of Directors of the Company.	1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya / Determining honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2015 and providing authority to the President Commissioner to determine its allocation. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan / Granting authority for the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or other allowances for members of the Board of Directors of the Company.	Terealisasi Realized

Keputusan RUPST tersebut diatas telah diumumkan di surat kabar Harian Ekonomi Neraca edisi 9 Juni 2015 dan telah diumumkan dalam situs resmi Perseroan dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama.

The AGMS resolutions have been announced in the Economy Newspaper Neraca, edition of June 9, 2015 and have been announced in the websites of the Company and Indonesian Stock Exchange on the same day.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pada 2015, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2015 yang dihadiri oleh 394.536.240 saham atau 81,625% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB tahun 2015 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

The EGMS may be held at anytime based on the needs for the Company's interests. In 2015, the Company had held an EGMS on June 5, 2015 attended by 394,536,240 shares or 81.625% from the amount of all shares that have legal voting rights. The resolutions of the EGMS are as follows:

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Results	Keterangan / Description
1. Persetujuan Perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / Approval of Amendment and restatement of articles of Association of the Company in adjustment to regulations of the Financial Services Authority.	1. Menyetujui, mengubah, dan menyalakan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk mengubah dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; / Approving, amending, and restating the Articles of Association of the Company, including amendment in adjustment to the regulations of the Financial Services Authority, as explained in the meeting. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Agreed to grant the authority and power of the Board of Directors, with right of substitution, to perform any and all actions required in relation with the resolution, including but not limited to stating/writing down the decision in the deeds of the Notary, to change and/or reconstitute the entire Articles of Association according to the decision (including asserting shareholders' structure in such deed if required), as required by and in accordance with the statutory provisions in force, made or ordered to make and sign the deeds and required letters or documents, subsequently to apply for approval and/ or give notice on the decision of this Meeting and/or amendments in the Articles of Association of the Company to the relevant authorities, as well as perform any and all necessary action, in accordance with the legislations in force.	Terealisasi Realized

Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Results	Keterangan / Description
2. Persetujuan untuk menjaminkan aset Perseroan yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan termasuk penjaminan aset yang dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan. Untuk kepentingan Perseroan dan/atau anak Perusahaan Perseroan, dalam memperoleh fasilitas pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya. / Approval for the Company's pledge of more than ½ (one half) of the total net assets of the Company including the underwriting of assets conducted by the Company's subsidiary. For the purposes of the Company and/or subsidiaries of the Company, in obtaining loans from banks and other financial institutions.	1. Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan termasuk penjaminan aset yang dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam memperoleh fasilitas pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya; / Agreed to ensure the Company's assets of more than ½ (one half) of the total net assets of the Company include the underwriting of assets carried out by a subsidiary of the Company for the benefit of the Company and/or its subsidiaries in obtaining loans from banks and other financial institutions; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk menjaminkan aset Perseroan tersebut diatas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Providing authority and power to the Board of Directors, to perform any and all actions required in connection with the Company's decision to pledge the assets mentioned above, in accordance with the provisions of the legislation in force.	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk menjalankan aktivitas usaha Perseroan agar sejalan dengan visi, misi, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 166/2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Rincian dan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
- Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for carrying out supervision and advising the Board of Directors for carrying out the Company's business activities to be in line with visions, missions, and in accordance with the Good Corporate Governance. The Composition of the Company's Board of Commissioners based on the Deed No. 166/2014 is as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Details of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- Performing the duties and responsibilities in accordance with provisions Company's Articles of Association and the decision of General Meeting of Shareholders;
- Carrying out supervision over the policy of Company's Board of Directors as well as providing advices to the Board of Directors for the Company's interests in order to achieve Company's objectives;
- Ensuring the implementation of risk management and GCG principles in running the operations of Company's business activities;
- The Board of Commissioners at any time in the Company's office hours is entitled to enter the building or any other places used or controlled by the Company, is entitled to inspect all books, letters and other evidence, to examine the tool and match Company's cash and so on, and entitled to know all the actions undertaken by the Board of Directors;
- Each member of the Board of Directors is obliged to give an explanation about anything the Board of Commissioners asks.
- The Board of Commissioners is required to manage the Company for a while, in terms of the entire Board of Directors was laid off for a while.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Persentase / Percentage
1. Handoyo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	6	100%
2. Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	100%

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab dalam kepengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan. Susunan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 166/2014 adalah sebagai berikut:

Direksi / Board of Directors	Jabatan / Position
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director
Lindawati	Direktur / Director
Janto Salim	Direktur / Director
Nga Seg Min	Direktur / Director
David Herman Liasdanu	Direktur / Director
Paulus Allend Wibowo	Direktur Independen / Independent Director

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat Direksi, dimana pengangkatan kembali juga dilakukan sesuai keputusan RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun setiap periodenya.

INDEPENDENSI DIREKSI

Segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, Direksi Perseroan dibagi untuk membawahi masing-masing divisi, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Direktur Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Strategis:

- Melakukan perencanaan strategis perusahaan (pengembangan usaha) dalam jangka panjang dan pendek berdasarkan visi, misi, dan sasaran serta kebijakan strategis yang telah ditetapkan;

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Throughout 2015, the Board of Commissioners has held 6 (six) meeting with attendance rate as follows:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's corporate governance organ responsible for the Company's management in accordance with the Company's interests and objectives. The composition of Company's Board of Directors based on Deed No. 166/2014 is as follows:

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The GMS has an authority to appoint the Board of Directors, in which re-appointments are also carried out in accordance with the decisions of the GMS. Proposals for appointment, dismissal, and/or changing of members of the Board of Directors to the GMS must pay attention to recommendations from the Board of Commissioners or the Nomination Committee. Term of office of the Board of Directors is 5 (five) years in each period.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Every action of management of the Company is independently carried out by the Board of Directors without intervention of other parties or those against legislation or the Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order to professionally, efficiently and effectively manage the Company, the Company's Board of Directors is assigned to be responsible for different divisions with distribution of duties and responsibilities as follows:

Director in Business Development and Strategic Planning:

- Formulating the Company's strategic planning (business development) for long and short term based on vision, mission, target, and strategic policy that have been determined.

2. Melakukan pengembangan konsep bisnis yang sesuai dengan perusahaan;
3. Melakukan pengembangan inovasi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Direktur Keuangan dan Akuntansi antara lain:

1. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu;
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan;
3. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan dan mengontrol penggunaan data tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan;
4. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.

Direktur Legal, Umum dan Sumber Daya Manusia, antara lain:

1. Merumuskan sasaran, strategi, kebijakan, dan program dalam bidang SDM;
2. Melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi strategi, kebijakan, dan program dalam bidang SDM;
3. Membangun sistem manajemen SDM dan penyelenggaraannya.
4. Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan aset-aset perusahaan;
5. Mengatur dan mengkoordinasikan mulai dari proses perencanaan hingga eksekusi rencana pengadaan barang dan jasa Perseroan;
6. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum Perseroan serta menjalin hubungan baik dengan notaris maupun konsultan hukum dalam mendukung kinerja Perseroan.

Direktur Pemasaran, antara lain:

1. Menciptakan penataan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas pemasaran, penjualan, dan promosi;
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran;
3. Memonitoring dan mengarahkan proses-proses di seluruh divisi pemasaran.

2. Developing a business concept that is in line with the Company;
3. Conducting innovation development on products made by the Company.

Director in Finance and Accounting:

1. Managing the accounting process in processing financial information and data to produce financial statements required by the Company accurately and timely;
2. Planning, coordinating, and controlling the Company's cash flows, particularly receivables and debts management to ensure the availability of funds for the Company's operational and the Company's condition;
3. Planning and coordinating the preparation of the Company's budget and controlling the use of the data to ensure an effective and efficient use in supporting the Company's operational activities;
4. Planning and coordinating the development of financial and accounting procedure and system, as well as controlling the implementation to ensure all financial transactions and processes run orderly and organized, as well as minimizing the financial risks.

Director in Legal, General Affairs and HR:

1. Formulating the target, strategy, and program in the field of HR;
2. Implementing, monitoring, and evaluating the strategy, policy, and program in the field of HR;
3. Establishing HR management system and the implementation.
4. Managing and coordinating corporate asset management;
5. Managing and coordinating goods and services procurement plan in the Company, from the planning process to its execution.
6. Supervising and evaluating the Company's legal cases as well as building good relationship with notary and legal consultants in supporting the Company's performance.

Director in Marketing:

1. Creating arrangement and supervision to all marketing, sales, and promotion activities;
2. Planning and formulating strategic policy concerning marketing;
3. Monitoring and directing processes in marketing division.

Direktur Operasional, antara lain:

1. Menciptakan penataan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas manajemen operasi dan produksi;
2. Menetapkan sasaran manajemen yang mengarah pada pemenuhan target perusahaan dalam menata sistem manajemen operasi dan produksi;
3. Merencanakan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dalam pengembangan perusahaan.

RAPAT DIREKSI

Pada 2015, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Direksi / Board of Directors	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Persentase / Percentage
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	12	100%
Lindawati	Direktur / Director	12	100%
Janto Salim	Direktur / Director	12	100%
Nga Seg Min	Direktur / Director	12	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	12	100%
Paulus Allend Wibowo	Direktur Independen / Independent Director	12	100%

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Pada 2015, Direksi mengikuti program pelatihan baik yang diadakan secara internal maupun eksternal. Salah satu pelatihan yang diikuti oleh Direksi adalah *Training Corporate Governance* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan bekerja sama dengan *Indonesian Institute for Corporate Directorship* pada tanggal 5-6 Agustus 2015.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali, sebagaimana dapat dilihat melalui tabel yang disajikan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Persentase / Percentage
Handojo Tjiptodiharjo	Komisaris Utama / President Commissioner	3	100%
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	100%
Haryanti Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	3	100%
Lindawati	Direktur / Director	3	100%
Janto Salim	Direktur / Director	3	100%
Nga Seg Min	Direktur / Director	3	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	3	100%
Paulus Allend Wibowo	Direktur Independen / Independent Director	3	100%

KOMITE AUDIT

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,

Director in Operational:

1. Creating structuring and supervision of all activities of operational and production management.
2. Setting management goals that lead to fulfillment of the Company's targets in managing the operational and production system.
3. Planning, controlling, and supervising all operational activities in the Company's development.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2015, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

In 2015, the Board of Directors attended training programs both internal and external. One of the trainings attended by the Board of Directors was the Corporate Governance Training held by the Financial Services Authority in cooperation with the Indonesian Institute for Corporate Directorship on August 5-6, 2015..

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2015, the Board of Commissioners and Board of Directors has held 3 (three) Joint Meetings that can be viewed in the following table:

AUDIT COMMITTEE

According to the regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 about Establishment and Working Guidelines for Audit Committee,

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 September 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Komite Audit / Audit Committee	Jabatan / Position
Cornelius Wielim Pranata	Ketua / Chairman
Priscella Pipie Widjaja	Anggota / Member
Rusdy Sugiharta	Anggota / Member

Profil Komite Audit

Cornelius Wielim Pranata (Ketua Komite Audit)

Profil ketua Komite Audit ini telah disajikan pada profil Komisaris Independen yang dapat dilihat pada halaman 32.

Priscella Pipie Widjaja (Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Semarang, jurusan Akuntansi pada 1990. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Beberapa jabatan strategis lain yang pernah dipegang adalah Direktur Keuangan dan Akuntansi PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2014), bagian Akuntansi Biaya Perseroan (1995-1996), Kepala Akuntansi PT Polindo Intercitra (1994-1995); Konsultan Akuntansi Perpajakan PT Bogor Lakeside Developer (1994-1994); Kepala Akuntansi PT Vonix Latexindo (1993-1993); Bagian Akuntansi PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993); dan Kasir PT Golden Konimex Corp (1985-1985).

Rusdy Sugiharta (Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Kristen Djaja (sekarang UKRIDA), jurusan Akuntansi pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2014. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi PT Indah Cup Sukses Makmur (2003-sekarang), Manajer Yuniior Akuntansi PT Royal Standard (2002-2003); Supervisor Akuntansi dan Pajak PT Classic Intermark (1995-2002); Supervisor Akuntansi PT Astrido (1991-1995); bagian Akuntansi Biaya PT Upati (1990-1991); dan staf Akuntansi Umum PT Futaco Prima (1987-1989)

the Audit Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in helping to carry out the duties and functions of Board of Commissioners.

The Audit Committee Charter was stipulated by the Company's Board of Commissioners on September 8, 2014. Based on Decree of the Company's Board of Commissioners No.01/IP/SK-DK/IX/2014 regarding Appointment of Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee membership is as follows:

Audit Committee Profile

Cornelius Wielim Pranata (Audit Committee Chairman)

The profile of the Audit Committee Chairman has been presented in the profile of Independent Commissioner which can be seen on page 32.

Priscella Pipie Widjaja (Audit Committee Member)

Indonesian Citizen, obtained her Bachelor's degree in Accounting from the State Institute of Teacher Training and Educational Science of Semarang. She serves as the Company's Audit Committee Member since 2014. Some other strategic positions she has served in were Director of Finance and Accounting for PT Indah Cup Sukses Makmur (1996 – 2014), Cost Accounting Division for the Company (1995 – 1996), Head of Accounting for PT Polindo Intercitra (1994 – 1995), Tax Accounting Consultant for PT Bogor Lakeside Developer (1994 – 1994); Head of Accounting for PT Vonix Latexindo (1993 – 1993); Accounting Division for PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991 – 1993); and Cashier for PT Golden Koimex Corp (1985 – 1985).

Rusdy Sugiharta (Audit Committee Member)

Indonesian Citizen, obtained his Bachelor's degree in Accounting from Djaja Christian University (now UKRIDA) in 1992. He serves as the Company's Audit Committee Member since 2014. Other positions he has served in were Finance and Accounting Director of PT Indah Cup Sukses Makmur (2003 – present), Accounting Junior Manager for PT Royal Standard (2002 – 2003); Tax and Accounting Supervisor for PT Classic Intermark (1995 – 2002); Accounting Supervisor for PT Astrido (1991 – 1995); Cost Accounting division for PT Upati (1990 – 1991); and General Accounting Staff for PT Futaco Prima (1987 – 1989).

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit Perseroan diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

- Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan;
- Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan;
- Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perusahaan;

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two other professional members coming from outside the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts professionally and independently. The independence of the Audit Committee is realized in the following forms:

- The Audit Committee consists of at least 3 (three) members coming from an Independent Commissioner and parties from outside the Company;
- The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner who is determined and appointed based on Decree of the Company's Board of Commissioners;
- Having expertise and experience in accounting and/or finance;
- Not a member of a Public Accountant Office, Legal Consultant, Office of Public Appraisal Service or others who provide assurance services, non-assurance services, appraisal and/or other consultation services to the Issuer or Public Company concerned within the last 6 (six) months;
- Not working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months except the Independent Commissioner;
- Not having either direct or indirect shares to Issuer or Public Company;
- Having no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company; and
- Having no business relations either directly or indirectly which are related to business activities of the Issuer or Public Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

- a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- b. Reviewing the Company's compliance with legislations in Capital Market and other legislations related to the Company's activities;
- c. Reviewing the implementation of audit by internal auditors of the Company;

- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengadaan yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perusahaan.

- d. Reporting to the Board of Commissioners of various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on procurement related to the Company; and
- f. Maintaining the confidentiality of documents, data and information owned by the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yang hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selama 2015, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Persentase / Percentage
Cornelius Wielim Pranata	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	4	100%
Priscella Pipie Widjaja	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	100%
Rusdy Sugiharta	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2015

Selama 2015, Komite Audit telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Pengawasan Auditor eksternal yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam seluruh aspek-aspek yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia
2. Melakukan evaluasi atas sumber daya manusia, struktur organisasi, pelaporan pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas temuannya. Komite Audit telah mereview hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Internal Audit.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama periode 2015, fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan Fungsi Remunerasi dan Nominasi, adalah sebagai berikut.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Meeting is held routinely at least once in 3 (three) months which can only be held if attended by more than ½ (one half) of total members. The Audit Committee takes decision on the basis of consensus. The Audit Committee makes decisions on the basis of deliberation and consensus, as outlined in the minutes of the meeting, and submitted to the Board of Commissioners. In 2015, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following attendance rate:

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2015

In 2015, the Audit Committee had carried out its duties as follows:

1. Supervision of External Auditors which are responsible for auditing the financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards that apply in Indonesia and provide an opinion whether the financial statements have been presented fairly, in all material aspects, financial position and results of operations and cash flows of the company in accordance with Financial Accounting Standards generally accepted in Indonesia.
2. Evaluating human resources, organizational structures, reporting of implementation of internal audits and follow-up on its findings. The Audit Committee has reviewed results of works carried out by the Internal Audit.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Throughout 2015, nomination and remuneration function has been carried out by the Board of Commissioners by referring to Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 about Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the functions of Nomination and Remuneration are as follows.

Dalam Kebijakan Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris;
6. Melakukan evaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi.

Dalam Kebijakan Remunerasi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi mengenai: Kebijakan remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
3. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sejak diundangkan pada 8 Desember 2014, berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun, Perseroan telah menyesuaikan ketentuan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Dewan komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi di bulan Oktober 2015, dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Persentase Kehadiran dalam Rapat / Attendance Percentage at the Meeting
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	100%
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	100%

In Nomination Policies:

1. Providing recommendations regarding:
 - a. The composition of positions of members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Helping to evaluate the Board of Directors' and/or Commissioners' performance based in the benchmarks compiled as matters of evaluation;
3. Providing recommendations regarding competence development programs for members of the Board of Directors and/or Commissioners;
4. Examining and proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Compiling and providing recommendations about structure, amount, system and procedure of election and/or changing of members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and
6. Evaluating the Board of Directors' individual and collective performance.

In Remuneration Policies:

1. Evaluating the Company's remuneration policies.
2. Providing recommendations regarding: Remuneration policies (including facilities and allowances) for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders, by paying attention to the Company's financial performance, individual working achievements, fairness to peer groups, added value for shareholders, consideration of goals, and long-term strategy.
3. Carrying out other duties related to remuneration policies in accordance with prevailing provisions.

Since the promulgation on December 8, 2014, under the provisions of the FSA No. 34 / POJK.04 / 2014 in less than 1 (one) year, the Company has adjusted the provision by conducting a meeting of the Board of Commissioners related to functions of the Nomination and Remuneration Committee in October 2015, with the attendance frequency at the meeting as follows:

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ini dijadikan acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perseroan menunjuk Antonius Slamet Mulyono selaku Ketua Unit Audit Internal.

Profil Ketua Audit Internal

Antonius Slamet Mulyono

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta jurusan Akuntansi pada 2002. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2014. Jabatan strategis lainnya yang pernah dipegang adalah bagian Akuntansi Pabrik PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014); Kepala Keuangan dan Akuntansi Cabang PT Wahana Wirawan (2011-2012); Asisten Manajer Audit PT Mega Pratama (2010-2011); Supervisor Akuntansi PT Global Natural Resources (2008-2010); dan Senior Auditor Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata Sutanto (2004-2008).

Sertifikasi Audit Internal

Guna mendorong keoptimalan kinerja dan pengembangan kompetensi Audit Internal, sertifikat yang telah diraih oleh Bapak Antonius Slamet Mulyono selaku Ketua Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Pelatihan Audit I

Sertifikat No. 402/SK-PA.1/2004
Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Terregistrasi)
Jakarta, 6-10 September 2004

Pelatihan Audit II

Sertifikat No. 269/SK-PA.2/2005
Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Terregistrasi)
Bogor, 20-22 Oktober 2005

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established and developed Charter and Internal Audit Unit as regulated in the FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 about Establishment and Preparation Guidelines for Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter becomes a reference in carrying out all activities of internal audit.

Based on Decree of the Company's Board of Directors No. 01/IP/SK-Dir/IX/2014 dated 8 September 2014 about Appointment of Internal Audit Unit that has been approved by the Board of Commissioners, the Company appointed Antonius Slamet Mulyono as Head of the Internal Audit Unit.

Profile of Head of Internal Audit

Antonius Slamet Mulyono

Indonesian Citizen, obtained his Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya University, Yogyakarta in 2002. He serves as the Company's Head of Internal Audit since 2014. Other strategic positions he has served in were the Factory Accounting Division for PT Kerry Ingredients Indonesia (2012 – 2014); Head of Finance and Branch Accounting for PT Wahana Wirawan (2011 – 2012); Audit Manager's Assistant for PT Mega Pratama (2010 – 2011); Accounting Supervisor for PT Global Natural Resources (2008 – 2010); and Senior Auditor for Public Accountant Office of BDO Tanubrata Sutanto (2004 – 2008).

Certification of the Internal Audit

To encourage optimum performance and competence development of Internal Audit, the certificates rewarded to Mr. Antonius Slamet Mulyono as Head of Internal Audit Unit are as follows:

Audit Training I

Certificate No. 402/SK-PA.1/2004
Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant)
Jakarta, September 6 – 10, 2004

Audit Training II

Certificate No. 269/SK-PA.2/2005
Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant)
Bogor, October 20 – 22, 2005

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter, as follows:

1. Developing and implementing annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activity;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Good Corporate Governance sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2015, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengecekan dan monitoring terhadap prosedur dan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tugas-tugas tersebut yaitu:

1. **Audit atas Proses Pembayaran:** melaksanakan pemeriksaan internal untuk me-*review* tata laksana kerja yang berlaku saat ini terhadap proses pembayaran guna memperoleh informasi yang memadai apakah proses pembayaran yang ada telah sesuai dengan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku serta untuk memperoleh informasi apakah ada kelemahan yang mungkin timbul dalam tata laksana kerja tersebut untuk dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.
2. **Audit atas Proses Pembelian:** melaksanakan pemeriksaan internal untuk me-*review* tata laksana kerja yang berlaku saat ini terhadap proses pembelian guna memperoleh informasi yang memadai apakah proses pembelian yang ada telah sesuai dengan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku serta untuk memperoleh informasi apakah ada kelemahan yang mungkin timbul dalam tata laksana kerja tersebut untuk dilakukan secara berkelanjutan.

2. Examining and evaluating implementation of internal control and risk management system in the implementation of Good Corporate Governance according to the applicable provision/policies of the Company;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;
4. Evaluating and validating internal system, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system and procedure in each unit of the Company, be it ongoing or to be implemented;
5. Monitoring and evaluating audit finding results and providing necessary input and improvement on the implementation of the Company's activities and system/policy/regulation that is according to the prevailing laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze, and report the implementation of follow-up of improvement that has been recommended.
6. Preparing audit finding report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners (cc to Audit Committee);
7. Conduct special task within the scope of internal control assigned by the President Director.

Implementation of Duties of the Internal Audit

In 2015, the Internal Audit Unit has implemented its duties and responsibilities in checking and monitoring internal control procedures and system in accordance with prevailing regulation. These duties are as follows:

1. **Audit on Payment Process:** conducting internal audit to review the current and applicable work procedure on payment process to obtain adequate information, whether the existing payment process conforms to the existing Procedure and Policies as well as to obtain information if there is any weakness that might arise in the work procedure to be sustainably improved.
2. **Audit on Purchasing Process:** conducting internal audit to review the current and applicable work procedure on purchasing process to obtain adequate information, whether the existing purchasing process conforms to the existing Procedure and Policies as well as to obtain information if there is any weakness that might arise in the work procedure to be sustainably improved.

3. **Audit atas Inventori:** melaksanakan pemeriksaan internal untuk memastikan semua persediaan, baik yang ada di dalam gudang perusahaan dan juga persediaan yang ada dalam perjalanan benar-benar ada secara fisik pada tanggal neraca dan merupakan milik perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK

Tugas dan fungsi Akuntan Publik adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Dalam hal ini Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member Firm of RSM International) sebagai pihak yang melaksanakan audit untuk Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2015, berdasarkan Surat Penunjukan No.05406150/RHP/103/EL.

Audit yang dilakukan Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan; bertanggung jawab untuk selalu mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di Pasar Modal; memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemodal terkait kondisi Perseroan; memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan Masyarakat.

Mengacu pada persyaratan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa No. 35/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat Lenggana Linggawati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014, yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung

3. **Audit on Inventory:** implementing internal audit to ensure that all inventories, be it in the warehouse of the company and inventory on the trip, are physically available on the balance sheet date and the property of the company.

PUBLIC ACCOUNTANT

The duties and functions of Public Accountant are performing the auditing based on generally accepted auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In these standards, Public Accountant is required to plan and execute the auditing in order to obtain adequate reliability that the financial statements are free of material mistakes. In this case, Public Accountant is responsible for the opinion given to the audited financial statements.

The Company has appointed Public Accountant Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Member Firm of RSM International) as the party who performs auditing of the Company's Annual Financial Statements for the year 2015, based on Letter of Assignment No.05406150/RHP/103/EL.

The auditing performed by Public Accountant includes examination on the basis of evidence assessment that supports the amounts and disclosures in financial statements, also assessment on accounting principles used and significant estimation made by the management, as well as assessment of the overall presentation of financial statements.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has the responsibility to always follow the development of Capital Market, particularly applicable regulations in Capital Market; provide services to the public for any information needed by investors related with the Company's conditions; provide inputs to the Company's Board of Directors in complying with Provision of Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market and its regulation implementation; and becomes a liaison or contact person between the Company and the FSA and the public.

Referring to requirements regulated in the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2015 dated December 8, 2014 about Corporate Secretaries of Issuer or Public Company, the Company has assigned Lenggana Linggawati as the Company's Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 dated September 8, 2014, with the address at Jl. Yos Sudarso No. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta

Priok, Jakarta 14350; Telepon (6221) 653 11045; Faksimili (6221) 653 11043; *email*: corporate.secretary@impack-pratama.com.

14350; Phone (6221) 653 11045; Facsimile (6221) 653 11043; *email*: corporate.secretary@impack-pratama.com.

Profil Sekretaris Perusahaan

Lenggana Linggawati

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Trisakti Jakarta jurusan Ilmu Hukum pada 1999 dan memperoleh gelar master dari Universitas Mercu Buana Jakarta jurusan Manajemen pada 2009. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2014. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Head of Legal Perseroan (2008-sekarang).

Corporate Secretary Profile

Lenggana Linggawati

Indonesian Citizen, obtained her Bachelor's degree in law from Trisakti University Jakarta, in 1999 and obtained her Master's degree in Management from Mercu Buana University Jakarta in 2009. She serves as the Company's Corporate Secretary since 2014. In addition, she also serves as the Company's Head of Legal (2008 – present).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities as follows:

- a. Following the development of Capital Market, especially prevailing legislations in Capital Market;
- b. Providing inputs to the Board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Companies to comply provisions of legislations in Capital Market;
- c. Helping the Board of Directors and Commissioners in implementation of the GCG which involves:
 1. Information transparency to the community, including availability of information in the websites of Issuer or Public Companies;
 2. Timely submission of report to the Financial Services Authority;
 3. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 4. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Commissioners meeting; and
 5. Implementation of orientation programs on the company for the Board of Directors and/or Commissioner.
- d. As a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders of Issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi terkait pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku kepada otoritas dan lembaga pasar modal, diantaranya mengenai:

- laporan bulanan registrasi pemegang efek;
- laporan bulanan data hutang atau kewajiban valas;
- laporan keuangan tahunan dan triwulan;

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

In 2015, the Corporate Secretary made correspondence with the authorities and capital market institution on matters related to compliance with capital market regulation, among others:

- monthly report on registration of securities holder;
- monthly report on debt record or forex obligations;
- annual and quarterly financial statements;

- laporan tahunan;
- laporan rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham berikut iklan pengumumannya;
- laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;
- laporan materi dan hasil public expose;
- laporan keterbukaan informasi berkenaan dengan informasi yang perlu disampaikan kepada publik.
- annual report;
- report on plan and agenda of General Meeting of Shareholders, along with the advertisement of its announcement;
- report on the realization of proceeds from public offering;
- report on material and results of public expose;
- report on information disclosure related to information that needs to be submitted to the public.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar selama 2015, antara lain:

Training for the Corporate Secretary

In order to improve her competence, the Corporate Secretary had attended workshops/trainings/seminars in 2015, inter alia:

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Workshop Peraturan di bidang Pasar Modal Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik Baru Di Indonesia / Workshop of Regulations in Capital Market for New Issuers or Public Companies in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	7 April 2015 April 7, 2015
Seminar Corporate Secretary 2015 / Corporate Secretary Seminar 2015	PT Bursa Efek Indonesia-ICSA- Otoritas Jasa Keuangan / Indonesia Stock Exchange-ICSA-Financial Services Authority	16 Juni 2015 June 16, 2015
Seminar Dengan Tema "Globalisasi Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Di Indonesia" / Seminar with the Theme "Economy Globalization and its Impact on the Economy in Indonesia."	PT Bursa Efek Indonesia- Otoritas Jasa Keuangan / Indonesia Stock Exchange- Financial Services Authority	30 Juli 2015 July 30, 2015
Pelatihan di Bidang "Corporate Governance" / Training in Corporate Governance	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	5-6 Agustus 2015 August 5 – 6, 2015
Sosialisasi Rencana Perubahan Peraturan II-A Tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Terkait Fraksi Harga / Socialization of Planning of Amendment of Regulation II-A regarding Equity Securities Trading related to Price Fraction	PT Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	11 Agustus 2015 August 11, 2015
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkait Pasar Modal Syariah / Socialization of Financial Services Authority Regulation regarding Sharia Capital Market	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	1 Desember 2015 December 1, 2015
Seminar "Economic And Capital Market Outlook 2016" / Seminar about the Economic And Capital Market Outlook in 2016	PT Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	7 Desember 2015 December 7, 2015

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa melakukan proses manajemen risiko guna mengantisipasi risiko-risiko usaha yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Dalam menghadapi risiko-risiko usaha Perseroan melakukan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

1. Mempertahankan pangsa pasar dengan melakukan diversifikasi produk
2. Senantiasa berupaya menyesuaikan margin penjualan produk sehingga dapat menyeimbangkan kinerja Perseroan
3. Melakukan penjualan ekspor dalam mata uang asing, sehingga perubahan nilai tukar untuk pembelian bahan baku dapat diimbangi dengan penjualan dalam mata uang asing. Perseroan melihat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing masih dapat dikelola (*manageable*).

RISK MANAGEMENT

The Company continues to conduct risk management process in order to anticipate business risks that may negatively impact the Company's business sustainability. In facing the Company's business risks, the Company implements the following risk management to mitigate business risk:

1. Maintaining market share by conducting product diversification
2. Continuously striving to adjust the margin of product sales to balance the Company's performance.
3. Conducting export sales in foreign currency, so that changes in exchange rate in purchasing raw materials can be covered by sales in foreign currency. The Company considers that the movement of Rupiah exchange rate against foreign currencies is still manageable.

4. Secara berkala melakukan penyesuaian perkiraan pasokan dan permintaan produk dengan kebutuhan bahan baku sehingga dapat meminimalkan terjadinya kekurangan bahan baku untuk produksi.
5. Melakukan pemeliharaan atas mesin-mesin produksi sehingga proses produksi Perseroan tidak terganggu.
6. Berupaya mencari moda transportasi yang paling efisien dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
7. Melakukan tinjauan atas gaji dan tunjangan sumber daya manusia secara berkala. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan.
8. Melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan berupaya untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif dan bermanfaat bagi pelanggan sehingga dapat bersaing dengan produk-produk sejenis di pasar.

RISIKO-RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko usaha yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha
Persaingan usaha dapat terdiri dari munculnya produk sejenis atau produk substitusi, baik dari produk domestik maupun impor. Selain itu, munculnya produk impor dengan harga lebih rendah dapat membuat konsumen memiliki alternatif produk dalam melakukan pembelian yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.
2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
Fluktuasi harga bahan baku dasar tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, ketersediaan bahan baku, permintaan konsumen, kebijakan Pemerintah dan kondisi-kondisi lainnya. Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah resin di mana fluktuasi harga resin sangat memengaruhi harga bahan baku plastik yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak. Ketidakstabilan harga bahan baku dapat memengaruhi harga jual produk, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.
3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
Utang bank dan pembelian bahan baku impor Perseroan sebagian besar dilakukan dalam mata uang asing, sehingga penurunan nilai tukar Rupiah akan mengakibatkan

BUSINESS RISKS

In conducting business activities, there are various business risks exposed to the Company. The Company has identified several business risks that may affect the Company's performance. The risks are as follows:

1. Business Competition Risk
Business competition may consist of the emergence of similar products or product substitution, both of domestic and imported products. In addition, the emergence of imported products with lower prices may make consumers have an alternative product in making purchases, which in turn can affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.
2. Raw Material Price Fluctuation Risk
The Company cannot control fluctuation on the basic price of raw materials, including economic development, fluctuation in foreign currency exchange rates, raw material availability, consumer demand, Government policy and other conditions. The main raw material used by the Company is resin in which its price fluctuation strongly influences the price of plastic raw materials used by the Company and Subsidiaries. Unstable raw material price can affect product selling price, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.
3. Risk of Changes In Foreign Exchange Rate
The Company's bank debt and purchase of imported raw materials are mostly conducted in foreign currency, so the decline in Rupiah exchange rate would result an increase in

peningkatkan beban Perseroan yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

4. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku

Untuk menghasilkan produk Perseroan dan Entitas Anak dibutuhkan bahan baku berupa resin dan bahan pendukung lainnya. Perseroan memiliki permintaan pembelian (*purchase order*) dengan pemasok, namun tidak dapat dipastikan bahwa pemasok akan selalu dapat menyediakan seluruh bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Ketidakstabilan pasokan bahan baku akan mengganggu proses produksi dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

5. Risiko Kerusakan Mesin Produksi

Saat ini Perseroan memiliki berbagai mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi untuk produk-produk roofing, aluminium composite panel, packaging, dan vinyl compound. Kerusakan pada mesin-mesin tersebut akan mengganggu proses produksi Perseroan dan Entitas Anak, sehingga berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

6. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak

Hasil produksi Perseroan dan Entitas Anak harus dikirim ke distributor dan Entitas Anak dengan menggunakan moda transportasi darat dan laut. Oleh karena itu, kenaikan harga bahan bakar minyak akan meningkatkan biaya transportasi yang akan berdampak pada kenaikan biaya transportasi Perseroan.

7. Risiko Ketenagakerjaan, Pemogokan, dan Pemutusan Hubungan Kerja

Risiko ini dapat terjadi jika terdapat isu-isu ketenagakerjaan antara lain seperti gaji dan tunjangan kerja. Kelalaian Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban terhadap karyawan dapat berdampak pada penurunan produktivitas atau pemogokan kerja sehingga dapat mengganggu operasional Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan tenaga kerja dapat terjadi pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan Perseroan harus membayar pesangon dalam jumlah yang ditetapkan oleh peraturan ketenagakerjaan, sehingga hal tersebut akan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

8. Risiko Kebijakan Pemerintah

Pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN atau pasar bebas ASEAN yang berlaku pada 2015 menimbulkan perubahan

the Company's expenses, which in turn can affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

4. Risk of Dependency on Raw Material Supply

To manufacture the products, the Company and Subsidiaries require raw materials of resins and other supporting materials. The Company has purchase order with suppliers, but it is not certain that the supplier will always be able to provide required raw materials. Unstable raw material supply will disrupt the production process and create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

5. Risk of Production Machine Damage

Currently, the Company has various machines used to carry out production process for the products of roofing, aluminium composite panels, packaging, and vinyl compound. Damages to those machines will interrupt the production process and create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

6. Risk of Rising Fuel Price

The products of the Company and Subsidiaries must be delivered to distributors and Subsidiaries by using land and sea transportation mode. Thus, the rise in fuel price will increase transportation cost, which will cause the increase in Company's transportation cost.

7. Risk of Employment, Strikes, and Employment Termination

The risk may happen when employment issues occur, such as salary and benefits. Negligence from the Company and Subsidiaries in fulfilling obligations toward employees may have an impact on reducing productivity or strikes, which in the end could disrupt operations. In addition, when an agreement is not achieved between the Company and employees, employment termination can occur that leads the Company to pay severance in the amount determined by employment regulations. This may create negative impact to the Company's financial condition.

8. Government Policy Risk

The formation of ASEAN Economic Community or ASEAN free market that be effective in 2015 lead to changes in

kebijakan Pemerintah mengenai kemudahan masuknya barang impor ke Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan masuknya produk impor sejenis atau substitusi yang dapat memengaruhi volume penjualan, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

9. Risiko Ekonomi

Secara garis besar kondisi ekonomi di Indonesia dapat turut andil dalam memengaruhi kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Faktor-faktor ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan antara lain adalah kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi serta perubahan perpajakan yang dapat memengaruhi daya beli masyarakat. Hal ini akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

10. Risiko Atas Kepemilikan Saham Perseroan

a. Risiko Tidak Likuidnya Saham

Tidak likuidnya saham Perseroan berpotensi menimbulkan risiko, mengingat jumlahnya yang tidak terlalu besar. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

b. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham dapat berfluktuasi dan mungkin diperdagangkan pada harga yang berada di bawah harga Penawaran Umum dan tidak menarik, bergantung pada banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- Prospek usaha dan kegiatan operasional Perseroan;
- Perbedaan antara hasil kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan yang sebenarnya dibandingkan dengan perkiraan para investor dan analis;
- Perubahan dalam rekomendasi atau persepsi para analis pada Perseroan atau Indonesia;
- Adanya akuisisi, kerja sama strategis, joint venture atau divestasi yang signifikan;
- Perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia;
- Keterlibatan dalam litigasi;
- Perubahan harga efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) di pasar berkembang; dan
- Fluktuasi harga pasar saham pada umumnya.

c. Risiko Penjualan Saham di Masa Datang

Penjualan saham Perseroan di masa datang dalam jumlah besar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut

Government policy regarding the entrance of imported goods to Indonesia. This result the arrival of similar imported or substitution products that may affect sales volume, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

9. Economic Risk

In general, the performance of the Company and Subsidiaries may be affected by economic conditions in Indonesia. Economic factors that can affect the Company's performance, among others, are increase in interest rates and inflation as well as tax changes that may have an impact on purchasing power of the community. This will have an impact on business activities, financial condition, performance and business prospects of the Company and Subsidiaries.

10. Risk of Company's Stock Ownership

a. Risk of Unliquidated Shares

Unliquidated Company's shares are also a potential risk since the amount is not too large. Thus, the Company cannot predict whether the market of Company's shares will be active or its shares liquidity could be maintained.

b. Stock Price Fluctuation Risk

Stock prices may fluctuate and may be traded at a price below Public Offering price and not interesting, depending on many factors, such as:

- Business prospects and operational activities of the Company;
- Difference between actual results of financial performance and operational activities of the Company compared to the estimation of investors and analysts;
- Changes in recommendations or perception of analysts towards the Company or Indonesia;
- Significant acquisition, strategic cooperation, joint ventures or divestment;
- Changes in Indonesia's economic, social, political or market condition;
- Involvement in litigation;
- Changes in equity linked securities price from foreign companies (especially in Asia) in emerging market; and
- Fluctuation in general stock market price.

c. Risk of Selling of Shares in the Future

Selling of Company's shares in large amount in the future, or perception that such selling may occur, may create negative

dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga saham Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran saham baru atau produk *equity linked securities* lainnya, yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh tambahan modal.

d. Risiko Kemampuan Perseroan dalam Membayar Dividen di Masa Datang

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayar dividen dalam kondisi Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Namun, jumlah dividen yang dibayarkan Perseroan di masa datang, apabila ada, akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja serta belanja modal Perseroan, komitmen kontrak dan biaya terkait dengan ekspansi Perseroan. Perseroan mungkin mendapatkan perjanjian kredit di masa datang yang dapat membatasi kemampuan Perseroan lebih lanjut untuk membagikan dividen, dan Perseroan dapat mengalami pengeluaran atau kewajiban yang dapat mengurangi atau menghilangkan ketersediaan kas untuk pembagian dividen.

e. Risiko Investor Tunduk pada Beberapa Pembatasan Hak Pemegang Saham Minoritas

Kewajiban pemegang saham mayoritas, Dewan Komisaris, dan Direksi terkait pemegang saham minoritas berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) lebih terbatas dibandingkan dengan kewajiban tersebut berdasarkan hukum di beberapa Negara lain. Akibatnya, pemegang saham minoritas berdasarkan UUPT saat ini mungkin tidak dapat melindungi kepemilikannya seperti yang berlaku di beberapa negara lain. Prinsip hukum korporasi terkait masalah seperti keabsahan tindakan Perseroan, prinsip kehati-hatian (*fiduciary duties*) Direksi dan Dewan Komisaris, keabsahan tindakan pemegang saham pengendali, serta hak pemegang saham minoritas diatur oleh UUPT dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan OJK, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

PERKARA PENTING

Sepanjang 2015, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, anak perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2015.

impact to the Company's stock price or the Company's ability to raise capital through new share offering or other products of equity linked securities, which can affect the Company's ability to obtain additional capital.

d. Risk of the Company's Ability to Pay Dividend in the Future

The Company has a policy to distribute dividend under the condition that the Company has positive retained earnings. However, the amount of dividend distributed in the future, if any, will depend on retained earnings, financial condition, cash flows and working capital requirement and capital expenditure, contract commitment and costs associated with the Company's expansion. The Company may obtain credit agreement in the future that can reduce its ability to further distribute dividend, and the Company may have any liability or obligation that can reduce or eliminate cash availability for dividend distribution.

e. Risk of Investor Compliance towards Few Restrictions on the Rights of Minority Shareholders

The obligation of majority shareholders, Boards of Commissioners and Directors regarding minority shareholders based on Limited Liability Law (UUPT) is more restricted compared to obligations based on the laws in some other countries. As a result, minority shareholders based on UUPT may not be able to protect their ownership as it applies in some other countries. Principles of corporate law related issues such as legality of Company's actions, fiduciary duties of the Boards of Directors and Commissioners, legality of controlling shareholder's action, as well as the rights of minority shareholders, are governed by UUPT and its implementation regulations, OJK Regulation, IDX Regulation and Company's Articles of Association.

LEGAL CASES

In 2015, there were no important cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

No administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors in 2015.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk memastikan bahwa semua unit usaha dijalankan secara transparan dan dengan profesionalisme dan kejujuran yang tinggi, maka:

1. Tidak diperkenankan untuk menerima hadiah/komisi dari pemasok maupun pelanggan/agen/distributor, karena hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan jual beli yang bisa merugikan Perseroan.
2. Sedapat mungkin menolak *entertainment* dari pemasok/pelanggan/agen/distributor dan lain sebagainya.

Pelanggaran atas hal-hal tersebut, bisa dikenakan sanksi surat peringatan atau pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan.

Tim Internal Audit juga secara berkala akan memeriksa atau memonitor kewajaran transaksi-transaksi yang dilakukan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Selama 2015, Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Meskipun laporan-laporan diberikan secara berjenjang dalam organisasi Perseroan, informasi dapat disampaikan oleh setiap karyawan kepada jenjang yang paling tinggi misalnya Direktur atau Presiden Direktur, dalam hal terjadi kejadian-kejadian diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*).
- b. Manipulasi data dan laporan.
- c. Adanya benturan kepentingan/*conflict of interest*.
- d. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan.

CODES OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

To ensure that all business units are conducted in a transparent and manner and with high professionalism and honesty, thus:

1. It is not allowed to receive gift/commission from the suppliers/agents/distributors, as it can affect the decision of sale and purchase that can cause loss to the Company.
2. Reject entertainment from the suppliers/customers/agents/distributors and others to the best of the person's ability.

The violation to such matter is subject to sanction in the form of warning letter or employment termination for the employees.

Internal Audit Team also periodically reviews or monitors the fairness of the transactions.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2015, the Company did not offer an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Despite the bottom-up reporting process in the Company, any information can be reported by each employee directly to the highest level of the management, for example, Director or President Director, in the event that the inter alia following happens:

- a. Fraud
- b. Data and report manipulation.
- c. Conflict of interest
- d. Misuse of corporate data



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Kegiatan tanggung jawab sosial meliputi upaya-upaya pemberdayaan masyarakat, perlindungan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang adil, serta perlindungan konsumen melalui produk yang bertanggung jawab.

The activities of social responsibilities involve efforts of community empowerment, environment protection, fair manpower practice, and responsible protection for consumers through products

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah upaya perusahaan untuk mengelola kebijakan dan kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan alam melalui perilaku perusahaan yang transparan dan beretika. Hal ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjaga kelangsungan usaha dan keberlanjutan para pemangku kepentingan serta berkontribusi pada kualitas lingkungan hidup.

Kegiatan tanggung jawab sosial meliputi upaya-upaya pemberdayaan masyarakat, perlindungan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang adil, serta perlindungan konsumen melalui produk yang bertanggung jawab. Perseroan senantiasa mengutamakan tercapainya keseimbangan antara kepentingan usahanya dengan tanggung jawab kemasyarakatan dan lingkungannya. Komitmen pemenuhan peraturan dan perundang-undangan di bidang lingkungan

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's effort to manage operational policies and activities towards the society and the natural environment through the transparent and ethical corporate behavior. This is the Company's commitment to maintain its business sustainability and continuity of stakeholders as well as contributing to the environment quality.

The activities of social responsibilities involve efforts of community empowerment, environment protection, fair manpower practice, and responsible protection for consumers through products. The Company always prioritizes the achievement of balance between its business interest and its social responsibilities and environment. The commitment of fulfillment of legislation in the field of environment is realized in the form of fulfillment of all industrial criteria in environment,

diwujudkan dalam bentuk pemenuhan semua persyaratan industri di bidang lingkungan, mulai dari pemenuhan persyaratan dan pembuatan dokumen upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL/UPL), pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air, sampai pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, baik untuk pabrik Cikarang di Kawasan Industrial Hyundai dan Delta Silicon maupun pabrik Karawang.

Perseroan beserta Entitas anak senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan sosial sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat sekitar dengan beragam kegiatan sosial dan kegamaan. Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah mengeluarkan anggaran dana untuk kegiatan CSR sebesar Rp3.428.000.000.

Sebagai panduan Perseroan dalam memformulasikan program tanggung jawab sosial, Perseroan membagi program CSR menjadi 4 aspek yaitu:

LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai bagian dari masyarakat global, Perseroan menilai lingkungan hidup harus dijaga dan dilestarikan guna mendukung keberlangsungan hidup orang banyak. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan berbahan baku utama dari biji plastik yang merupakan bahan yang dapat didaur ulang. Di samping itu, untuk pembuatan Aluminium Composite Panel (ACP) kurang lebih sekitar 34% menggunakan bahan scrap plastik atau limbah plastik yang dikumpulkan dari pengumpul limbah plastik, sehingga bahan-bahan scrap yang semestinya menjadi limbah dapat dimanfaatkan dalam proses industri dan membantu mengurangi pencemaran limbah plastik yang dapat berdampak buruk bagi lingkungan hidup.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Dari sisi ketenagakerjaan, Perseroan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Perlakuan Setara bagi Seluruh Karyawan
Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.
- Penyelenggaraan Program Pelatihan
Perseroan selalu meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki karyawan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan baik melalui pelatihan *soft skill*

from the fulfillment of conditions and creations of documents of efforts of environmental management and supervision (UKL/UPL), control of air pollution, control of water pollution, to management of hazardous and toxic waste, both for the Cikarang factory in the Hyundai and Delta Silicon Industrial Area and the Karawang factory.

The Company with its subsidiaries are always active in conducting social activities as a form of care to the society with various social and religious activities. Throughout 2015, the Company has spent funds for CSR activities at Rp3,428,000,000.

As the Company's guide in formulating social responsibility programs, the Company divides CSR programs in 4 aspects:

ENVIRONMENT

As part of the global community, the Company assesses that the environment has to be maintained and preserved to support the survival of many people. The majority of products produced by the Company are made of plastic pellets, a recyclable raw material in order not to pollute the environment. Besides, for the manufacturing of Aluminium Composite Panel (ACP), around 34% of the panel use plastic scrap or plastic waste that is collected from plastic waste collector, so that the scrap materials that suppose to be waste can be utilized in the industrial process. By so doing, the Company can contribute to reduce plastic waste that can cause pollution and adverse impact to the environment.

LABOR PRACTICES

In view of labor practices, the Company has conducted the following:

- Equal treatment for all employees
The Company provides the same opportunity for all people, men or women, regardless of difference of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to join the employee recruitment. The appointment of future employees is based on selection results, evaluation results in probation and job orientations
- Trainings
The Company always improves the competence and skills of the employees by providing trainings both for soft skills and technical skills. In its implementation, these

maupun *technical skill*. Dalam pelaksanaannya, program pelatihan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

- Jaminan Sosial, Kesehatan, dan Ketenagakerjaan
Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama dari tercapainya kinerja karyawan secara individu dan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya menjaga kesehatan karyawan menjadi tanggung jawab bersama. Perseroan menerapkan kebijakan untuk memberikan tunjangan gizi kepada setiap karyawannya. Selain itu, seluruh karyawan telah diikutsertakan sebagai peserta jaminan sosial kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan jaminan sosial tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

- Perseroan melakukan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, pemberian donasi kepada masyarakat sekitar dalam setiap kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan.
- Pada tahun 2015, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan AD Tennis Academy, yang merupakan tempat pembinaan atlet muda cabang olahraga tenis lapangan yang dikelola oleh Angelique Wijaya dan mantan pelatihnya Deddy Tedjamukti. Perseroan menjadi sponsor bagi AD Tennis Academy dengan menyediakan dana untuk pengembangan prestasi petenis binaan akademi tersebut.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan memberikan garansi terhadap produk dan apabila produk Perseroan tidak memenuhi standar pemesanan, maka pelanggan mempunyai hak untuk mengklaim produk tersebut. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan entitas anak yang bergerak di bidang distribusi produk senantiasa mengadakan kegiatan edukasi berupa pelatihan kepada para pelanggan maupun aplikator, mengenai produk-produk Perseroan beserta cara mengaplikasikan produk dengan baik dalam setiap penggunaannya.

training programs have to be adjusted with the needs and development plans of the Company.

- Social, Health, and Labor Security
Health of employees is one of the main keys of achievement of the performance of employees individually and the Company as a whole. Therefore, the effort to maintain the health of the employees is a collective responsibility. The Company applies a policy to provide nutritional allowance for each of its employees. In addition, all employees have been included as participants of Health BPJS and social labor security through Employment BPJS.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

- The Company conducted blood donor in cooperation with the Indonesian Red Cross, provided donation to the local community in every social and religious activity.
- In 2015, the Company had signed an agreement with AD Tennis Academy, which is a place for coaching young athletes of court tennis managed by Angelique Wijaya and her former coach Deddy Tedjamukti. The Company became a sponsor for AD Tennis Academy by providing proceeds for the development of achievements of tennis players coached by the academy.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The company provides warranty on its products and if the Company's products do not meet the standards of booking, the customer has the right to claim the product. Besides that, the Company cooperates with its subsidiary of distribution company to conduct educational activities for customers and applicators regarding the Company's products and how to apply them properly in every use.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri, Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk. for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Cornelius Wielim Pranata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director



David Herman Liasdanu
Direktur
Director



Nga Seg Min
Direktur
Director



Lindawati
Direktur
Director



Janto Salim
Direktur
Director



Paulus Allend Wibowo
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014 dan
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and
Consolidated Statements of Financial Position
as of January 1, 2014/December 31, 2013***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2015 and 2014 and Consolidated Statements of Financial Position as of January 1, 2014/December 31, 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk		Additional Information of the Parent
Laporan Posisi Keuangan	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Informasi Tambahan	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Additional Information</i>



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Haryanto Tjiptodihardjo | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jalan Yos Sudarso Kav 85, Jakarta Utara | Office address |
| Alamat Rumah | Jalan Pantai Kuta VI/22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | Domicile address |
| Nomor Telepon | (021) 65306958 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Lindawati | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jalan Yos Sudarso Kav 85, Jakarta Utara | Office address |
| Alamat Rumah | Jalan Sukajaya 3 No 40, RT 004 RW 005, Kelurahan Tajur, Kecamatan Kota Bogor Timur, Kota Bogor | Domicile address |
| Nomor Telepon | (021) 65306958 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Maret / March, 2016

Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama/President Director



Lindawati
Direktur Keuangan/Finance Director.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/153.AGA/rhp.2/2016

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dengan penyesuaian dan reklasifikasi pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian dan reklasifikasi yang dijelaskan pada Catatan 4 tersebut

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements, the Company applied Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards that have been effective since January 1, 2015, which have been applied retrospectively. Therefore, the Company have restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, and consolidated statements of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 with adjustments and reclassification to the certain accounts on the previous consolidated financial statements. We have audited those adjustments and reclassification as described in Note 4 and our opinion on previous

dan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

consolidated financial statement is not modified in respect to this matter.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampaikan dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk) terlampaikan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Maret/ March 28, 2016

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015 and 2014 and,
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	(Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	(Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
	Rp	Rp	Rp		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 37	121,769,321,332	392,235,219,196	370,317,182,025	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 37				Trade Receivables
Pihak Berelasi	34	23,181,977,106	5,740,954,004	9,504,921,456	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto		128,936,275,955	160,509,169,974	168,805,746,286	Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	34, 37	2,398,837	55,850,951	115,470,310,209	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	37	643,857,472	2,683,080,481	1,098,108,487	Financial Assets
Persediaan - Neto	7	470,012,992,358	535,692,377,350	420,119,615,141	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	8	108,952,126,968	93,557,736,453	43,261,153,446	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	17.a	36,260,467,765	12,218,374,665	21,531,413,278	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		8,001,644,866	6,399,742,160	6,409,002,592	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		897,761,062,659	1,209,092,505,234	1,156,517,452,920	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	17.e	26,317,900,951	20,192,330,598	20,983,114,031	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 37	5,520,475,840	6,456,307,048	4,354,746,755	Other Non-Current Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	17.b	17,791,953,256	18,355,012,610	9,191,960,043	Estimated Claim for Tax Refund
Properti Investasi - Neto	10	144,288,891,500	--	--	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	11	465,913,155,005	398,173,013,328	435,433,690,216	Fixed Assets - Net
Goodwill	12	20,760,273,617	20,760,273,617	20,760,273,617	Goodwill
Biaya Dibayar di Muka		207,940,634	281,051,305	63,594,803	Prepaid Expenses
Aset Takberwujud	13	96,671,031,695	67,128,775,459	--	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		777,471,622,498	531,346,763,965	490,787,379,465	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,675,232,685,157	1,740,439,269,199	1,647,304,832,385	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014 and,
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
		Rp	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14, 37	205,592,151,445	287,495,572,267	274,738,018,679	Bank Loans
Utang Usaha	15, 37				Trade Payables
Pihak Ketiga		81,098,784,853	113,799,693,817	115,533,410,676	Third Parties
Utang Pihak Berelasi					Non-Trade Payables Related Parties
Non-Usaha	37	4,133,800	--	--	
Liabilitas Keuangan Lainnya	16, 37	14,929,404,085	21,260,318,559	17,637,439,939	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	17.c	6,742,448,946	7,397,736,217	16,135,089,837	Tax Payables
Beban Akrual	18, 37	19,513,733,783	20,820,073,990	20,625,736,822	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	19	34,724,919,512	100,076,635,811	223,576,548,136	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	21, 37	28,590,966,667	28,079,133,333	31,144,744,120	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	20, 37	4,071,487,692	2,971,185,165	3,449,668,588	Finance Lease Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		395,268,030,783	581,900,349,159	702,840,656,797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)					Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	21, 37	72,027,172,125	93,702,172,125	82,456,224,932	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	20, 37	26,297,132,585	700,195,473	1,608,308,654	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	16, 37	3,128,661,287	27,725,316,315	48,371,732,300	Other Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	32	81,631,733,426	63,072,738,416	62,808,067,000	Post Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		183,084,699,423	185,200,422,329	195,244,332,886	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		578,352,730,206	767,100,771,488	898,084,989,683	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to owner of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham					Share Capital - Par Value Rp 100 per share shares
Modal Dasar - 1.700.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 483.350.000 saham per 31 Desember 2015 dan 2014 dan 435.000.000 saham per 1 Januari 2014/31 Desember 2013	22	48,335,000,000	48,335,000,000	43,500,000,000	Issued and Fully Paid-Up Capital - 483,350,000 shares as of December 31, 2015 and 2014 435,000,000 shares as of January 1, 2014/December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	23	168,919,315,136	168,919,315,136	(522,863,713)	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	25	43,675,171,379	43,675,171,379	23,702,860,569	Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9,667,000,000	--	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		610,048,869,527	549,878,424,188	612,619,729,226	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		1,363,759,427	22,901,162	113,843,058	Other Comprehensive Income
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		882,009,115,469	810,830,811,865	679,413,569,140	Equity Attributable to owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	24	214,870,839,482	162,507,685,846	69,806,273,562	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		1,096,879,954,951	973,338,497,711	749,219,842,702	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,675,232,685,157	1,740,439,269,199	1,647,304,832,385	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 and 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

		2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp
PENJUALAN NETO	27	1,147,838,378,766	1,413,257,059,355
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(777,015,505,608)	(884,442,029,690)
LABA BRUTO		370,822,873,158	528,815,029,665
Pendapatan Lainnya		14,651,710,063	25,073,114,458
Beban Usaha	29	(158,088,969,047)	(157,952,342,545)
Beban Lainnya		(23,091,206,831)	(8,078,175,768)
		(166,528,465,815)	(140,957,403,855)
LABA USAHA		204,294,407,343	387,857,625,810
Biaya Keuangan	30	(42,539,158,732)	(32,235,266,064)
Pajak Penghasilan Final	31	(14,550,382,275)	(24,031,925,931)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		147,204,866,336	331,590,433,815
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.d	(17,445,790,361)	(41,571,950,463)
LABA TAHUN BERJALAN		129,759,075,975	290,018,483,352
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(9,654,222,000)	(8,408,259,000)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		2,125,745,000	1,845,805,750
		(7,528,477,000)	(6,562,453,250)
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		1,340,858,265	(90,941,896)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(6,187,618,735)	(6,653,395,146)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		123,571,457,240	283,365,088,206
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas Induk		76,796,547,551	176,724,673,263
Kepentingan Non Pengendali		52,962,528,424	113,293,810,089
		129,759,075,975	290,018,483,352
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas Induk		71,178,303,604	170,577,310,679
Kepentingan Non Pengendali		52,393,153,636	112,787,777,527
		123,571,457,240	283,365,088,206
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	158.88	404.54

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 and 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to the Owners of the Parent</i>					Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity			
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba *)/ Retained Earnings*)	Pendapatan Komprensensif Lain/ Other Comprehensive Income			Total/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo Per 31 Desember 2013								Balance as of December 31, 2013		
Disajikan kembali	43,500,000,000	(522,863,713)	23,702,860,569	--	612,619,729,226	113,843,058	679,413,569,140	69,806,273,562	749,219,842,702	As Restated
Penyesuaian atas Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(6,979,492)	(6,979,492)	<i>Adjustment to Non-Controlling Interests</i>
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum	--	--	--	--	--	--	--	--	--	<i>Proceeds from Initial</i>
Perdana Saham	4,835,000,000	178,895,000,000	--	--	--	--	183,730,000,000	--	183,730,000,000	<i>Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	--	(2,890,302,182)	--	--	--	--	(2,890,302,182)	--	(2,890,302,182)	<i>Share Issuance Cost</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(6,562,518,969)	--	--	1,590,442,387	--	(4,972,076,582)	(31,280,746)	(5,003,357,328)	<i>Effect of Divestment of Subsidiaries</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	19,972,310,810	--	--	--	19,972,310,810	19,227,514,137	39,199,824,947	<i>Additional Capital in Subsidiary</i>
Dividen	--	--	--	--	(235,000,000,000)	--	(235,000,000,000)	--	(235,000,000,000)	<i>Dividend</i>
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(39,275,619,142)	(39,275,619,142)	<i>Dividend to Non-Controlling Interests</i>
Laba Komprensensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	170,668,252,575	(90,941,896)	170,577,310,679	112,787,777,527	283,365,088,206	<i>Comprehensive Income for The Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2014										Balance as of December 31, 2014
Disajikan kembali	48,335,000,000	168,919,315,136	43,675,171,379	--	549,878,424,188	22,901,162	810,830,811,865	162,507,685,846	973,338,497,711	As Restated
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(40,000,000)	(40,000,000)	<i>Dividend to Non-Controlling Interests</i>
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	--	10,000,000	10,000,000	<i>Adjustment</i>
Dana Cadangan	--	--	--	9,667,000,000	(9,667,000,000)	--	--	--	--	<i>Reserve Fund</i>
Laba Komprensensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	69,837,445,339	1,340,858,265	71,178,303,604	52,393,153,636	123,571,457,240	<i>Comprehensive Income for The Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2015	48,335,000,000	168,919,315,136	43,675,171,379	9,667,000,000	610,048,869,527	1,363,759,427	882,009,115,469	214,870,839,482	1,096,879,954,951	Balance as of December 31, 2015

*) Saldo laba termasuk keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 and 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,093,587,233,755	1,301,817,690,794	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(694,809,100,386)	(909,835,707,118)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(116,447,419,027)	(115,552,471,906)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(85,393,332,466)	(99,405,194,462)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(61,857,375,616)	(72,085,211,535)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	1,551,860,614	--	Receipts from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain - lain	23,390,254,997	25,072,934,304	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(42,539,158,732)	(32,235,266,064)	Payments for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	117,482,963,139	97,776,774,013	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(96,244,142,414)	(79,771,197,046)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Tak Berwujud	(27,590,400,000)	(67,128,775,459)	Acquisition of Intangible Assets
Pembelian Properti Investasi	(106,963,722,120)	--	Acquisition of Investment Properties
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(68,248,521,655)	(50,296,583,007)	Advance Payments for Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	36,499,500,000	Sales of Investments in Subsidiaries
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	30,600,245,453	4,927,189,284	Receipts from Sales of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(268,446,540,736)	(155,769,866,228)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Perdana Saham	--	180,839,697,818	Receipts from Initial Public Offering
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	10,000,000	39,199,824,947	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan Pinjaman Bank	1,182,628,477,544	1,283,718,212,591	Receipts from Bank Borrowings
Pembayaran Pinjaman Bank	(1,299,642,593,481)	(1,262,780,322,597)	Payments for Bank Borrowings
Pembayaran Utang Pembiayaan	(3,856,648,509)	(1,386,596,604)	Payments for Lease
Penerimaan dari Pihak Berelasi	57,585,914	115,414,459,258	Receipts from Related Parties
Pembayaran Dividen	(40,000,000)	(274,275,619,142)	Dividend Payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(120,843,178,532)	80,729,656,271	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(271,806,756,129)	22,736,564,056	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,340,858,265	(426,916,895)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
AWAL TAHUN	392,235,219,196	370,317,182,025	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(391,609,990)	Effect of Divestment of Subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	121,769,321,332	392,235,219,196	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Additional information of non cash activities is presented in Note 39.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Notaris No. 166 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Berdasarkan akta notaris No.231 tanggal 18 Desember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notaris di Jakarta, mengenai perubahan 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No AHU-10374.40.21.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No.23 tanggal 5 Juni 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No AHU-AH.01.03-0944020 tanggal 19 Juni 2015.

1.a.The Company's Establishment

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. by Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5 / 179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

The Company's articles of association have been amended several times by Notarial Deed No. 166 which was made in front of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the company of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

Based on notarial deed No. 231 dated December 18, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notary in Jakarta, regarding changes to 4 article 2 of the Articles of the Company. The notification for this change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights letter No. AHU-10374.40.21.2014 dated December 29, 2014.

The Company's articles of association is amended the latest by notarial deed No. 23 dated June 5, 2015 of association of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notary in Jakarta, regarding changes to the Articles of Association of the Company. The notification for this change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights letter No. AHU-AH.01.03-0944020 dated June 19, 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

The Company started its commercial operations in 1982. Purpose and objectives of the Company is engaged strive in the field of Industry, Trade and Services.

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460/I/PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

In 1994, the Company obtained a Domestic Investment ("DI") of the Investment Coordinating Board ("BKPM") which has been approved in the decision No. 460/I/PMDN/1994 dated July 12, 1994.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

The Company's legal address is in Jl Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

The ultimate shareholder of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

1.b.Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 166 tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-27133.40.22.2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 29 Agustus 2014, anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1.b.Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 166 dated August 26, 2014 which has received by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-27133.40.22.2014 about the company's receipt of notification of data changes dated August 29, 2014, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2015 dan 2014 were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Handojo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Paulus Allend Wibowo

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director*

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Rusdy Sugiharta

Audit Committee

*Chairman
Member
Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing 1.342 dan 1.273 karyawan (tidak diaudit).

As December 31, 2015 and 2014 the number of employees of the Company are 1,342 and 1,273 employees (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 483.350 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2014.

On December 31, 2015 and 2014, the Company's shares amounted 483,350 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2015 %	2014 %	2015 Rp	2014 Rp
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	1992	99.90	99.90	113,973,005,829	54,411,128,743
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti / Property Developer	2010	50.95	50.95	569,024,791,905	553,872,037,848
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99.90	99.90	240,888,812,294	330,544,145,544
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	1989	99.90	99.90	129,462,988,903	140,798,911,267
PT Alsynite Indonesia (AL)	Bekasi	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2007	99.00	99.00	7,048,616,234	9,227,994,111
Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2013	100.00	100.00	51,799,828,932	49,816,273,011
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	Bekasi	Manufaktur Perekat/ Adhesive Manufacturer	2015	99.90	99.90	8,688,604,247	7,537,838,799
Impack International Ltd	Singapore	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi/ Trademark, Investment and Distribution	2015	100.00	100.00	89,819,927,494	67,668,124,454
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99.90	--	14,793,152,362	--

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL"):

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL"):

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SGL pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa SGL mengubah klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, yang sebesar 2.000 saham seri B menjadi 2.000 saham seri A. Konversi saham dari saham seri B ke saham seri A dengan harga Rp 105.911.839 dicatat sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan melalui Akta Notaris No 132 tanggal 24 Februari 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 tanggal 13 Mei 2014 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Based on the decision of the shareholders of SGL on December 19, 2013 stating that SGL changed the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, which amounted to 2,000 shares of series B to 2,000 shares of Series A. Conversion of shares of series B shares to series A shares at a price of Rp105,911,839 was recorded as additional paid in capital. This decision was stated through Notarial Deed No. 132 dated February 24, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta who have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 dated May 13, 2014 regarding receipt of notification of changes to the articles of association.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham SGL pada 26 Juni 2014 dinyatakan bahwa terjadi perubahan klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, dimana sejumlah 740.235 saham seri B menjadi 740.235 saham seri A. Perubahan saham seri B ke saham seri A dilakukan dengan mencatat setoran tambahan dari PT Sarana Makmur Perkasa sebesar Rp39.199.824.947 sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan dengan akta notaris No. 610 tanggal 30 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 tanggal 23 Juli 2014. Tuan Haryanto Tjiptodihardjo yang merupakan komisaris SGL memiliki saham SGL sebanyak 2.500 saham atau sebesar Rp2.500.000 atau setara 0,05% kepemilikan.

Based on the decision the shareholders of SGL on June 26, 2014 stated that a change in the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, where the number of 740,235 shares of B series shares is amended to 740,235 shares of A series shares. Changes in shares of series B shares to series A shares is done by recording an additional deposit of PT Sarana Makmur Perkasa amounting to Rp39,199,824,947 as additional paid in capital. This decision covered by notarial deed No. 610 dated June 30, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta which have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 dated July 23, 2014. Mr. Haryanto Tjiptodihardjo who is commissioner of SGL owns 2,500 shares or equivalent to Rp2,500,000 in SGL or 0.05% of ownership.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

The company has 2,497,500 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has a 50.95% ownership of SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU.20572 .AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte Ltd amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.20572. AH.01.02 TH 2010 dated April 22, 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp 7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company's data.

Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

On the statement of financial position as at December 31, 2015 and 2014 the Company has an 14,985,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has a 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Based on the Share Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 1,801,404

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 TH 2012 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV"):

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI"):

MSI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014. Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 5 Agustus 2014 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Ham melalui surat keputusan No. AHU-06944.40.20.2014 tanggal 25 Agustus 2014, Perusahaan menyetorkan 4.995.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MSI.

Impack International Pte. Ltd ("II"):

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

shares of AI from Mulford International Pte Ltd for Rp 9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in notarial deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH. 01.10-15923 TH 2012 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership on AI.

Impack Vietnam Co. Ltd. ("IV"):

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the first investment certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has a 100% ownership of the IV.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI"):

MSI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014. Based on Notarial Deed No. 82 dated August 5, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-06944.40.20.2014 dated August 25, 2014, the Company submits 4,995,000 shares at a price of Rp1,000 per share equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the MSI.

Impack International Pte. Ltd ("II"):

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte, Ltd in Singapore with total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

On September 19, 2014, the Company increased the capital issued by SGD5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 tanggal 26 Maret 2015.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU 0013819.AH.01.01.TAHUN2015 dated March 26, 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

The Company submit 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”

The Company and subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows using the cash basis.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rp). Sementara mata uang fungsional dan penyajian Impack Vietnam, entitas anak, yang menggunakan mata uang Vietnam Dong dan Impack Internasional, entitas anak, yang menggunakan Dolar Singapura ditranslasikan menjadi mata uang Rupiah menggunakan prosedur seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.e.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing.

Functional and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). While the functional currency and presentation currency of Impack Vietnam, a subsidiary, which uses the currency of Vietnam Dong and Impack Internasional, a subsidiary, which uses the currency of Dollar Singapore translated into Rupiah using the procedure as disclosed in Note 2.e.

2.c. Penerapan Standar Akuntansi Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”

2.c. Application of Current Year Accounting Standards

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”
- PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements”
- PSAK No. 15 (Revised 2013) “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”
- PSAK No. 46 (Revised 2013) “Income Taxes”
- PSAK No. 48 (Revised 2014) “Impairment of Assets”
- PSAK No. 50 (Revised 2014) “Financial Instruments: Presentation”
- PSAK No. 55 (Revised 2014) “Financial Instruments: Recognition and Measurement”
- PSAK No. 60 (Revised 2014) “Financial Instruments: Disclosure”
- PSAK No. 65 “Consolidated Financial Statements”

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah “Laporan Laba Rugi Komprehensif” menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”; dan
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
PSAK No. 4 (Revisi 2009) “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri” telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri” yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 66 “Joint Arrangements”
- PSAK No. 67 “Disclosure of Interests in Other Entities”
- PSAK No.68 “Fair Value Measurement”
- ISAK No. 26 “Reassessment of Embedded Derivatives”

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - *Change of report title which previously named “Statement of Comprehensive Income” become “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”; and*
 - *Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.*

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements”
PSAK No. 4 (Revised 2009) “Consolidated and Separate Financial Statements” has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements” which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”.
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan “pendekatan koridor”, modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika perubahan/pembatasan program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting;
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 4.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”.
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the “corridor approach”, modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group’s consolidated financial statements are as follows:

- a. *the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. *all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period;*
- c. *interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 4.

- PSAK No. 46 (Revised 2013) “Income Taxes”
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated accordingly

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.*

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"*

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents*

konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent -principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Consolidation Principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional IV dan II, entitas anak masing-masing adalah Dong Vietnam Dolar Singapura. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas IV dan II pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

g) In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of IV and II, a subsidiaries, are Dong Vietnam and Dolar Singapura, respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of IV and II at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
GBP 1	20,451.11	19,370.34	GBP 1
EURO 1	15,069.68	15,133.27	EURO 1
CHF 1	13,951.30	12,582.83	CHF 1
USD 1	13,795.00	12,440.00	USD 1
AUD 1	10,064.16	10,218.23	AUD 1
SGD 1	9,751.19	9,422.11	SGD 1
VND 1	0.63	0.59	VND 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a). (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses or foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to

mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments; or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut

2.j. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the First In First Out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventory arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of

posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan property investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Umur/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan Kantor	5	Office Equipments
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipments
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipments

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m.Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m.Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Merk Dagang	4,5% garis lurus
Hak Kekayaan Intelektual	5,625% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

<i>Trademark</i>	<i>4.5% straight line</i>
<i>Intellectual Property Rights</i>	<i>5.625% straight line</i>

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan

2.o. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as a lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease*

dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.p. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2.p. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.q. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised.

Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. the same taxable entity; or*
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when invoices issued.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;

2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

2. *the selling price is collectible;*
3. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
4. *the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
5. *only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

(iii) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
2. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
3. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w.Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.x.Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.w.Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.x. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgments

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Considerations, estimates and assumptions made by management in order to implement accounting policies the Group that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgment

Assessing the recoverable amount of receivables

The Group evaluate certain trade receivable is known that a particular customer can not meet its financial obligations. In such case, the Group use judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records are available from third parties and known market factors, to noted the specific allowance against amounts payable on customers in order to reduce the amount of receivables are expected to be received by the Group. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis Rupiah, kecuali Impack Vietnam, entitas anak yang berlokasi di Vietnam yang menggunakan mata uang fungsional Dong Vietnam dan Impack Internasional, entitas anak yang berlokasi di Singapura yang menggunakan mata uang fungsional Dolar Singapura.

Menentukan jumlah terpulihkan dari aset non keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Group consider several factors in determining the functional currency as the currency that affect revenues, costs and financing activities as well as the currency in which receipts from operating activities are generally retained.

Based on the economic substance of the conditions in accordance with the Group, the functional currency has been determined in the form of Rupiah, as it relates to the fact that the majority of the business of the Group are affected by pricing in international commodity markets with economic environment Rupiah, except Impack Vietnam, a subsidiary located in Vietnam, which using the functional currency Dong Vietnam and Impack International, a subsidiary located in Singapore, which using the functional currency Dollar Singapore.

Determine the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affect the amounts estimated.

Total recovery of fixed assets and deferred charges are based on estimates and assumptions, especially about the prospects for the market and discounted cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future earnings. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment has been recorded.

Determining income tax

In certain situations, the Group can not determine the exact amount of their tax liability in the current or future because the inspection process, or negotiating with the tax authorities. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future. In determining the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup menerima surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses keberatan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Grup mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun

amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group apply the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with IAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group make analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits to be recognized.

The Group received tax assessment letter issued by the Tax Office, which is still in the process of objection. On December 31, 2015, the Group are not convinced that these processes will significantly affect the consolidated financial statements. More detailed information is disclosed in Note 17.

The Group review the deferred tax assets at each reporting date and reduced the carrying value if there is no possibility that sufficient taxable income to compensate for some or all of the deferred tax assets. The Group are also reviewing the expected time and rate of recovery of tax on temporary differences and adjust the effect on deferred tax accordingly.

Evaluating provisions and contingencies

The Group are involved in various legal proceedings and taxes. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with legal counsel of the Group who handles legal proceedings and tax. The Group prepare appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In recognition and measurement provisions, management take risks and uncertainties.

Estimates

Determine the depreciation method and the estimated useful life of investment property and fixed assets

The estimated useful lives of investment property and fixed assets are based on a review of the Group are collectively on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. Acquisition cost of investment property and fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets 2 years up to 20 years. It is generally

sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keausan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Grup menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada. Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 37.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah

expected useful live in the industry in which the Group doing business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised. More detailed information is disclosed in Notes 10 and 11.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Determining the fair value and acquisition cost amortization calculation of financial instruments

The Group recorded a certain financial assets and liabilities at fair value and the amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different if the Group valuation methodologies or different assumptions. Such changes can directly affect the profit or loss of the Group.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The Group using a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Quoted market prices for similar instruments. Other techniques, such as discounted cash flow estimasian, is used to determine the fair value of financial instruments that exist. Carrying value and estimated fair value of financial instruments is presented in Note 37.

Estimates of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating

tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

such amount. These assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group' actual results or significant changes in the Group' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense. Further details are disclosed in Note 32.

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

4. Restatement of Consolidated Financial Statements

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) dan PSAK 46 (Revisi 2014) secara retrospektif.

In connection with the adoption of the new PSAK effective from January 1, 2015, the Company has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and the consolidated financial position at January 1, 2014 /December 31, 2013 by applying PSAK 24 (Revised 2013) and PSAK 46 (Revised 2014) retrospectively.

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

a. Adoption PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

b. Adopsi PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan perubahan ini.

b. Adoption PSAK 46 (Revised 2014): "Income Taxes"

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated to conform these changes.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Berikut adalah ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following is a summary consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement:

	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(884,632,621,644)	(884,442,029,690)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	528,624,437,711	528,815,029,665	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	25,072,934,303	25,073,114,458	<i>Others Income</i>
Beban Usaha	(158,057,926,188)	(157,952,342,545)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Lainnya	(8,077,995,073)	(8,078,175,768)	<i>Other Expenses</i>
	(141,062,986,958)	(140,957,403,855)	
Pajak Penghasilan Final	--	(24,031,925,931)	<i>Final Income Tax</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	355,326,184,689	331,590,433,815	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(65,527,472,878)	(41,571,950,463)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	289,798,711,811	290,018,483,352	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(8,408,259,000)	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	1,845,805,750	<i>Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss</i>
	--	(6,562,453,250)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	(90,941,896)	(90,941,896)	<i>Difference in Translation of Financial Statements in Foreign Currency</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(90,941,896)	(6,653,395,146)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	289,707,769,915	283,365,088,206	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following are a summary consolidated statement of financial position before and after restatement:

	Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal / For the Years Ended			
	31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET				
Aset Tidak Lancar				
Aset Pajak Tangguhan	16,462,942,526	20,192,330,598	18,492,571,443	20,983,114,031
Total Aset Tidak Lancar	527,617,375,893	531,346,763,965	488,296,836,877	490,787,379,465
TOTAL ASET	1,736,709,881,127	1,740,439,269,199	1,644,814,289,797	1,647,304,832,385
LIABILITAS				
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	47,740,268,993	63,072,738,416	53,465,454,510	62,808,067,000
Total Liabilitas Jangka Panjang	169,867,952,906	185,200,422,329	185,901,720,396	195,244,332,886
TOTAL LIABILITAS	751,768,302,052	767,100,771,488	888,742,377,193	898,084,989,683
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Saldo Laba	561,128,040,697	549,878,424,188	619,627,260,604	612,619,729,226
	822,080,428,374	810,830,811,865	686,421,100,518	679,413,569,140
Keperentingan Non Pengendali	162,861,150,701	162,507,685,846	69,650,812,086	69,806,273,562
Total Ekuitas	984,941,579,075	973,338,497,711	756,071,912,604	749,219,842,702
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,736,709,881,127	1,740,439,269,199	1,644,814,289,797	1,647,304,832,385

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalent

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas			Cash On Hand
Rupiah	259,074,015	201,339,485	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
US Dolar	452,958,825	--	US Dollar
Vietnam Dong	5,228,635	506,386	Vietnam Dong
Singapore Dollar	4,490,423	--	Singapore Dollar
Total Kas	721,751,898	201,845,871	Total Cash On Hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	25,558,533,077	67,500,935,039	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17,387,853,213	18,425,915,267	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,897,315,606	11,549,233,950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2,691,031,540	9,882,795,490	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,091,019,996	1,726,346,280	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Permata Tbk	594,066,975	2,432,480,171	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	36,499,515	2,951,743,716	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1,928,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD			USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	15,135,722,914	8,178,894,952	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6,254,349,924	1,678,439,881	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,130,679,273	1,688,654,240	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,278,909,067	874,830,560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	100,473,399	125,574,336	PT Bank UOB Indonesia

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
<u>VND</u>			<u>VND</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	311,805,734	1,664,719,784	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Vietcombank	142,096,898	--	Vietcombank
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
Oversea - Chinese Banking Corporation	826,992,573	539,348,995	Oversea - Chinese Banking Corporation
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2,552,757,980	--	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	41,214,218	46,005,897	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	8,392,757	9,154,569	PT Bank Central Asia Tbk
<u>AUD</u>			<u>AUD</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	7,854,775	36,372,198	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Total Bank	<u>89,047,569,434</u>	<u>129,313,373,325</u>	Total Cash in Bank
Deposito			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	32,000,000,000	105,000,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	--	100,000,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	--	50,000,000,000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	1,500,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	--	6,220,000,000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Total Deposito	<u>32,000,000,000</u>	<u>262,720,000,000</u>	Total Deposits
Total Kas dan Setara Kas	<u>121,769,321,332</u>	<u>392,235,219,196</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of the contractual interest rate and a period of time deposits during the year are as follows:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Rupiah			Rupiah
Tingkat Suku Bunga	9.00% - 9.75%	7.25% - 11.25%	Interest Rate
Jangka Waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Period
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Tingkat Suku Bunga	--	2.50%	Interest Rate
Jangka waktu	--	1-3 Bulan/ Months	Period

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no cash and bank balance in banks with related parties.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	23,181,977,106	5,740,954,004	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Surya Graha Dekoratama	8,542,074,510	13,418,820,016	PT Surya Graha Dekoratama
PD Senang Setuju Jaya	6,644,830,651	3,185,397,775	PD Senang Setuju Jaya
CV Duta Karya Baru	6,693,709,012	6,266,212,002	CV Duta Karya Baru
PT Jankamadi Griyasarana	5,907,663,036	19,424,448,334	PT Jankamadi Griyasarana
Alsynite NZ	4,344,376,580	--	Alsynite NZ
PT Procter & Gamble			PT Procter & Gamble
Home Product Indonesia	2,620,200,000	1,130,250,000	Home Product Indonesia
PT Win Mandiri Makmur	2,618,085,118	1,336,699,281	PT Win Mandiri Makmur
PT Dwimitra Griya Sentani	2,887,102,095	6,531,956,010	PT Dwimitra Griya Sentani
PT Inovasi Alco Panel	2,150,592,793	--	PT Inovasi Alco Panel
CV Mitra Graha Putera	6,276,829,057	3,027,836,005	CV Mitra Graha Putera
Lain-lain (Di bawah Rp 2.000.000.000)	85,371,928,255	108,277,366,074	Others (Below Rp 2,000,000,000)
Sub Jumlah	134,057,391,107	162,598,985,497	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(5,121,115,152)	(2,089,815,523)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
	128,936,275,955	160,509,169,974	
Total - Bersih	152,118,253,061	166,250,123,978	Total - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Belum Jatuh Tempo	98,977,278,909	94,311,465,052	Not Yet Overdue
Jatuh Tempo			Overdue
1 - 30 hari	39,684,634,819	61,888,213,418	1 - 30 days
31 - 60 hari	10,649,309,145	6,874,644,267	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,693,822,007	2,879,693,819	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	6,234,323,333	2,385,922,945	more than 90 days
Sub Jumlah	157,239,368,213	168,339,939,501	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(5,121,115,152)	(2,089,815,523)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Total - Bersih	152,118,253,061	166,250,123,978	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah	143,904,093,762	156,691,575,408	Rupiah
US Dollar	13,335,274,451	11,648,364,093	United States Dollars
Sub Jumlah	157,239,368,213	168,339,939,501	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(5,121,115,152)	(2,089,815,523)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Total - Bersih	152,118,253,061	166,250,123,978	Total - Net

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal	2,089,815,523	5,174,013,061	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Tahun Berjalan	3,031,299,629	--	<i>Additional For The Year</i>
Pemulihan	--	(2,335,803,891)	<i>Recovery</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(748,393,647)	<i>Effect of Divestment of Subsidiaries</i>
Saldo Akhir	5,121,115,152	2,089,815,523	<i>Ending Balance</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment losses determined collectively based on aging receivables and historical payments from customers.

Pemulihan serta penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery as well as the written off of allowance for impairment losses due to the payment of customer receivables has been reserved.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 21).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 21).

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset Real Estat	299,664,585,531	294,418,463,731	<i>Real Estate Asset</i>
Barang Jadi	104,016,331,349	158,307,788,254	<i>Finished Goods</i>
Bahan Baku dan Bahan Tidak Langsung	71,406,390,458	82,918,156,805	<i>Raw Material and Indirect Material</i>
Suku Cadang	2,811,143,751	3,392,673,595	<i>Spareparts</i>
Barang Setengah Jadi	225,548,064	1,781,515,958	<i>Work In Process</i>
Persediaan Lainnya	85,554,149	--	<i>Other Inventories</i>
Sub Jumlah	478,209,553,302	540,818,598,343	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(8,196,560,944)	(5,126,220,993)	<i>Less: Allowance for Impairment of Inventories</i>
Total - Bersih	470,012,992,358	535,692,377,350	<i>Total - Net</i>

Aset Real Estat terdiri dari:

Real Estate Assets consist of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tanah	4,888,018,671	5,419,342,105	<i>Land</i>
Bangunan Dalam Penyelesaian	294,776,566,860	288,999,121,626	<i>Building in Construction Progress</i>
Jumlah	299,664,585,531	294,418,463,731	<i>Total</i>

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, tanah dan bangunan masih dalam proses pembangunan untuk proyek Altira Bisnis. Terdiri dari *Altira Office Tower* dan *Altira Office Park*.

Real estate assets are land and building located at Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta. As of the date of issuance of the financial statements of the Company, the land and the building is still in the development process for the project Altira Business. Consists of Altira Office Tower and Office Park.

Total akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat adalah sebesar Rp9.445.211.990 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Seluruhnya berasal dari pinjaman Bank Mandiri yang telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2014 (Catatan 21).

Total accumulated borrowing costs capitalized to real estate assets amounted to Rp9,445,211,990 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The total amount derived from bank loan that was fully repaid on June 25, 2014 (Note 21).

Jumlah persediaan real estat yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp80.282.051.560 dan Rp138.946.780.165 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 28).

The amount of real estate inventory is charged to cost of sales amounted to Rp80,282,051,560 and Rp138,946,780,165 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 28).

Total nilai kontrak pembangunan aset real estat pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp718.496.057.212 dan Rp676.114.302.395. Jumlah aset real estat terhadap total nilai kontrak pembangunan pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 90,44% dan 74,90%.

The total value of the development contract of real estate assets as of December 31, 2015 and 2014 are amounted to Rp718,496,057,212 and Rp676,114,302 395. The amount of real estate assets to the total value of construction contracts at December 31, 2015 and 2014 are 90.44% and 74.90%, respectively.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, proyek pembangunan Altira Business telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total pertanggungan sebesar Rp820.000.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, Altira Business development projects are insured to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp820,000,000,000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movemens for allowance of impairment losses of inventories are as follows:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Saldo Awal	5,126,220,993	4,406,057,929	<i>Beginning Balance</i>
Tambahan - Tahun Berjalan	3,730,303,965	1,297,345,702	<i>Addition -Current Year</i>
Pemulihan	(659,964,014)	(4,652,107)	<i>Recovery</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(572,530,531)	<i>Effect of Subsidiary Divestment</i>
Saldo akhir	<u>8,196,560,944</u>	<u>5,126,220,993</u>	<i>Ending Balance</i>

Pemulihan serta penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan penjualan persediaan yang sebelumnya dicadangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Recovery and write-off for impairment losses due to the sale of previously reserved inventory. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to impairment of inventories.

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*All Risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan suatu paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp191.480.005.864 dan Rp262.400.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Inventories of the Group are insured against fire and other risks (All Risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounted to Rp191,480,005,864 and Rp262,400,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 21).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 21).

8. Uang Muka Pembelian

8. Advances Payment

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tanah	98,784,913,005	33,679,954,140	<i>Land</i>
Kendaraan	3,143,562,790	--	<i>Vehicles</i>
Mesin dan Peralatan	1,667,667,855	17,346,483,199	<i>Machineries and Equipment</i>
Bahan Baku	935,818,512	2,748,424,232	<i>Raw Material</i>
Bangunan	--	37,325,169,380	<i>Buildings</i>
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	4,420,164,806	2,457,705,502	<i>Others (below Rp500,000,000)</i>
Total	108,952,126,968	93,557,736,453	Total

Uang muka pembelian tanah per 31 Desember 2015 terutama terdiri dari uang muka pembelian tanah berstatus Hak Guna Bangunan di Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, untuk perluasan dan pengembangan pabrik seluas 6 (enam) hektar milik Perusahaan senilai Rp44.700.000.000 dan seluas 4 (empat) hektar milik UPC, entitas anak, senilai Rp49.412.500.000. Pelunasan pembayaran tanah tersebut akan dilakukan secara bertahap sampai dengan tahun 2016.

Advances for purchase of land as of December 31, 2015, mainly consists of advance payments for purchase of land with "Hak Guna Bangunan" status in Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, for the factory expansion and development of 6 (six) hectares belong to the Company amounting to Rp44,700,000,000 and 4 (four) hectares belong to UPC, a subsidiary, amounted to Rp49,412,500,000. The payment of the land will be in carried out gradually until 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat juga uang muka untuk pembelian ruang perkantoran di South Quarter di Jl. R. A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan, milik SGL, entitas anak, dengan kontrak senilai Rp38.678.932.000.

As of December 31, 2014, there was also advances for the purchase of office space in South Quarter in Jl. R. A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta, owned by SGL, a subsidiary, with contract value amounted to Rp38,678,932,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka milik SGL telah direklasifikasi menjadi akun properti investasi (Catatan 10).

As of December 31, 2015, SGL's advances already reclassified as investment property (Note 10).

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya			Restricted Time Deposit Banks Balance
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1,400,000,000	2,250,000,000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,500,000,000	1,500,000,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,170,000,000	1,170,000,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub Total	<u>4,070,000,000</u>	<u>4,920,000,000</u>	Sub Total
Uang Jaminan	1,450,475,840	1,470,932,048	<i>Security Deposits</i>
Piutang Karyawan	--	65,375,000	<i>Employee Receivables</i>
Total	<u><u>5,520,475,840</u></u>	<u><u>6,456,307,048</u></u>	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit Altira proyek milik SGL, entitas anak.

Time deposits placed at PT Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units Altira project owned by SGL, a subsidiary.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 14).

Time deposits placed at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd represent the collateral for the loan obtained by MI, a subsidiary (Note 14).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari distributor kepada MI, entitas anak.

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the distributor to the MI, subsidiary.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rate and period of time deposits are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Suku Bunga	5,25% - 9,75%	5,25% - 11,75%	<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	3-12 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	<i>Period</i>

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represents deposits on rent building and electricity.

10. Properti Investasi

10. Investment Property

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Movements of investment properties are as follows:

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	--	105,609,959,500	--	105,609,959,500	Land
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non - Hunian	--	38,678,932,000	--	38,678,932,000	Certificate of Strata Title
Sub Total	--	144,288,891,500	--	144,288,891,500	Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	--	--	--	--	Land
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non - Hunian	--	--	--	--	Certificate of Strata Title
Sub Total	--	--	--	--	Sub Total
Nilai Buku	--			144,288,891,500	Book Value

SGL membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL bought a plot of land amounting 12,059 sqm, with Certificate number 4790 Broking/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL.

Certificate of strata title represent office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta belong to SGL.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment of investment properties of the Group.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

	2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Aquisition Cost
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:
Tanah	39,864,443,358	--	--	--	--	39,864,443,358	Land
Bangunan	119,434,256,583	61,354,825,987	--	(17,000,000)	116,500,334	180,888,582,904	Building
Infrastruktur	224,165,670	146,460,000	--	17,000,000	--	387,625,670	Infrastructure
Instalasi	23,009,340,482	962,267,600	--	--	31,764,218	24,003,372,300	Installation
Prasarana	13,030,322,471	164,000,000	--	--	--	13,194,322,471	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	287,756,941,319	40,098,162,055	39,654,208,916	(1,517,938,148)	2,518,004,441	289,200,960,751	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	51,918,449,360	2,884,339,662	956,441,289	4,673,654,243	90,478,420	58,610,480,396	Vehicles
Peralatan Kantor	12,419,198,466	3,505,650,697	353,619,402	--	3,896,506	15,575,126,267	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5,744,909,045	2,175,761,706	--	674,315,486	--	8,594,986,237	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	2,049,179,729	631,490,051	--	--	--	2,680,669,780	Workshop Equipment
Sub Total	555,451,206,483	111,922,957,758	40,964,269,607	3,830,031,581	2,760,643,919	633,000,570,134	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan Peralatan Teknik	3,895,425,582	30,000,000,000	--	(3,326,934,582)	--	30,568,491,000	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	7,705,139,383	656,762,318	150,954,546	(4,673,654,243)	--	3,537,292,912	Vehicles
Sub Total	11,600,564,965	30,656,762,318	150,954,546	(8,000,588,825)	--	34,105,783,912	Sub Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan	--	--	--	4,170,557,244	--	4,170,557,244	Fixed Assets Under Construction
Total Biaya Perolehan	567,051,771,448	142,579,720,076	41,115,224,153	--	2,760,643,919	671,276,911,290	Total Aquisition Cost

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership
Bangunan	23,515,372,396	7,746,422,046	--	--	22,940,419	31,284,734,861	Building
Infrastruktur	83,728,337	13,845,124	--	--	--	97,573,461	Infrastructure
Instalasi	6,118,318,762	1,570,209,648	--	--	7,697,635	7,696,226,045	Installation
Prasarana	2,977,428,220	863,998,011	--	--	--	3,841,426,231	Facilities
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	93,324,526,896	22,515,347,413	8,907,007,214	847,811,753	342,254,520	108,122,933,368	Technical Equipment
Kendaraan	27,445,016,551	8,443,271,653	735,203,786	2,142,180,250	33,540,985	37,328,805,653	Vehicles
Peralatan Kantor	7,647,041,878	1,925,447,728	278,607,175	1,334,588	25,180,744	9,320,397,763	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5,281,582,642	1,043,410,212	--	--	--	6,324,992,854	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	174,126,534	--	--	--	--	174,126,534	Workshop Equipment
Sub Total	166,567,142,216	44,121,951,835	9,920,818,175	2,991,326,591	431,614,303	204,191,216,770	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	671,152,532	1,970,497,929	118,247,727	(2,991,326,591)	--	(467,923,857)	Technical Equipment
Kendaraan	1,640,463,372	--	--	--	--	1,640,463,372	Vehicles
Sub Total	2,311,615,904	1,970,497,929	118,247,727	(2,991,326,591)	--	1,172,539,515	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	168,878,758,120	46,092,449,764	10,039,065,902	--	431,614,303	205,363,756,285	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	398,173,013,328					465,913,155,005	Net Book Value

	2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Efek Divestasi Entitas Anak/ Effect of Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan								Aquisition Cost
Pemilikan Langsung:								Direct Ownership:
Tanah	41,099,545,858	--	--	--	--	(1,235,102,500)	39,864,443,358	Land
Bangunan	85,238,674,739	23,583,162,384	--	17,115,039,238	18,484,725	(6,521,104,503)	119,434,256,583	Building
Infrastruktur	969,331,128	8,000,000	--	--	--	(753,165,458)	224,165,670	Infrastructure
Instalasi	24,869,098,160	1,214,264,378	38,650,000	--	24,800,381	(3,060,172,437)	23,009,340,482	Installation
Prasarana	13,030,322,471	--	--	--	--	--	13,030,322,471	Facilities
Mesin dan								Machines and
Peralatan Teknik	363,889,042,774	31,757,961,304	1,629,083,089	(358,565,835)	353,153,007	(106,255,566,842)	287,756,941,319	Technical Equipment
Kendaraan	52,679,441,252	10,888,560,998	10,350,833,189	930,409,089	12,327,345	(2,241,456,135)	51,918,449,360	Vehicles
Peralatan Kantor	11,602,908,389	2,925,198,996	748,677,777	(113,209,583)	1,317,734	(1,248,337,293)	12,419,198,466	Office Equipment
Peralatan Pabrik	25,660,819,333	895,042,756	10,000,000	70,808,018	--	(20,871,761,062)	5,744,909,045	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	1,678,906,146	507,756,183	--	(137,482,600)	--	--	2,049,179,729	Workshop Equipment
Sub Total	620,718,090,250	71,779,944,999	12,777,244,055	17,506,998,327	410,083,192	(142,186,666,230)	555,451,206,483	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan								Lease Asset
Mesin dan								Machines and
Peralatan Teknik	3,326,934,582	205,041,000	--	363,450,000	--	--	3,895,425,582	Technical Equipment
Kendaraan	5,729,900,378	2,880,530,594	149,882,500	(755,409,089)	--	--	7,705,139,383	Vehicles
Sub Total	9,056,834,960	3,085,571,594	149,882,500	(391,959,089)	--	--	11,600,564,965	Sub Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan	17,294,149,785	--	--	(17,115,039,238)	--	(179,110,547)	--	Fixed Assets Under Construction
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	159,589,499	--	91,012,482	--	--	(68,577,017)	--	Unused Fixed Assets
Total Biaya Perolehan	647,228,664,494	74,865,516,593	13,018,139,037	--	410,083,192	(142,434,353,794)	567,051,771,448	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung:								Direct Ownership
Bangunan	21,655,013,414	6,903,660,949	--	--	11,853,494	(5,055,155,461)	23,515,372,996	Building
Infrastruktur	419,240,975	29,937,426	--	--	--	(365,450,064)	83,728,337	Infrastructure
Instalasi	5,811,237,403	1,561,185,527	32,691,450	--	3,559,377	(1,224,972,095)	6,118,318,762	Installation
Prasarana	2,123,452,408	853,975,812	--	--	--	--	2,977,428,220	Facilities
Mesin dan								Machines and
Peralatan Teknik	128,688,877,037	24,567,735,825	1,435,111,967	(42,297,644)	(338,022,149)	(58,116,654,206)	93,324,526,896	Technical Equipment
Kendaraan	26,261,142,051	9,338,034,533	7,064,781,165	522,805,705	12,391,753	(1,624,576,326)	27,445,016,551	Vehicles
Peralatan Kantor	7,908,557,314	1,534,214,303	711,656,600	(3,135,653)	1,314,702	(1,082,252,188)	7,647,041,878	Office Equipment
Peralatan Pabrik	17,764,396,982	2,149,283,611	10,000,000	(134,865,592)	--	(14,487,238,359)	5,281,582,642	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	173,566,534	560,000	--	--	--	--	174,126,534	Workshop Equipment
Sub Total	210,805,484,118	46,938,593,986	9,254,241,182	342,506,816	(308,902,823)	(81,956,298,699)	166,567,142,216	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan								Lease Asset
Mesin dan								Machines and
Peralatan Teknik	425,108,307	240,745,336	--	5,298,889	--	--	671,152,532	Technical Equipment
Kendaraan	564,381,853	1,456,361,766	32,474,542	(347,805,705)	--	--	1,640,463,372	Vehicles
Sub Total	989,490,160	1,697,107,102	32,474,542	(342,506,816)	--	--	2,311,615,904	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	211,794,974,278	48,635,701,088	9,286,715,724	--	(308,902,823)	(81,956,298,699)	168,878,758,120	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	435,433,690,216						398,173,013,328	Net Book Value

Efek divestasi entitas anak merupakan aset tetap milik ISM yang telah divestasi sehingga tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

Effects of divestment of subsidiaries represent fixed assets owned by ISM which has divested so that not included in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 28)	27,209,045,268	29,519,871,126	<i>Indirect Expense (Note 28)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	7,430,872,344	7,894,593,554	<i>General and Administrative Expense (Note 29)</i>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	7,805,435,789	7,614,206,086	<i>Cost of Revenues (Note 28)</i>
Beban Penjualan (Catatan 29)	3,647,096,363	3,607,030,322	<i>Selling Expense (Note 29)</i>
Total	46,092,449,764	48,635,701,088	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Harga Jual	30,600,245,453	4,927,189,285	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	31,076,158,251	3,731,423,313	<i>Net Book Value</i>
Laba (Rugi)	(475,912,798)	1,195,765,972	Gain (Loss)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar masing-masing Rp471.836.625.375 dan Rp602.876.788.810.

The fixed assets of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insured coverage on December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp471,836,625,375 and Rp602,876,788,810, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the period, there is no provision for impairment of fixed assets of the Group.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C. 4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan tanah pabrik UP yang berlokasi di Karawang, tanah MI yang berlokasi di Cirebon.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C 4 plots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang UP factory located in Karawang, MI Land located in Cirebon.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14 dan 21).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 14 and 21).

12. Goodwill

12. Goodwill

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consists of:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill/ Goodwill Amortization Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp	
PT Mulford Indonesia	26,847,250,200	9,982,119,883	16,865,130,317	632,442,388	16,232,687,929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9,000,000,000	4,472,414,312	4,527,585,688	--	4,527,585,688	PT Alsynite Indonesia
Total	35,847,250,200	14,454,534,195	21,392,716,005	632,442,388	20,760,273,617	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai goodwill yang material. Sehingga, Manajemen tidak menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai goodwill.

For years 2015 and 2014, based on the review of Management, there were no events or changes that may indicate a material impairment of goodwill. Thus, Management did not provide allowance for impairment losses on goodwill.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Merk Dagang	61,830,712,453	20,090,400,000	--	2,071,502,854	83,992,615,307	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	5,298,063,006	7,500,000,000	--	185,040,882	12,983,103,888	Intellectual Property Rights
Total Biaya Perolehan	67,128,775,459	27,590,400,000	--	2,256,543,736	96,975,719,195	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Merk Dagang	--	23,437,500	--	--	23,437,500	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	--	281,250,000	--	--	281,250,000	Intellectual Property Rights
Total Akumulasi Depresiasi	--	304,687,500	--	--	304,687,500	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	67,128,775,459				96,671,031,695	Net Book Value
	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Merk Dagang	--	63,464,785,000	--	(1,634,072,547)	61,830,712,453	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	--	5,660,856,322	--	(362,793,316)	5,298,063,006	Intellectual Property Rights
Total Biaya Perolehan	--	69,125,641,322	--	(1,996,865,863)	67,128,775,459	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Merk Dagang	--	--	--	--	--	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	--	--	--	--	--	Intellectual Property Rights
Total Akumulasi Depresiasi	--	--	--	--	--	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	--				67,128,775,459	Net Book Value

Pada tahun 2015, II membeli merk dagang Alderon dari Global Materials Incorporated dengan harga Rp19.590.400.000.

In 2015, II purchased a trademarks Alderon from Global Materials Incorporated amounting to Rp19,590,400,000.

Pada tahun 2015, API membeli merk dagang trillion, diamond star, dan paradise dari Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp500.000.000.

In 2015, API purchased a trademarks trillion, diamond star, and paradise from Mr Lunk Jayanata amounting to Rp500,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2015, API membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari PT Jayaco Alderon Persada, PT Aderon Indonesia, dan Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp7.500.000.000.

In 2015, API purchased a customer list and computer domain from PT Jayaco Alderon Persada, PT Aderon Indonesia, and Mr Lunk Jayanata amounting to Rp7,500,000,000.

Pada tahun 2014, II membeli merk dagang Twinlite, Solarlite dan Solartuff dari Pluspoint Investments Ltd dengan harga Rp56.532.660.000 (AUD 6,000,000) dan merk dagang dari Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH dan Bayer Material Science AG dengan harga Rp5.298.052.453 (AUD 500,000).

In 2014, II purchased trademarks Twinlite, Solarlite and Solartuff from Pluspoint Investments Ltd amounting to Rp56,532,660,000 (AUD 6,000,000) and trademarks from Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH and Bayer Material Science AG amounting to Rp5,298,052,453 (AUD 500,000).

Pada tahun 2014, II juga membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Bayer Material Science Pty. Ltd dan Bayer Intellectual Property GmbH seharga Rp5.298.063.006 (AUD 500,001).

In 2014, II also purchased a customer list and computer domain from Bayer Material Science Pty. Ltd. and Bayer Intellectual Property GmbH amounting to Rp5,298,063,006 (AUD 500,001).

Masa manfaat merk dagang milik II dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful lives of trademarks belong to II are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

14. Utang Bank

14. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pinjaman bank jangka pendek dan Bank Overdraft			Short Term Loan and Overdraft
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	30,000,000,000	8,659,977,495	PT Bank Central Asia Tbk
	30,000,000,000	8,659,977,495	
USD			USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	38,286,747,810	84,388,946,482	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,186,393,727	13,738,056,328	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	39,473,141,537	98,127,002,810	
Sub Total Perusahaan	69,473,141,537	106,786,980,305	Sub Total The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	78,518,717,160	132,412,554,476	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,000,000,000	34,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15,106,017,390	11,091,213,440	PT Bank Central Asia Tbk
	127,624,734,550	177,503,767,916	
USD			USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	8,494,275,358	3,204,824,046	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub Total Entitas Anak	136,119,009,908	180,708,591,962	Sub Total Subsidiaries
Total	205,592,151,445	287,495,572,267	Total

**Perusahaan
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/110174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dan perubahannya yang terakhir No. JAK/150190/U/141118 tanggal 5 Maret 2015. Perusahaan memperbaharui perjanjian kreditnya sebagai berikut:

Jenis : Cerukan dengan nilai
Fasilitas : maksimum sebesar
Rp10.000.000.000.
Suku : 2,5% p.a dibawah suku
Bunga : bunga pinjaman terbaik –
suku bunga.

Saldo untuk fasilitas overdraft pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil.

Jenis : Pembiayaan *supplier* dengan
Fasilitas : nilai maksimum sebesar
USD10.000.000
Suku : 3% p.a dibawah suku bunga
Bunga : pinjaman terbaik (suku
bunga mengambang) untuk
IDR dan 6.3% p.a dibawah
suku bunga pinjaman terbaik
(suku bunga mengambang)
untuk USD
Periode : 120 hari

Saldo untuk fasilitas pembiayaan *supplier* - USD pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp38.286.747.810 dan Rp84.388.946.482 (USD6,783,677.37).

Jenis : Fasilitas *Treasury* dengan
Fasilitas : nilai maksimum sebesar
USD 250,000.
Periode : 120 hari

Saldo untuk fasilitas *treasury* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar nihil

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotik atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (Catatan 11);
- Pemindahan kepemilikan atas mesin secara fidusia sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 11);

**The Company
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd**

Based on the Corporate Facility Agreement No. JAK/110174/U/110121 dated March 11, 2011 and its last amendment No. JAK/150190/U/141118 dated March 5, 2015. The Company has amended its facility as follows:

Type of : Overdraft with a maximum
Facility : value of Rp10,000,000,000.
Interest Rate : 2,5% p.a below the best
lending rate – floating rate.

Balance for overdraft facility on December 31, 2015 and 2014 amounted to nil, respectively

Payments made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to nil respectively.

Type of : Supplier financing with a
Facility : maximum value of
USD10,000,000.
Interest Rate : 3% p.a below the best
lending rate (floating rate)
for IDR and 6.3% p.a below
the best lending rate
(floating rate) for USD

Period : 120 days

Balance for supplier financing facility - USD on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp38,286,747,810 and Rp84,388,946,482 (USD6,783,677.37), respectively.

Type of : Treasury Facilities with a
Facility : maximum value of USD
250,000.
Period : 120 days

Balance to treasury facility on December 31, 2015 and 2014 amounting to nil.

Collateral for the loan facility are:

- Mortgages on land and factory building located in Delta Silikon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 11);
- The transfer of ownership of the machine fiduciary for Rp15,000,000,000 (Note 11);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- Pemindahan kepemilikan atas Persediaan dan/atau piutang sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 6 dan 7); dan
 - Jaminan Perusahaan dari PT Sinar Gramamas Lestari (atau perusahaan lainnya yang akan mengambil alih hak PT Sinar Gramamas Lestari atas proyek *Build-Operate-Transfer* (BOT)) sebesar Rp40.000.000.000 sebagai jaminan untuk fasilitas *Reducing Balance Loan II*.
- *The transfer of ownership of the inventories and/or receivables amounting to Rp45,000,000,000 (Note 6 and 7); and*
 - *Corporate Guarantee from PT Sinar Gramamas Lestari (or any other company that would take over the rights of PT Sinar Gramamas Lestari on the Build-Operate-Transfer (BOT)) amounting to Rp 40,000,000,000 to cover the facility Reducing Balance Loan II.*

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA/CPLTD minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal ayau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan;
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada Perjanjian ini, (b) pinjaman yang terkait dengan kegiatan operasional umum seperti sewa guna usaha dan pinjaman atas mobil senilai kurang dari USD 500,000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit melebihi USD1,000,000 setiap tahun kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk (a) kredit berdasarkan perjanjian ini dan (b) kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- Mengubah susunan pemegang saham yang ada saat ini.

Financial Covenant for the loan facility are:

- *Current Ratio minimum 1 time;*
- *EBITDA/CPLTD minimum 1 time; and*
- *Payable to equity ratio maximum 1.75 time.*

The Company have complied with the financial covenant required on the credit agreement.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank for:

- *Declare or make a payment of dividends or share capital or property to shareholders and/or directors of the Company;*
- *Create, assume or permit the existence of a security interest in any immovable assets, pledge, mortgage right atau any security interest over the property, assets or revenues of the Company, either currently or will be acquired in the future;*
- *Create, organize or allow/approve a debt or liability of any kind (including lease obligations or warranties) except for (a) debts arising under this Agreement, (b) loans related to general operations such as leases and loans over the car is worth less than USD 500,000 year, and (c) in trade payables that arise in daily business practices;*
- *Provide a loan or credit exceeds USD1,000,000 each year to any other company or person except for (a) the credit under this agreement and (b) loans independently and straightforward in everyday business practices; or*
- *Change current the composition of the shareholder.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd melalui surat persetujuan tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

The Company has received approval from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. through the approval letter dated September 29, 2014 to the revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 403.310.105.539 dan Rp383.090.129.304.

Payment made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp403,310,105,539 and Rp383,090,129,304, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Pinjaman Non Kas No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 tanggal 18 Oktober 2013 dan perubahannya yang terakhir tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan pinjaman non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Loan Agreement and Non-Cash Loan No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 dated October 18, 2013 and its latest amendment dated October 16, 2015, the Company obtained working capital credit facility and non-cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	: Non Cash Loan (NCL)
Plafon	: USD 3,000,000
Jenis Kredit	: <i>Revolving</i>
Tujuan Kredit	: Penerbitan LC/SKBDN (<i>Sight/Usance</i>) untuk pembelian bahan baku Penerbitan Bank Garansi/SBLC untuk jaminan pembayaran pembelian bahan baku <i>Global Line Plafond NCL-Bank Garansi/SBLC (maksimum sebesar USD 1,000,000) dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Kreasi Dasatama, entitas anak.</i>
Periode	: 12 bulan
Deposit	: 5% dari LC/SKBDN

Type of Facility	of	: Non Cash Loan (NCL)
Plafond	:	USD 3,000,000
Type of Credit	:	<i>Revolving</i>
Purpose	:	<i>Issuance LC/SKBDN (Sight/Usance) for purchase of raw materials Issuance of Bank Guarantee/SBLC to cover payment of the purchase of raw materials Global Line Plafond NCL-Bank Guarantee/SBLC (with maximum amount of USD 1,000,000) can be used by the Company and PT Kreasi Dasatama, subsidiary company.</i>
Period	:	12 months
Deposit	:	5% from LC/SKBDN

Jenis Fasilitas	: Trust Receipt (TR) Sub Limit Non Cash Loan (NCL)
Plafon	: USD 2.000.000
Jenis Kredit	: <i>Advised, Uncommitted, dan Revolving</i>
Jangka Waktu per Transaksi	: 135 hari

Type of Facility	of	: Trust Receipt (TR) Sub Limit Non Cash Loan (NCL)
Plafond	:	USD 2,000,000
Type of Credit	:	<i>Advised, Uncommitted, and Revolving</i>
Period per Transaction	:	135 days

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Piutang usaha dan persediaan yang terikat secara fidusia, masing-masing memiliki nilai agunan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 6 dan 7); dan

Collateral for the loan facility are:

- *Trade receivables and inventories are bound by fiduciary, which has collateral value of Rp18,000,000,000, respectively (Notes 6 and 7); and*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang (Hak Guna Bangunan no. 1983/Sukaresmi terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai agunan sebesar Rp59.969.700.000) (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi coverage penjaminan agunan yang dijaminan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur; dan
- Membuat kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, *supplier*, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi utang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*; dan
- Mengambil bagian dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- *Land and buildings located on Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Hyundai Industrial Estate, Cikarang (Land Right no. 1983/Sukaresmi registered in under the name of the Company with collateral value of Rp59,969,700,000) (Note 11).*

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank to:

- *Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%;*
- *Transferring the collateral, unless stock merchandise;*
- *Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;*
- *Diverting/delivering to the other party, partially or fully rights and obligations associated with the debtor's credit facility; and*
- *Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, and/or other third parties and/or violation to prevailing law and regulations.*

Other than the above, the Company have to make a written notification are as follows:

- *Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;*
- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;*
- *Binds itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another parties;*
- *Paying debts of the debtor to the owners/shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant to; and*
- *Taking dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo untuk Fasilitas Pinjaman Non Kas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar masing-masing Rp1.186.393.727 (USD 86,001.72) dan Rp13.738.056.328 (USD1,104,345.36).

Pembayaran yang dilakukan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp33.035.373.794 dan Rp20.305.550.791.

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, yang telah diperpanjang pada tanggal 9 Oktober 2015 sampai dengan 10 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp20.000.000.000
Jenis Kredit : *Overdraft*

Tujuan : Modal Kerja
Periode : 12 bulan
Bunga : 11,75% p.a.

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah: Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 m², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 11).

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation* dan *Amortization* / *Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Balance of Non-Cash Loan Facility on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,186,393,727 (USD86,001.72) and Rp13,738,056,328 (USD1,104,345.36), respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp33,035,373,794 and Rp20,305,550,791, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Facility Agreement of the Company No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, which is has been extended on October 9, 2015 until October 10, 2016, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

*Plafond : Rp20,000,000,000
Type of : Overdraft
Credit
Purpose : Working Capital
Period : 12 months
Interest : 11.75% p.a.*

Collateral for the loan facility are:

Land as described in SHGB No. 2704 / Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of the Company located in North Jakarta (Note 11).

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* minimum 1 time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax* / *Interest* minimum of 2 times;
- *Current Ratio* minimum 1 time; and
- *Debt to Equity Ratio* minimum 1 time.

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank to:

- *Bound the responsible / guarantor in the form and with any name and / or pledge assets of the Company to other parties;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila pemegang saham Perusahaan menyebabkan total kepemilikan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo dan keluarga < 51%;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. mengubah status kelembagaan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp8.659.977.495 dan Rp56.873.734.625.

Saldo fasilitas kredit lokal tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar masing-masing nihil dan Rp8.659.977.495.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal tidak melebihi Rp20.000.000.000;
- Fasilitas *installment loan* 1 tidak melebihi Rp40.000.000.000; dan
- Fasilitas *installment loan* 2 tidak melebihi Rp30.000.000.000.

Financial covenants fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation dan Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali

Saldo per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar masing-masing Rp30.000.000.000 dan nihil.

Entitas Anak

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Lokal (LK) dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan Perubahan Perjanjian terakhir No 428-0711-2007-010 tanggal 12 Agustus 2015, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit local sebesar 11,75% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016, dan tambahan fasilitas kredit sebagai berikut: fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;*
- *If the shareholders of the Company cause the changes of the structure of ownership net share of Mr. Haryanto Tjiptodihardjo and family < 51%;*
- *If the Company is incorporated:*
 - i. *consolidate, merger, acquisition, dissolution liquidation;*
 - ii. *change the status of the institution.*

Payments made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp Rp8,659,977,495 and Rp56,873,734,625, respectively.

The balance of the local credit facility on December 31, 2015 and 2014 amounted to nil and Rp8,659,977,495, respectively.

Based on agreement dated December 28, 2015, the Company obtained some facilities from BCA with the following details:

- *Overdraft not more than Rp20,000,000,000;*
- *Installment loan facility not more than Rp40,000,000,000; and*
- *Installment loan facility not more than Rp30,000,000,000.*

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* minimum 1 time;
- *Earn Before Interest Depreciation Ratio and Amortization Tax / Interest* Ration minimum of 2 times;
- *Current Ratio* minimum 1 time; and
- *Debt to Equity Ratio* minimum 1 time.

The balance on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp30,000,000,000 and nil, respectively.

Subsidiaries

PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007 UPC had obtained Local Credit (LK) facility from PT Bank Central Asia Tbk. Based on the latest agreement No. 428-0711-2007-010 dated August 12, 2015, UPC obtained renewal local credit loan facility amounting Rp15,000,000,000 with an interest rate of 11,75% per annum which ended August 12, 2016, and additional credit loan facility as follows: *time loan revolving* facility of Rp5,000,000,000 with an interest rate of 11,5% per annum that ended

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016 dan fasilitas kredit investasi sebesar Rp7.500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang. Terdaftar atas nama PT Unipack Plasindo (Catatan 11);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Saldo fasilitas Kredit Lokal pada adalah sebesar masing-masing Rp15.106.017.390 dan Rp11.091.213.440 tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp240.685.141.839 dan Rp214.038.707.916.

Saldo fasilitas *time loan revolving* adalah sebesar masing-masing nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

UPC telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 1421/BLS/2014 tanggal 12 Mei 2014 untuk pembagian dividen sebesar Rp 5.000.000.000 yang diambil dari laba bersih UPC untuk tahun buku 2013.

August 12, 2016 and investment credit facility of Rp7,500,000,000 with an interest rate of 11.5% per annum which ended February 12, 2016.

Loan facility collaterals are:

- *Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 11);*
- *Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7); and*
- *Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 6).*

Based on the agreement, UPC bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank to:

- *Additional debt from others bank/financial institutions;*
- *Change management and shareholders;*
- *Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

The balance of Local Credit as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp15,106,017,390 and Rp11,091,213,440, respectively.

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp240,685,141,839 and Rp214,038,707,916, respectively.

The balance of time loan revolving as of December 31, 2015 and 2014 amounted to nil, respectively.

UPC has received approval from BCA by through letter No. 1421/BLS/ 2014 dated May 12, 2014 to distribute dividend amounting to Rp5,000,000,000 which taken from the net profit for the year 2013 of UPC.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/141172/U/141118 tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130871/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013. Berdasarkan pada perubahan ini Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan pemasok dengan nilai maksimum sebesar Rp 140.000.000.000, 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 9);
2. Jaminan dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 140.000.000.000; dan
3. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp 140.000.000.000 (Catatan 6 dan 7).

Saldo dari fasilitas pembiayaan supplier pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp78.518.717.160 dan Rp 132.412.554.476, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 12,10% dan 11,70% per tahun. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian perpanjangan fasilitas masih dalam proses.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp568.613.385.106 dan Rp530.992.127.363.

Pembatasan:

Berdasarkan perjanjian, MI terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

1. membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari,

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/141172/U/141118 dated December 8, 2014, the Company has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/130871/U/130903 dated October 3, 2013. Based on this amendment The Company obtained corporate facilities from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, 90 days;*
2. *Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and*
3. *Guarantee Facility with a maximum limit of USD1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.*

Collateral:

1. *Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 9);*
2. *Corporate Guarantee from the Company for the amount of Rp 140,000,000,000; and*
3. *Trade receivable and inventories which are bound by fiduciary, with a combined amount of Rp 140,000,000,000 (Notes 6 and 7).*

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2015 and amounted to Rp78,518,717,160 and Rp132,412,554,476, respectively, interest bearing 12.10% and 11.70% per annum, respectively. This loan was due on August 31, 2014 and has been extended up to August 31, 2015. As of the date of completion of financial statements, the extension of the facility agreement is still in process.

Bank loan payments for the years ended December 31, 2015 and 2014 are amounted to Rp568,613,385,106 and Rp530,992,127,363, respectively.

Covenants:

Based on the agreement, MI is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

1. *create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp 5.000.000.000 per tahun;

2. membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp 5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, IV mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD 600,000. Pinjaman ini akan jatuh tempo setelah 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 6,62% - 9,05,% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar USD600,000 dan Mesin IV sebesar USD600,000 per 31 Desember 2015 dan 2014 Saldo yang masih harus dibayar atas pinjaman modal kerja ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.494.275.358 (USD599,576) dan Rp3.204.824.046 (USD257,623.51).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4.866.820.676 dan Rp12.961.848.972.

leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp 5,000,000,000 per annum;

2. *create, incur or allow/approve loans or any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp 5,000,000,000 per annum and (c) trade payable incurred in the ordinary course of business; or*
3. *make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI shall provide the Bank with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to the Company's shareholders and/or directors.

MI agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the Bank's facilities.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Based on the bank loan agreement with Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, IV obtained working capital loan of USD 600,000. This loan will mature after 120 days and bears interest at 6,62% - 9,05% per annum. The collateral for this loan, including machinery and equipment IV (Note 11). Other collateral for this loan are corporate guarantee from the Company amounting to USD 600,000 and Machineries IV amounting to USD 600,000 on December 31, 2015 and 2014. The accrued balance on working capital loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp8,494,275,358 (USD599,576) and Rp3,204,824,046 (USD257,623.51), respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp4,866,820,676 and Rp12,961,848,972, respectively.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. RCO.JTH/575/PK/KMK/2009 tanggal 17 Februari 2015, KD mendapatkan tambahan dan perpanjangan fasilitas Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pinjaman Modal Kerja (KMK):

Plafon	: Rp34.000.000.000
Jenis Kredit	: <i>Revolving</i>
Periode	: 12 bulan
Bunga	: 11,00% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi	: 0,50% p.a

Jaminan kredit :

a) Bukan Asset Tetap, berupa :

- Piutang usaha KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 21.000.000.000 (Catatan 6);
- Persediaan KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp13.100.000.000 (Catatan 7);
- Sehingga secara keseluruhan pengikatan fidusia piutang usaha dan persediaan KD adalah sebesar Rp34.100.000.000 (Catatan 6 dan 7).

b) Aset Tetap, berupa :

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 1983/Sukaresmi a.n PT Impack Pratama Industri (pemegang saham utama) di Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, yang telah diikat HT VII dengan total pengikatan sebesar Rp59.969.700.000 (Catatan 11).

2. *Treasury Line Facility*:

Plafon	: USD300,000
Jenis Kredit	: <i>Uncommitted and Advised</i>
Periode	: 12 bulan

Fasilitas *Treasury Line* belum digunakan oleh KD.

KD tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on the Facility Agreement No. RCO.JTH/575/PK/KMK/2009 dated February 17, 2015, KD obtain additional and extension facilities of Working Capital Loans (WCL) and *Treasury Line* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with the following conditions:

1. Working Capital Loan (WCL):

Plafond	: Rp34,000,000,000
Type of Credit	: <i>Revolving</i>
Period	: 12 months
Interest	: 11.00% p.a (floating rate)
Provision	: 0.50% p.a

Loan collaterals are:

a) Non Fixed Assets, such as:

- Trade receivable KD tied with fiduciary with the binding value of Rp21,000,000,000 (Note 6);
- Inventories KD tied with fiduciary with the binding value of Rp13,100,000,000 (Note 7);
- So that the overall binding of fiduciary trade receivable and inventories KD amounted to Rp34,100,000,000 (Notes 6 and 7).

b) Fixed Asset, such as :

- Land and factory buildings SHGB No. 1983/Sukaresmi on behalf of PT Impack Pratama Industri (main shareholder) in Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec South Cikarang, Kab. Bekasi, West Java, which has been tied HT VII with total binding Rp59,969,700,000 (Note 11).

2. *Treasury Line Facility*:

Plafond	: USD300,000
Type of Credit	: <i>Uncommitted and Advised</i>
Period	: 12 months

Treasury Line Facility has not been used by KD.

KD not allowed to do the following things without the written approval of the Bank Mandiri:

- Making changes to the Articles of Association of the Company including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- Membagikan dividen;
 - Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
 - Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
 - Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; dan
 - Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.
- *Distribute the dividend;*
 - *Transfer of goods warranty, except for inventories of merchandise;*
 - *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction;*
 - *Acting as a guarantor of debt or pledge assets of the Company to other parties;*
 - *Divert / deliver to the other parties, in part or in full on the rights and obligations arising in connection with the Company's credit facility;*
 - *Pay off debts of the company to the owners / shareholders; and*
 - *Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.*

KD telah mendapat persetujuan dari Bank Mandiri melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

KD has received approval from Bank Mandiri through approval letter dated November 7, 2014 to revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Saldo pinjaman bank jangka pendek yang masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp34.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The balance of short-term bank loans are accrued over the working capital loan facility is amounting to Rp34,000,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

15. Utang Usaha

15. Trade Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Covestro (Hong Kong) Limited	26,760,368,700	--	<i>Covestro (Hong Kong) Limited</i>
PT Bintang Mitra Semesta	10,117,857,200	7,293,176,424	<i>PT Bintang Mitra Semesta</i>
Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE	4,897,293,975	2,689,714,600	<i>Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE</i>
PT Mitsui Indonesia	3,748,024,265	17,489,373,028	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
PT Indalex	3,550,547,533	--	<i>PT Indalex</i>
PT Nusa Konstruksi Engineering	3,231,543,347	--	<i>PT Nusa Konstruksi Engineering</i>
PT Sabic Plastic	2,516,208,000	--	<i>PT Sabic Plastic</i>
Superplast Co. Ltd	2,146,433,025	7,395,517,800	<i>Superplast Co. Ltd</i>
Dali Industry Jaya	2,028,604,654	--	<i>Dali Industry Jaya</i>
PT Clariant Indonesia	1,254,909,095	2,554,049,470	<i>PT Clariant Indonesia</i>
PT Trikemindo Kimia	943,904,500	2,007,104,810	<i>PT Trikemindo Kimia</i>
PT Bayer Material Science	--	53,024,726,400	<i>PT Bayer Material Science</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	19,903,090,559	21,346,031,285	<i>Others (Each Below Rp 2,000,000,000)</i>
Total	81,098,784,853	113,799,693,817	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Belum Jatuh Tempo	55,914,142,891	99,928,249,320	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	20,996,488,067	9,980,494,671	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3,729,310,070	3,448,845,930	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	290,914,625	418,619,551	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	167,929,200	23,484,345	<i>More than 90 days</i>
Total	81,098,784,853	113,799,693,817	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah	70,310,436,519	13,283,566,935	<i>Rupiah</i>
USD	10,517,638,528	91,957,636,036	<i>USD</i>
VND	270,709,806	29,712,897	<i>VND</i>
EUR	--	8,528,777,949	<i>EUR</i>
Total	81,098,784,853	113,799,693,817	Total

Utang usaha Perusahaan dilakukan tanpa pemberian jaminan.

Debt of the Company are carried out without the provision of guarantees.

16. Liabilitas Keuangan Lainnya

16. Other Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Fadeka Swiss SA	14,406,111,221	18,357,557,126	<i>Fadeka Swiss SA</i>
U-Lim International Trade Co., Ltd.	2,427,920,000	8,528,151,068	<i>U-Lim International Trade Co., Ltd.</i>
Zhejiang Jinhai Plastic	478,573,065	--	<i>Zhejiang Jinhai Plastic</i>
Mella Enterprise Ltd.	--	21,300,834,189	<i>Mella Enterprise Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	745,461,086	799,092,491	<i>Others (each below Rp400,000,000)</i>
Total	18,058,065,372	48,985,634,874	Total
Bagian Jangka Pendek			Short Term Portion
Fadeka Swiss SA	(11,277,449,934)	(8,528,151,068)	<i>Fadeka Swiss SA</i>
U-Lim International Trade Co., Ltd.	(2,427,920,000)	(4,366,440,000)	<i>U-Lim International Trade Co., Ltd.</i>
Zhejiang Jinhai Plastic	(478,573,065)	--	<i>Zhejiang Jinhai Plastic</i>
Mella Enterprise Ltd.	--	(7,566,635,000)	<i>Mella Enterprise Ltd.</i>
Lain-lain	(745,461,086)	(799,092,491)	<i>Others</i>
Total Jangka Pendek	(14,929,404,085)	(21,260,318,559)	Total Short Term
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion
Fadeka Swiss SA	3,128,661,287	9,829,406,058	<i>Fadeka Swiss SA</i>
Mella Enterprise Ltd.	--	13,734,199,189	<i>Mella Enterprise Ltd.</i>
U-Lim International Trade Co., Ltd.	--	4,161,711,068	<i>U-Lim International Trade Co., Ltd.</i>
Total Jangka Panjang	3,128,661,287	27,725,316,315	Total Long Term

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Mella Enterprise Ltd

Merupakan utang milik KD, entitas anak, untuk pembelian mesin Omipa Extrusion 2000 pada tahun 2012 sebesar Rp 29.559.392.443 atau setara dengan EUR 2,307,550.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, KD telah melakukan pembayaran cicilan pokok utang tersebut masing-masing sebesar Rp21.300.834.189 dan Rp7.951.443.500.

U-Lim International Trade Co. Ltd

Merupakan utang pembelian mesin tipe ACP Model UL-FR-1600L oleh Perusahaan. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD176,000 (setara dengan Rp2.427.920.000) dan USD685,542.69 (setara dengan Rp8.528.151.068)

Fadeka Swiss SA

Merupakan utang IV, entitas anak, kepada Fadeka Swiss SA atas pembelian mesin Omipa Plastic Extruder model 150. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar EUR955,967 (setara dengan Rp14.406.111.221) dan EUR1,213,060 (setara dengan Rp18.357.557.126)

Mella Enterprise Ltd.

Represents payable of KD, a subsidiary, for the purchase of machinery OMIPA Extrusion 2000 in 2012 amounting to Rp29,559,392,443, or equivalent to EUR2,307,550.

For the years ended, December 31, 2015 and 2014, KD has paid principal installment amounting to Rp21,300,834,189 and Rp7,951,443,500, respectively.

U-Lim Trading Co. Ltd.

Represent payable of purchase ACP-type machine Model UL-FR-1600L by the Company. The balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD176,000 (equivalent to Rp2,427,920,000) and USD685,542.69 (equivalent to Rp8,528,151,068), respectively.

Fadeka Swiss SA

Represent payable of IV, a subsidiary, to Fadeka Swiss SA for purchase of machinery Omipa Plastic Extruder models 150. The Balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to EUR955,967 (equivalent to Rp14,406,111,221) and EUR1,213,060 (equivalent to Rp18,357,557,126), respectively.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015 Rp	2014 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	11,169,483,927	--
Entitas Anak		
PPN Masukan	17,635,633,564	5,863,356,894
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1,462,175,888	6,344,504,423
Pajak Penghasilan Pasal 21	232,093	
Pajak Penghasilan Pasal 22	--	10,233,000
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	280,348
Pajak Penghasilan Pasal 28A	5,992,942,293	--
Sub Total	25,090,983,838	12,218,374,665
Total	36,260,467,765	12,218,374,665

The Company
Income Tax Article 28A
Subsidiaries
Input VAT
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 28A
Sub Total
Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

	2015 Rp	2014 Rp
Perusahaan		
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A Tahun 2014	13,267,216,087	13,267,216,087
Sub Total	13,267,216,087	13,267,216,087

The Company
Estimated Tax Refund - PPh 28A Year 2014
Sub Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A			<i>Estimated Tax Refund - PPh 28A</i>
Tahun 2014	2,649,067,213	2,649,067,213	<i>Year 2014</i>
Tahun 2013	--	1,359,674,000	<i>Year 2013</i>
Tahun 2009	76,402,520	76,402,520	<i>Year 2009</i>
Tahun 2008	635,270,180	635,270,180	<i>Year 2008</i>
Taksiran Tagihan Pajak - PPN			<i>Estimated Tax Refund - VAT</i>
Tahun 2014	1,163,997,256	--	<i>Year 2014</i>
Tahun 2012	--	367,382,610	<i>Year 2012</i>
Sub Total	4,524,737,169	5,087,796,523	Sub Total
Total	17,791,953,256	18,355,012,610	Total

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No. 00048/406/12/046/14 atas pajak penghasilan pasal 28A tahun 2012 sebesar Rp 2.664.200.534.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80136/046-0130-2014 pada tanggal 16 Juli 2014 sebesar Rp2.663.700.534 dan sisa saldo ditagihkan melalui Surat Tagihan Pajak (STP) dengan No. 00045/106/12/046/14 tanggal 20 Juni 2014 atas denda Pasal 7 KUP sebesar Rp500.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 atas pajak penghasilan 23 tahun 2011 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp 1.912.736.367.

Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80080/046-2013 pada tanggal 11 Juli 2013 sebesar Rp 1.907.071.327 dan sisanya akan dibayar untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2011 dengan surat No. 00110/11/46/13 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp5.665.040.

Pada tanggal 22 April 2015, KD menerima pembayaran atas SKPLB tersebut melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00025/406/13/046/15 sebesar Rp1.195.728.000.

PT Kreasi Dasatama (KD)

On June 20, 2014, the Company received an assessment letter on tax overpayment (SKPLB) with No. 00048/406/12/046/14 on income tax article 28A year 2012 amounting to Rp2,664,200,534.

Based on the Letter of Tax Overpayment, the overpayment of taxes paid by the Tax Office through Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80136/046-0130-2014 dated July 16, 2014 amounting to Rp2,663,700,534 and charged the remaining balance through Tax Collection Letters (STP) with No. 00045/106/12/046/14 dated June 20, 2014 on penalties Article 7 KUP amounting to Rp500,000.

In 2013, the Company received an Assessment Letter on Tax Overpayment (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 on income tax article 23 in year 2011 on June 18, 2013 amounting to Rp1,912,736,367.

Based on those SKPLB the overpayment tax paid by the Tax Office through Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80080/046-2013 on July 11, 2013 amounted to Rp1,907,071,327 and the remaining balance will be paid to Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 in year 2011 by letter No. 00110/11/46/13 dated June 18, 2013 amounted to Rp5,665,040.

In April 22, 2015, KD has received payment for those SKPLB through Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00025/406/13/046/15 amounting to Rp1,195,728,000.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan PPh 28A milik UPC untuk tahun pajak 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp854.537.713 dan Rp764.273.413. Sampai dengan tanggal laporan, belum terdapat pemeriksaan pajak.

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh pasal 28A No. 00038/406/08/431/10 tanggal 7 April 2010 sebesar Rp635.270.180, UPC telah mengajukan surat keberatan tertanggal 15 Juni 2010 No. 489/KEU/UPC/VI/10 dan 488/KEU/UPC/VI/10. Pada tanggal 30 Mei 2011, UPC menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 dan KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011 yang menolak keberatan tersebut. Atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut, UPC telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 0650/KEU/UPC/VIII/11 dan 0651/KEU/UPC/VIII/11 tertanggal 22 Agustus 2011.

Pada tanggal 18 November 2015, UPC menerima Keputusan Pengadilan Pajak dengan No. Put.65889/PP/M.XVB/15/2015 dan No. Put.65890/PP/M.XVB/16/2015 yang menjelaskan mengenai mengabulkan seluruhnya Permohonan Banding terhadap Keputusan Terbanding Nomor: KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 dan KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011.

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 sebesar Rp367.382.610, UPC telah mengajukan surat keberatan tertanggal 6 Januari 2015 No. 006/KEU/UPC/II/15. Pada tanggal 30 Mei 2011, UPC menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP 0030.PPN/WPJ.22/KP.0703/2015 yang menerima keberatan tersebut.

UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 melalui surat perintah membayar kelebihan pajak No. 80036-431-0036-2015 tanggal 28 Januari 2015 yang diterima tanggal 5 Februari 2015 sebesar Rp356.582.614.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Estimated Claim for Tax Refund Article 28A owned by UPC for fiscal years 2015 and 2014 are amounting to Rp854,537,713 and Rp764,273,413, respectively. As of the report date, there is not yet tax inspection.

For Overpayment Tax Assesment Letter income tax article 28A No. 00038/406/08/431/10 dated April 7, 2010 amounted to Rp635,270,180, UPC has submitted an objection letter dated June 15, 2010 No. 489/KEU/UPC/VI/10 and 488/KEU/UPC/VI/10. At May 30, 2011, UPC received decision letter of the Directorate General of Taxation Office No. KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 and KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011 which rejected to the objection letter. UPC has been submitted an appeal to the Tax Court through letter No. 0650/KEU/UPC/VIII/11 and 0651/KEU/UPC/VIII/11 dated August 22, 2011.

On November 18, 2015, UPC received the tax Court Decision with Number Put. 65889/PP/M.XVB/15/2015 and Put. 65890/PP/M.XVB/16/2015 describing the grant entirely Appeal against Decision No. KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 and KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011.

For Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No. 00032/407/12/433/14 dated Decemeber 29, 2014 amounted to Rp367,382,610, UPC has submitted an objection letter dated January 6, 2015 No. 006/KEU/UPC/II/15. At May 30, 2011, UPC received decision letter of the Directorate General of Taxation Office No. KEP-0030.PPN/WPJ.22/KP.0703/2015 which accepted to the objection letter.

UPC has received payment for Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No. 00032/407/12/433/14 December 29, 2014 by letter orders to pay the excess tax paying No. 80036-431-0036-2015 dated January 28, 2015 that received on February 5, 2015 amounting to Rp356,582,614.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan PPh 28A tahun 2009 merupakan milik AI. Sampai dengan tanggal laporan, belum terdapat pemeriksaan pajak.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Estimated Claim for Tax Refund Article 28 A year 2009 owned by AI. As of the report date, there is not yet tax inspection.

c. Utang Pajak

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)		
Pajak Penghasilan Pasal 21	235,731,755	665,568,565
Pajak Penghasilan Pasal 23	130,642,101	151,513,091
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	2,805,849,296
Pajak Pertambahan Nilai	149,539,792	322,980,557
Sub Total	515,913,648	3,945,911,509
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	591,155,680	1,319,294,373
Pajak Penghasilan Pasal 21	370,605,034	400,802,347
Pajak Penghasilan Pasal 23	270,980,904	193,659,960
Pajak Penghasilan Pasal 25	643,550,576	296,910,640
Pajak Penghasilan Pasal 26	3,104,505	
Pajak Penghasilan Pasal 29	105,137,272	1,171,106,944
Pajak Pertambahan Nilai	4,242,001,327	70,050,444
Sub Total	6,226,535,298	3,451,824,708
Total	6,742,448,946	7,397,736,217

c. Tax Payables

<i>The Company</i>
<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Income Tax Article 26</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Total</i>

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	(16,582,752,500)	(32,458,117,000)
Pajak Tangguhan	1,203,694,232	1,555,815,874
Sub Total Perusahaan	(15,379,058,268)	(30,902,301,126)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(4,862,863,214)	(9,598,871,388)
Pajak Tangguhan	2,796,131,121	(1,070,777,949)
Sub Total Entitas Anak	(2,066,732,093)	(10,669,649,337)
Total	(17,445,790,361)	(41,571,950,463)

d. Benefit (Expense) Income Tax

<i>The Company</i>
<i>Current Tax</i>
<i>Deferred Tax</i>
<i>The Company Sub Total</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Current Tax</i>
<i>Deferred Tax</i>
<i>Subsidiaries Sub Total</i>
<i>Total</i>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31 2015 and 2014 is as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan	147,204,866,336	331,590,433,815	<i>Consolidated Profit Before Income Tax</i>
Dikurangi:			<i>Less :</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(118,396,883,794)	(289,227,836,703)	<i>Profit of Subsidiaries Before Income Tax</i>
Eliminasi Pajak Penghasilan Final	19,574,313,640	113,115,762,363	<i>Elimination Final Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	62,932,678,457	179,510,285,406	<i>Profit Before Income Tax of the Company</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	192,270,697	147,441,600	<i>Salary and Allowance</i>
Dividen dari Entitas Anak	(3,960,000,000)	(57,724,817,981)	<i>Dividend from Subsidiaries</i>
Penyusutan	9,477,157,441	4,550,093,196	<i>Depreciation</i>
Denda Pajak	231,364,500	40,748,201	<i>Tax Penalty</i>
Marketing dan Beban Sewa	2,214,010,725	2,142,903,731	<i>Marketing and Rent Expense</i>
Lain-lain	291,125,197	866,275,305	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dikenakan Pajak Final:			<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan Bunga	(9,862,377,067)	(5,521,065,640)	<i>Interest Expense</i>
Pendapatan Sewa	--	(402,660,000)	<i>Rent Income</i>
	(1,416,448,507)	(55,901,081,589)	
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Beban Penyusutan	(3,093,871,243)	4,319,729,651	<i>Depreciation Expense</i>
Manfaat Karyawan	4,653,266,000	2,341,475,765	<i>Employee Benefit</i>
Pembayaran Pesangon	(903,968,000)	--	<i>Employee Benefit Payment</i>
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap	--	(409,111,883)	<i>Gain On loss of Fixed Assets</i>
Beban Piutang tak Tertagih	662,531,762	(24,177,114)	<i>Bad Debt Expenses</i>
Penurunan nilai atas Persediaan Usang	3,496,821,538	(4,652,107)	<i>Impairment of Obsolete Inventories</i>
	4,814,780,057	6,223,264,311	
Penghasilan Kena Pajak	66,331,010,007	129,832,468,129	<i>Taxable Income</i>
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Perusahaan	16,582,752,500	32,458,117,000	<i>Current Corporate Income Tax The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Unipack Plasindo	1,750,293,299	2,329,008,500	<i>PT Unipack Plasindo</i>
PT Mulford Indonesia	2,343,117,000	6,236,984,250	<i>PT Mulford Indonesia</i>
PT Alsynite Indonesia	664,315,643	1,032,878,638	<i>PT Alsynite Indonesia</i>
PT Alderon Pratama Indonesia	105,137,272	--	<i>PT Alderon Pratama Indonesia</i>
Total Pajak Penghasilan Tahun Berjalan	21,445,615,714	42,056,988,388	<i>Total Current Corporate Income Tax</i>
Kredit Pajak:			<i>Tax Credit:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	6,562,882,000	7,856,390,514	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,205,046,157	1,250,207,670	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 24	20,886,281	3,246,221,102	<i>Income Tax Article 24</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	18,963,421,989	33,372,513,801	<i>Income Tax Article 25</i>
Sub Total	27,752,236,427	45,725,333,087	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Mulford Indonesia	6,088,342,142	5,551,600,303	<i>PT Mulford Indonesia</i>
PT Unipack Plasindo	2,604,831,012	3,093,281,913	<i>PT Unipack Plasindo</i>
PT Alsynite Indonesia	804,613,743	547,155,641	<i>PT Alsynite Indonesia</i>
PT Master Sepadan Indonesia	128,306,388	--	<i>PT Master Sepadan Indonesia</i>
PT Kreasi Dasatama	1,124,574,950	1,884,793,800	<i>PT Kreasi Dasatama</i>
Sub Total	10,750,668,235	11,076,831,657	<i>Sub Total</i>
Total Kredit Pajak	38,502,904,662	56,802,164,744	<i>Total Tax Credit</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar:			Corporate Income Tax (Overpayment)
Perusahaan	(11,169,483,927)	(13,267,216,087)	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama	(1,124,574,950)	(1,884,793,800)	PT Kreasi Dasatama
PT Alsynite Indonesia	(140,298,100)	--	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	(128,306,388)	--	PT Master Sepadan Indonesia
PT Unipack Plasindo	(854,537,713)	(764,273,413)	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	(3,745,225,142)	--	PT Mulford Indonesia
Total (Lebih) Bayar	(17,162,426,220)	(15,916,283,300)	Total (Overpayment)
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar:			Corporate Income Tax Underpayment
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Alderon Pratama Indonesia	105,137,272	--	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indonesia	--	485,722,997	PT Alsynite Indonesia
PT Mulford Indonesia	--	685,383,947	PT Mulford Indonesia
Total Kurang Bayar	105,137,272	1,171,106,944	Total Underpayment

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	147,204,866,336	331,590,433,815	Profit Before Income Tax According to Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(118,396,883,794)	(289,227,836,703)	Profit of Subsidiary before Income Tax
Eliminasi	19,574,313,640	113,115,762,363	Elimination
Pajak penghasilan final	14,550,382,275	24,031,925,931	Final income tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>62,932,678,457</u>	<u>179,510,285,406</u>	Profit Before Income Tax of the Company
Beban Pajak	<u>17,445,790,361</u>	<u>41,571,950,463</u>	Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>17,445,790,361</u>	<u>41,571,950,463</u>	Total Income Tax Expense

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for corporate income tax return.

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2015 Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Penyusutan Aset Tetap	3,342,038,346	(773,467,811)	--	2,568,570,535	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale of Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	2,336,600	165,632,941	--	167,969,541	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	--	874,205,385	--	874,205,385	Allowance for Impairment of Inventories
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7,782,537,784	937,323,717	1,125,663,750	9,845,525,251	Post Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	11,091,537,253	1,203,694,232	1,125,663,750	13,420,895,235	Sub Total the Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	1,854,973,772	2,519,671,869	174,769,250	4,549,414,891	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	2,888,769,740	52,497,904	309,767,250	3,251,034,894	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4,083,267,089	184,277,437	452,944,000	4,720,488,526	PT Mulford Indonesia
PT Alysnyte Indonesia	273,782,744	(38,939,789)	62,600,750	297,443,705	PT Alysnyte Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	--	51,315,665	--	51,315,665	PT Master Sepadan Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	--	27,308,035	--	27,308,035	PT Alderon Pratama Indonesia
Sub Total Entitas Anak	9,100,793,345	2,796,131,121	1,000,081,250	12,897,005,716	Sub Total Subsidiaries
Total	20,192,330,598	3,999,825,353	2,125,745,000	26,317,900,951	Total

	2013 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	Efek Divestasi Entitas Anak/ Effect of Divestment of Subsidiaries Rp	2014 Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Penyusutan Aset Tetap	2,262,105,933	1,079,932,413	--	--	3,342,038,346	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	66,902,494	(102,277,971)	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale of Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	8,380,878	(6,044,278)	--	--	2,336,600	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	1,163,027	(1,163,027)	--	--	--	Allowance for Impairment of Inventories
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6,184,010,297	585,368,737	1,013,158,750	--	7,782,537,784	Post Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	8,522,562,629	1,555,815,874	1,013,158,750	--	11,091,537,253	Sub Total Company
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Indahcup Sukses Makmur	3,121,627,108	--	--	(3,121,627,108)	--	PT Indahcup Sukses Makmur
PT Kreasi Dasatama	3,332,044,872	(1,640,442,350)	163,371,250	--	1,854,973,772	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	2,204,789,614	291,933,126	392,047,000	--	2,888,769,740	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	3,582,826,523	250,775,816	249,664,750	--	4,083,267,089	PT Mulford Indonesia
PT Alysnyte Indonesia	219,263,285	26,955,459	27,564,000	--	273,782,744	PT Alysnyte Indonesia
Sub Total Entitas Anak	12,460,551,402	(1,070,777,949)	832,647,000	(3,121,627,108)	9,100,793,345	Sub Total Subsidiaries
Total	20,983,114,031	485,037,925	1,845,805,750	(3,121,627,108)	20,192,330,598	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

18. Beban Akruai

18. Accruals

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Komisi Penjualan	9,280,944,406	16,275,784,688	<i>Sales Commission</i>
Gaji dan Bonus	4,245,377,560	118,193,650	<i>Salaries and Bonuses</i>
Listrik, Air dan Telekomunikasi	2,934,286,939	1,637,586,666	<i>Electricity, Water and Telecommunications</i>
Konsultan dan Manajemen Fee	659,114,760	507,544,578	<i>Consultant and Management Fee</i>
Beban Angkut	610,690,552	618,565,765	<i>Transportation Expenses</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	607,672,856	357,582,079	<i>Repair and Maintenance</i>
Asuransi Karyawan	252,615,277	104,547,609	<i>Employees insurance</i>
Lokal dan Ekspor Ekspedisi	172,637,217	173,215,940	<i>Local and Export Expedition</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	750,394,216	1,027,053,015	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	19,513,733,783	20,820,073,990	Total

19. Uang Muka Pelanggan

19. Advance from Customers

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Altira Office Tower	17,735,411,422	65,052,181,043	<i>Altira Office Tower</i>
Asuransi	6,793,125,068	2,824,436,210	<i>Insurance</i>
Altira Office Park	6,126,643,061	27,763,104,423	<i>Altira Office Park</i>
Sewa	1,987,500,000	--	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2,082,239,961	4,436,914,135	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
Uang Muka Pelanggan	34,724,919,512	100,076,635,811	Advance from Customers

Rincian uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advances and Altira Office Park Office Tower by the customer are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Altira Office Tower			Altira Office Tower
Bank Panin Indonesia	6,648,189,821	22,713,551,841	<i>Bank Panin Indonesia</i>
PT Lestari Gemilang	4,425,176,712	8,939,426,812	<i>PT Lestari Gemilang</i>
PT Global Jaya Propertindo	4,277,658,559	14,621,535,427	<i>PT Global Jaya Propertindo</i>
PT Sunter Grahamas	1,448,924,402	7,990,960,303	<i>PT Sunter Grahamas</i>
PT Graha Sunter Indah	935,461,928	5,159,164,221	<i>PT Graha Sunter Indah</i>
PT Armada Samudra Global	--	3,816,838,273	<i>PT Armada Samudra Global</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	--	1,810,704,166	<i>Others (each below Rp5,000,000,000)</i>
Sub Total Office Tower	17,735,411,422	65,052,181,043	Sub Total Office Tower
Altira Office Park			Altira Office Park
PT Tunas Muda Perkasa	5,785,920,000	--	<i>PT Tunas Muda Perkasa</i>
Sri Sutijah Hardjo	--	12,420,000,000	<i>Sri Sutijah Hardjo</i>
PT Harimas Tunggal Perkasa	--	6,480,000,000	<i>PT Harimas Tunggal Perkasa</i>
PT Trias Sentosa Tbk	--	1,701,890,790	<i>PT Trias Sentosa Tbk</i>
PT Alp Petro Indonesia	--	1,612,161,328	<i>PT Alp Petro Indonesia</i>
PT Bank Central Asia	--	1,030,422,646	<i>PT Bank Central Asia</i>
PT Air Mas Perkasa	--	90,909,090	<i>PT Air Mas Perkasa</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	340,723,061	4,427,720,569	<i>Others (each below Rp5,000,000,000)</i>
Sub Total Altira Office Park	6,126,643,061	27,763,104,423	Sub Total Altira Office Park
Total	23,862,054,483	92,815,285,466	Total

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
100%	843,480,328,064	341,512,471,818	100%
50% - 99%	6,952,363,636	370,348,943,649	50% - 99%
20% - 49%	5,785,920,000	3,544,363,636	20% - 49%
Dibawah 20%	--	1,901,613,257	Below 20%
Total	856,218,611,700	717,307,392,360	Total

Jumlah uang muka pelanggan terhadap total nilai kontrak masing – masing per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 98,69% dan 86,69%.

Total deposits from customers of the total contract value of December 31, 2015 and 2014 amounted to 98,69 and 86.69%, respectively.

Jumlah uang muka pelanggan terhadap total nilai penjualan masing – masing per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 355,97% dan 167,09%.

Total deposits from customers of the total sales value as of December 31, 2015 and 2014 amounted to 355,97% and 167.09%, respectively.

Uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower sebagian besar sudah terealisasi pada akhir tahun 2015.

Advances and Altira Office Park Office Tower almost realized in end of 2015.

20. Utang Sewa Pembiayaan

20. Finance Lease Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
TIFA Finance	29,227,534,156	--	TIFA Finance
PT Orix Indonesia Finance	911,442,729	3,131,728,167	PT Orix Indonesia Finance
BTMU BRI Finance	229,643,392	539,652,471	BTMU BRI Finance
	30,368,620,277	3,671,380,638	
Dikurangi:			Less:
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4,071,487,692)	(2,971,185,165)	Finance Lease Payable - Short Term Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang	26,297,132,585	700,195,473	Finance Lease Payable - Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on finance lease agreements are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
2014	--	50,305,867	2014
2015	--	3,321,964,421	2015
2016	8,233,520,730	682,640,613	2016
2017	10,139,092,299	83,865,279	2017
2018	11,712,582,000	--	2018
2019	10,802,710,000	--	2019
Total Pembayaran Sewa Minimum	40,887,905,029	4,138,776,180	Total Minimum Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	10,519,284,752	467,395,542	Interest Not mature
Jumlah Liabilitas Sewa	30,368,620,277	3,671,380,638	Total Lease Payable
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4,071,487,692)	(2,971,185,165)	Portion Due in One Year
Bagian Jangka Panjang	26,297,132,585	700,195,473	Long-term portion

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

Perjanjian Sewa Pembiayaan No.
JLLS/151102410/52 tanggal 13 November 2015

Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : *Sale and Lease Back*
Pembiayaan
Aset Sewa : *Omipa Extrusion 2600 of*
Pembiayaan *Hollow Profile in PP*
Biaya : Rp34.000.000.000
Perolehan
Nilai : Rp28.135.000.000
Pembiayaan
Bunga : 14,5%

Jangka : 48 bulan
Waktu
Harga Jual : Rp28.135.000.000
Nilai Buku : Rp27.952.411.050
Keuntungan : Rp182.588.950

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD has obtained a lease as follows:

*Lease Agreement No. JLLS151102410/52 dated
November 13, 2015.*

Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of : Sale and Lease Back
Leasing
Lease Asset : Omipa Extrusion 2600 of
Hollow Profile in PP
Cost : Rp34,000,000,000

Financing : Rp28,135,000,000
Value
Interest : 14.5%
Rate
Period : 48 months

Selling Price : Rp28,135,000,000
Book Value : Rp27,952,411,050
Gain : Rp182,588,950

Perjanjian Sewa Pembiayaan No.
JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015

Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : *Sale and Lease Back*
Pembiayaan
Aset Sewa : *Automatic Flat Bed Die Cutter*
Pembiayaan *with Stripping System KS-*
1760SF
Biaya : Rp2.250.000.000
Perolehan
Nilai : Rp1.855.000.000
Pembiayaan
Bunga : 14,5%

Jangka : 48 bulan
Waktu
Harga Jual : Rp1.865.000.000
Nilai Buku : Rp2.476.717,967
Rugi : Rp611.717.967

*Lease Agreement No. JLLS151102420/50 dated
November 13, 2015.*

Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of : Sale and Lease Back
Leasing
Lease Asset : Automatic Flat Bed Die Cutter
with Stripping System KS-
1760SF
Cost : Rp2,250,000,000

Financing : Rp1,855,000,000
Value
Interest : 14.5%
Rate
Period : 48 months

Selling Price : Rp1,865,000,000
Book Value : Rp2,476,717,967
Loss : Rp611,717,967

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F036141
tanggal 8 Juli 2014.

Perusahaan : PT BTMU-BRI Finance
Pembiayaan
Jenis Sewa : *Finance Lease*
Pembiayaan
Aset Sewa : *1 set Branson Ultrasonic*
Pembiayaan *Welder 2000Xt2, 1 set*
Branson Ultrasonic Handheld

*Lease Agreement No. F036141 dated
July 8, 2014.*

Lessor : PT BTMU-BRI Finance

Type of : Finance Lease
Leasing
Lease Asset : 1 set Branson Ultrasonic
Welder 2000Xt2, 1 set
Branson Ultrasonic Handheld

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	<i>Welder LPT 30 for Rnd, dan 1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30.</i>
Biaya Perolehan	: Rp584.430.000
Nilai Pembiayaan	: Rp409.101.000
Bunga	19%
Jangka Waktu	36 bulan

	<i>Welder LPT 30 for Rnd, and 1 set Branson Ultrasonic Handheld Welder LPT 30.</i>
Cost	: Rp584,430,000
Financing Value	: Rp409,101,000
Interest Rate	19%
Period	36 months

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F030956 tanggal 21 Desember 2011.

Finance Lease Agreement No. F030956 dated December 21, 2011.

Perusahaan Pembiayaan	: PT BTMU-BRI Finance
Jenis Sewa Pembiayaan	: <i>Finance Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	: Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System LS-1670SF
Biaya Perolehan	: USD375,500
Nilai Pembiayaan	: USD250,250
Uang Jaminan	USD1,000
Bunga	6,72 %
Jangka Waktu	36 bulan

Lessor	: <i>PT BTMU-BRI Finance</i>
Type of Leasing	: <i>Finance Lease</i>
Lease Asset	: <i>Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System LS-1670SF</i>
Cost	: <i>USD375,500</i>
Financing Value	: <i>USD250,250</i>
Guarantee	<i>USD1,000</i>
Interest Rate	<i>6.72 %</i>
Period	<i>36 bulan</i>

PT Mulford Indonesia (MI)

Pada tahun 2015 dan 2014, MI memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2 – 3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

PT Mulford Indonesia (MI)

In 2015 and 2014, MI obtained a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance to facilitate a particular vehicle with a lease term of 2-3 years with an option to purchase the asset at the end of the lease period.

Sewa pembiayaan dijamin dengan BPKB kendaraan (berikut kelengkapan faktur dan kuitansi). Apabila BPKB belum selesai, maka sebagai jaminan sementara adalah Surat Pernyataan Penyerahan BPKB dari pihak Dealer resmi, sampai BPKB diserahkan kepada PT ORIX Indonesia Finance.

Finance leases are secured by the BPKB (following completion of invoices and receipts). If BPKB unfinished, then as a temporary guarantee is Statement of Submission BPKB from the Dealer, until BPKB handed over to PT ORIX Indonesia Finance.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

All assets under finance leases are not allowed to be transferred to another party.

21. Pinjaman Bank

21. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Bank Jangka Panjang:			Long Term Loan:
Perusahaan			The Company
PT Bank Central Asia Tbk	56,000,000,000	70,000,000,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,902,172,125	20,827,172,125	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5,000,000,000	15,000,000,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,715,966,667	15,954,133,333	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7,000,000,000	--	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	100,618,138,792	121,781,305,458	
Dikurangi: Jatuh Tempo Tahun Berjalan			Less: Current Portion
Perusahaan			The Company
PT Bank Central Asia Tbk	(14,000,000,000)	(14,000,000,000)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	(5,000,000,000)	(10,000,000,000)	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(4,675,000,000)	(1,925,000,000)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(3,415,966,667)	(2,154,133,333)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(1,500,000,000)	--	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	(28,590,966,667)	(28,079,133,333)	
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	42,000,000,000	56,000,000,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,227,172,125	18,902,172,125	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	5,000,000,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,300,000,000	13,800,000,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5,500,000,000	--	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	72,027,172,125	93,702,172,125	

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No. 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon	: Rp70.000.000.000
Tujuan	: Fasilitas <i>Installment</i>
Periode	: 60 bulan
Bunga	: 11,5% p.a.

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah: Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 M², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 11) dan piutang usaha sebesar Rp20.000.000.000.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Company Facility Agreement No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

<i>Plafond</i>	: Rp70,000,000,000
<i>Purpose</i>	: <i>Installment Facility</i>
<i>Period</i>	: 60 Months
<i>Interest</i>	: 11.5% p.a.

Collaterals for the loan facility are: Land as described in SHGB No. 2704 / Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of The Company located in North Jakarta (Note 11) and account receivable amounted to Rp20,000,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization / Interest* Minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 masing-masing sebesar Rp14.000.000.000 dan nihil.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp56.000.000.000 dan Rp70.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0683/KI/2013 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sublimit LC sight/usance dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi
 - Batas Kredit : Rp22.000.000.000
 - Jenis Kredit : *Non-Revolving*

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* of at least one time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest* Minimum of 2 times;
- *Current Ratio* of at least one time; and
- *Debt to Equity Ratio* of at least 1 time.

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

- Bind its self as guarantor in any form and name and/or pledge assets of the Company to other parties;
- Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;
- If the company is incorporated:
 - i. Consolidate, merger, acquisition, dissolution /liquidation;
 - ii. Change the status of the institution.

The Company has received approval from PT Bank Mandiri (Persero)Tbk through the approval letter dated November 7, 2014 to the lifting of restrictions on the distribution of dividends.

Payment for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp14,000,000,000 and nil, respectively.

The balance of the credit facility on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 56,000,000,000 and Rp70,000,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Loan Agreement No. CRO.JTH/0683/KI/2013 dated October 18, 2013, the Company obtained investment credit facility sublimit LC sight / usance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

1. Investment Loan Facility
 - Credit Limit : Rp22,000,000,000
 - Types of Credit : *Non-Revolving*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan : Pembelian Mesin dan Peralatan ACP Line ULI-FR-1600L dan ACP Line LSACP-1600
Periode : 66 bulan
Bunga : 11,00% p.a. (suku bunga mengambang)

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

- 1 Unit Mesin ACP Line ULI-FR-1600-L (Catatan 11);
- 1 Unit Mesin ACP Line LSACP-1600 (Catatan 11); dan
- Mesin dan Peralatan terikat secara fidusia dengan nilai agunan sebesar Rp 22.000.000.000 (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi coverage penjaminan agunan yang dijamin di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
- Membuat langkah-langkah/ kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/ atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., supplier, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut;

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham; serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Purpose : Purchase Machine and Equipment ACP Line ULI-FR-1600L dan ACP Line LSACP-1600
Period : 66 Months
Interest : 11.00% per annum (floating rate)

Collaterals for the loan facility are:

- 1 Unit Machine ACP Line ULI-FR-1600-L (Note 11);
- 1 Unit Machine ACP Line LSACP-1600 (Note 11); and
- Machinery and Equipment fiduciary bound by the collateral value of Rp 22,000,000,000 (Note 11).

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

- Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%;
- transfer the collateral, unless stock merchandise;
- Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.
- Divert / deliver to the other party, in part or in full on the rights and obligations associated with the debtor's credit facility;
- Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Supplier, and/or other third parties and/or breaking the law.

Other than the above, the Company have to make a written notification to:

- Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;
- Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi hutang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant; dan
- Mengambil bagian Dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant.

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp18.902.172.125 dan Rp20.827.172.125.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp1.925.000.000 dan Rp825.000.000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melalui surat No. CCBC.JTH/SPPK/0198/2014 tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/130870/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013, Perusahaan telah merubah Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/10174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dari HSBC Ltd. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan memiliki tambahan fasilitas dari HSBC dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kredit : *Reducing Balance Loan II* dengan nilai maksimal sebesar Rp27.500.000.000
Bunga : 1,5% p.a di bawah suku bunga bank terbaik

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotek atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (catatan 11);
- Transfer kepemilikan atas Mesin secara fidusia sebesar Rp 15.000.000.000 (catatan 11);
- Transfer kepemilikan atas Persediaan dan/atau Piutang secara fidusia sebesar Rp 45.000.000.000 (catatan 6 dan 7); dan
- *Corporate Guarantee* dari PT Sinar Grahama Lestari (atau Perusahaan lain yang akan mengambil alih proyek *Build-Operate-Transfer* (BOT) PT Sinar Grahama Lestari) sebesar Rp40.000.000.000,- sebagai jaminan atas fasilitas *Reducing Balance Loan II* (Catatan 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- *Binds itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another party;*
- *Pay off debts of the debtor to the owners / shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant; and*
- *Taking part Dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

Balance for bank credit facility December 31, 2015 and 2014, amounted Rp18,902,172,125 and Rp20,827,172,125, respectively.

Repayment made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,925,000,000 and Rp825,000,000, respectively.

The Company has received approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. by letter No. CCBC.JTH/SPPK/0198/2014 dated September 29, 2014 to the lifting of restrictions on the distribution of dividends.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Based on the Company's Facility Agreement No. JAK/130870/U/130903 dated October 3, 2013, the Company has changed the Company's Facility Agreement No. JAK/10174/U/110121 dated March 11, 2011 from HSBC Ltd. Based on these changes, the Company has an additional facility of HSBC with the following details:

Types of Credit : Reducing Balance Loan II with a maximum limit of Rp27,500,000,000
Interest : 1.5% per annum below the best bank rates

Collaterals for the loan are:

- *Mortgages on land and factory building located in Delta Silikon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 11);*
- *Transfer of ownership of the machine with fiduciary Rp15,000,000,000 (Note 11);*
- *Transfer of ownership of the inventory and/or receivables with fiduciary Rp45,000,000,000 (Note 6 and 7); and*
- *Corporate Guarantee from PT Sinar Grahama Lestari (or any other company that would take over the project Build-Operate-Transfer (BOT) PT Sinar Grahama Lestari) Rp40,000,000,000,- to cover the facility Reducing Balance Loan II (Note 11).*

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Saldo untuk fasilitas kredit HSBC pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp15.000.000.000 untuk *Reducing Balance Loan II*.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

Entitas Anak

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 tanggal 12 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan kembali *asset existing* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

Batas Kredit : Rp17.000.000.000
Jenis Kredit : Kredit Investasi

Sifat Kredit : *Non-Revolving*

Tujuan : Pembiayaan kembali asset existing mesin Omipa Extrusion 2500

Periode : 60 bulan
Bunga : 11,00% p.a. (suku bunga mengambang)

Jaminan atas fasilitas kredit adalah:

- 1 unit mesin Omipa Extrusion 2500 - PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line yang akan diikat fidusia minimal sebesar Rp 21.250.000.000 (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian, KD terikat dengan pembatasan tertentu. KD harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar KD termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;

Financial covenants of the loan facility are:

- *Current Ratio of at least 1 time;*
- *EBITDA of at least 1 time; and*
- *Maximum debt to equity ratio of 1.75 times.*

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Balance for loan facility HSBC as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp5,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively, for Reducing Balance Loan II.

Repayment made for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.

Subsidiaries

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Facility Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 dated March 12, 2014, the Company obtained the refinancing of assets existing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

Credit Limit : Rp17,000,000,000

*Types of : Investment Credit
Credit*

*Nature of : Non-Revolving
Credit*

*Purpose : Refinancing of existing
assets machine OMIPA
Extrusion 2500*

Period : 60 Months

*Interest : 11.00% per annum (floating
rate)*

Collaterals for the loan are:

- *1 unit machine OMIPA Extrusion 2500 - PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line which is bound fiduciary amounting to Rp21,250,000,000 (Note 11).*

Under the agreement, KD bound by certain restrictions. KD must obtain approval from the Bank to:

- *Making changes to the Articles of Association KD including shareholders, directors and commissioners, capital and value of shares;*
- *transfer the collateral, unless stock merchandise;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan KD kepada pihak lain;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit KD;
- Melunasi hutang KD kepada pemilik/pemegang saham; dan
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.

KD telah mendapat persetujuan dari Bank Mandiri melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp13.715.966.667 dan Rp15.954.133.333.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah Rp2.154.133.333 dan Rp1.045.866.667.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Berdasarkan perjanjian No 428-0711-2007-010 tanggal 12 Agustus 2015 pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 11,75% untuk tahun 2015. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang. Terdaftar atas nama PT Unipack Plasindo (Catatan 11);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 6); dan
- Empat buah mesin untuk PVC Corrugated Roof yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit Investasi.

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- Obtain credit or a loan facility from the other party, except in the framework of reasonable business transaction;
- Binds itself as the guarantor of a debt or pledge assets of KD to another party;
- Divert / deliver to the other party, in part or in full on the rights and obligations associated with the debtor's credit facility KD;
- Pay off debts KD of the debtor to the owners / shareholders; and;
- Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.

KD has received approval from Bank Mandiri through approval letter dated November 7, 2014 to revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Balance for loan facility Bank Mandiri as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp13,715,966,667 and Rp15,954,133,333, respectively.

Repayment made for the December 31, 2015 dan 2014, amounted to Rp2,154,133,333 and Rp1,045,866,667, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007 UPC had obtained Investment Credit (IC) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Based on agreement No. 428-0711-2007-010 dated August 12, 2015 this loan had maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest 11.75% per annum in 2015. The period of this loan is 60 months.

Guarantee loan facility are:

- Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 11);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 6); and
- Four units machines for PVC Corrugated Roof which funded by the investment facility.

Based on the agreement, UPC bound by certain restrictions. UPC shall obtain approval from the Bank to:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada adalah sebesar Rp7.000.000.000 per tanggal 31 Desember 2015.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp475.000.000.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No 167 tanggal 22 Oktober 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, SGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja *non revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut memiliki nilai maksimum Rp430.000.000.000, yang terbagi menjadi 5 (lima) tahapan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modal kerja untuk pembangunan proyek *Altira Business Park* yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Lot 85, Sunter, Jakarta Utara. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan tidak termasuk masa tenggang 24 bulan dimulai dari 22 Oktober 2012. Bunga 9,75% per tahun dan dapat berubah berdasarkan kondisi yang diterapkan bank.

Jaminan fasilitas kredit adalah:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1596/Sunter Jaya meliputi 22.679 m2 total area dan No. 1598/Sunter Jaya meliputi 2.635 m2 total area yang terletak di Jalan Yos Sudarso Kavling 85, Sunter, Jakarta Utara atas nama SGL yang telah diikat dengan jaminan sebesar Rp 685.200.000.000 (Catatan 11); dan
- Jaminan dan arus kas SGL dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, SGL terikat dengan pembatasan tertentu. SGL harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar SGL, termasuk pemegang saham, direksi dan/atau komisaris dan nilai saham;
- Transfer agunan, kecuali dalam transaksi bisnis yang wajar;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

- *Additional debt from others bank/financial institutions;*
- *Change management and shareholders;*
- *Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

The balance of investment Credit as December 31, 2015 amounted to Rp7,000,000,000.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2015 amounted to Rp475,000,000.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No. 167 dated October 22, 2012 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta, SGL obtained a non-revolving working capital loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan has a maximum value of Rp430,000,000,000, which is divided into five (5) stages. The credit facility was used to finance working capital for project development Altira Business Park, located at Jalan Yos Sudarso Lot 85, Sunter, North Jakarta. The loan term is 36 months not including a grace period of 24 months starting from October 22, 2012. Interest of 9.75% per year and are subject to change based on the conditions that apply bank.

Collaterals for the loan are:

- *Certificate of Building Use Rights No. 1596/Sunter Jaya covering a total area of 22,679 sqm and No. 1598/Sunter Jaya covering a total area of 2,635 sqm located in Jl Yos Sudarso Lot 85, Sunter, North Jakarta on behalf of SGL who had been tied with a guarantee amounting to Rp685,200,000,000 (Note 11); and*
- *Guarantees and SGL cash flow of the Company.*

Based on the agreement, SGL bound by certain restrictions. SGL must obtain approval from the Bank to:

- *Making changes to the Articles of Association SGL including shareholders, directors and/or commissioners, and value of shares;*
- *Transfer of collateral, except in the normal business transaction;*

- Mendapatkan fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi bisnis yang wajar dengan pemberitahuan tertulis kepada bank;
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan aset SGL kepada pihak lain;
 - Mengambil bagian dividen atau modal untuk bisnis dan kepentingan pribadi di luar tujuan; dan
 - Membayar utang SGL untuk pinjaman pemilik/pemegang saham / sub-ordinat.
- Obtain credit or a loan facility from the other party, except in the framework of reasonable business transaction by written notice to the bank;
 - Binds itself as the guarantor of a debt or pledge assets of SGL to another party;
 - Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.
 - Pay off debts SGL of the debtor to the owners/shareholders/sub-ordinat.

SGL telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 25 Juni 2014.

SGL has settled the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on June 25, 2014.

22. Modal Saham

22. Capital Stocks

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	2015			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp	
PT Harimas Tunggal Perkasa	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	7,662,000	1.59	766,200,000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
	333,300,000	69	33,330,000,000	
Masyarakat				Public
Diatas 5%				Above 5%
- Heyokha Major	53,200,000	11.01	5,320,000,000	Heyokha Major -
- Lion Trust (Singapore) Limited	48,500,000	10.03	4,850,000,000	Lion Trust (Singapore) Limited -
Dibawah 5% (Lainnya)	48,350,000	10.00	4,835,000,000	Under 5% (Others)
Total Masyarakat	150,050,000	31.04	15,005,000,000	Total Public
Total	483,350,000	100.00	48,335,000,000	Total

	2014			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp	
PT Harimas Tunggal Perkasa	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	7,662,000	1.59	766,200,000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	150,050,000	31.04	15,005,000,000	Public
Total	483,350,000	100.00	48,335,000,000	Total

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the number of shares outstanding at the end and the beginning of the reporting period is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal	483,350,000	435,000,000	Beginning Balance
Penawaran Umum Saham Perdana	--	48,350,000	Initial Public Offering
Saldo Akhir	483,350,000	483,350,000	Ending Balance

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 231, tanggal 18 Desember 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan sebagai berikut:

- a. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ partopel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Pasar Modal sebanyak-banyaknya 48.350.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham menyetujui dan menyatakan melepas haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru
- b. Menyetujui penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh :
- PT Harimas Tunggal Perkasa sebanyak-banyaknya 70.832.500 saham;
 - PT Tunggal Jaya Investama sebanyak-banyaknya 70.832.500 saham; dan
 - Haryanto Tjiptodihardjo sebanyak-banyaknya 3.335.000.

Dalam penawaran umum kepada masyarakat sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 145.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar, dengan nilai nominal seluruhnya Rp14.500.000.000.

- c. Sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 483.350.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp48.335.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
- Saham yang dikeluarkan saat penawaran umum (penambahan modal) sebanyak 48.350.000 saham
 - Saham yang telah dikeluarkan (Akta No. 166) sebanyak 435.000.000 saham

Sehingga susunan para pemegang saham sebagai berikut:

- PT Harimas Tunggal Perkasa sebesar Rp16.281.900.000;
- PT Tunggal Jaya Investama Rp16.281.900.000;
- Haryanto Tjiptodihardjo Rp766.200.000; dan
- Masyarakat Rp15.005.000.000.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Impack Pratama Industri Tbk Nomor : AHU-10374.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 29 Desember 2014.

Based on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 231, dated December 18, 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta, the Company decided as follows:

- a. *Approved to issue the Company's share in portfolio and offer / sell new shares to the public through the Public Offering of Capital Markets as much as 48,350,000 shares, with a par value of Rp100 per share. In relation to the decision, the shareholders approved and stated to release its right to purchase in advance on the offer or sale of new shares*
- b. *Approved the offer / sale of shares owned by:*
- *PT Harimas Tunggal Perkasa as much as 70,832,500 shares;*
 - *PT Tunggal Jaya Investama as much as 70,832,500 shares; and*
 - *Haryanto Tjiptodihardjo as much as 3,335,000 shares.*

In the public offering the total as much as 145,000,000 shares, with par value of Rp100 per share, with a total nominal value of Rp14,500,000,000.

- c. *So that the total number of shares issued by the Company are as 483.350,000 shares, with a par value of Rp 100 per share, with a total nominal value of Rp 48,335,000,000 with the following details:*
- *Shares issued during the public offering (capital increase) of 48,350,000 shares*
 - *Shares issued (Deed No. 166) of 435,000,000 shares*

The composition of the shareholders are:

- *PT Harimas Tunggal Perkasa sebesar Rp16,281,900,000;*
- *PT Tunggal Jaya Investama Rp16,281,900,000;*
- *Haryanto Tjiptodihardjo Rp766,200,000; and*
- *Masyarakat Rp15,005,000,000.*

This change has been notified to Minister of Jusctice and Human Rights based Letter of Acceptance Notification of Change Data Company PT Impack Pratama Industri Tbk Number: AHU-10374.40.21.2014 2014 dated December 29, 2014.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid In Capital

	2015 Rp	2014 Rp	
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali yang timbul dari: Pelepasan Investasi pada Entitas Anak			<i>Difference in Value Arising from Transactions Between Entities Under Common Control Disposal of Investments in Subsidiaries</i>
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522,863,713)	(522,863,713)	<i>Impack Consolidated Investment Pte. Ltd</i>
PT Indahcup Sukses Makmur	(6,429,567,118)	(6,429,567,118)	<i>PT Indahcup Sukses Makmur</i>
PT Bangun Optima Terpadu	1,955,258	1,955,258	<i>PT Bangun Optima Terpadu</i>
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134,907,109)	(134,907,109)	<i>PT Grahamas Lestari Sentosa</i>
	(7,085,382,682)	(7,085,382,682)	
Penawaran Umum Saham Perdana	178,895,000,000	178,895,000,000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	(2,890,302,182)	(2,890,302,182)	<i>Share Issuance Cost</i>
	176,004,697,818	176,004,697,818	
Total	168,919,315,136	168,919,315,136	Total

Pada tanggal 30 Desember 2003, Perusahaan menjual investasinya pada saham ICI, Ltd. Kepada entitas sepengendali. Selisih antar nilai entitas dicatat sebagai saldo negative sebesar Rp522.863.713 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 30, 2003, the Company sold its investment in the shares of ICI, Ltd. To entities under common control. The difference between the value of the entity is recorded as a negative balance of Rp522,863,713 in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di PT Indah Cup Sukses Makmur dan PT Bangun Optima Terpadu kepada pihak-pihak berelasi dengan harga jual masing-masing sebesar Rp36.000.000.000 dan Rp249.750.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar (Rp6.429.567.118) dan Rp1.955.258.

On June 18, 2014, the Company sold all of its ownership in PT Indah Cup Sukses Makmur and PT Bangun Optima Terpadu to related parties with selling price amounting to Rp36,000,000,000 and Rp249,750,000, respectively. The difference between the selling price and the book value is recorded as difference in value arising from transactions between entities under common control amounted (Rp6,429,567,118) and Rp1,955,258, respectively.

Pada tanggal 18 Juni 2014, SGL, entitas anak, menjual kepemilikannya di PT Grahamas Lestari Sentosa kepada pihak-pihak berelasi dengan harga jual sebesar Rp249.750.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku sebesar Rp134.907.109 dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali.

On June 18, 2014, SGL, subsidiary, sold its ownership in PT Grahamas Lestari Sentosa to related parties with selling price amounting to Rp249,750,000. The difference between the selling price and the book value amounted Rp134,907,109 is recorded as difference in value arising from transactions between entities under common control.

24. Kepentingan Non Pengendali

24. Non Controlling Interest

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo awal	162,507,685,846	69,806,273,562	<i>Beginning Balance</i>
Bagian atas Laba Rugi Komprehensif	52,393,153,636	112,787,777,527	<i>Share in Comprehensive Income</i>
Setoran Modal di Entitas Anak oleh Kepentingan Non-Pengendali	--	19,227,514,137	<i>Share Capital Payments in Subsidiaries by Non-Controlling Interests</i>
Pelepasan Entitas Anak	--	(31,280,746)	<i>Divestments of Subsidiaries</i>
Penyesuaian	10,000,000	(6,979,492)	<i>Adjustment</i>
Pembagian Dividen oleh Entitas Anak	(40,000,000)	(39,275,619,142)	<i>Distribution of Dividends by Subsidiaries</i>
Total	214,870,839,482	162,507,685,846	Total

**25. Selisih Nilai Transaksi Dengan
Kepentingan Non Pengendali**

**25. Difference in Value of Transactions with
Non-Controlling Interests**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Sinar Grahamas Lestari	43,065,419,715	43,065,419,715	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Kreasi Dasatama	609,751,664	609,751,664	PT Kreasi Dasatama
Total	43,675,171,379	43,675,171,379	Total

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Sarana Makmur Perkasa, pemegang saham SGL, merubah klasifikasi 740.235 saham seri B yang dimiliki menjadi 740.235 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp39.199.824.947. Atas setoran tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor. Dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, 50,95% dari setoran tersebut sebesar Rp19.972.310.810 dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali.

PT Sinar Grahamas Lestari

On June 30, 2014, PT Sarana Makmur Perkasa, shareholders of SGL, change the classification of 740,235 series B shares held into 740,235 shares of series A with paid amounting to Rp39,199,824,947. The payment was recorded as additional paid-in capital. In the consolidated financial statements of the Company, 50.95% of the deposit amounting to Rp19,972,310,810 is recorded as the difference between the value of transactions with non-controlling interests.

Sarana Makmur Perkasa setuju untuk membayar Rp50.000.000.000 untuk mengambil bagian pada 2.401.960 dari PT Sinar Grahamas Lestari (SGL) saham seri B atau setara dengan Rp2.401.960.000 dan sisanya Rp47.598.040.000 dicatat sebagai agio saham dalam buku SGL, dengan bagian kepentingan non pengendali sebesar Rp23.347.310.720, dan sisanya sebesar Rp24.250.729.280, terdilusi sebesar Rp1.157.620.375, sehingga Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali menjadi sebesar Rp23.093.108.905. Akta ini telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No.138 tanggal 13 Juli 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Keputusan No.AHU-AH. 01.10-34862 tanggal 26 September 2012.

Sarana Makmur Perkasa agreed to pay Rp 50,000,000,000 to take part in 2,401,960 of PT Sinar Grahamas Lestari (SGL) series B shares, equivalent to Rp2,401,960,000 and Rp47,598,040,000 recorded as additional paid in capital in SGL, with the non-controlling interests amounted to Rp23,347,310,720, and the balance of Rp24,250,729,280, diluted by Rp1,157,620,375, so Difference Transactions with Non-Controlling Interests amounted Rp23,093,108,905. This deed was approved by the general meeting of shareholders as stated in the deed No.138 dated July 13, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-AH. 01.10-34862 September 26 of 2012.

PT Kreasi Dasatama

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham PT Kreasi Dasatama (KD) dari PT Hari Cipta Dana sebesar Rp7.960.000.000. Nilai wajar pada ekuitas KD (19,9%) per 9 Oktober 2012 adalah sebesar Rp8.569.751.664, sehingga menghasilkan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp609.751.664. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No.57 tanggal 9 Oktober 2012 dari Dr.Irawan Soerodjo, SH, Msi,

PT Kreasi Dasatama

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 58 dated October 9, 2012 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of PT Kreasi Dasatama (KD) of PT Hari Cipta Dana amounting to Rp7,960,000,000. The fair value of the equity KD (19.9%) as of October 9, 2012 was Rp8,569,751,664, resulting in a difference in the value of transactions with non-controlling interests amounted to Rp609,751,664. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in the deed 57 dated

dan diinformasikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No AHU.40530. AH.01.10 TH 2012 tanggal 19 November 2012.

October 9, 2012 from Dr.Irawan Soerodjo, SH, Msi, and informed and accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU.40530. AH.01.10 TH 2012 dated November 19 of 2012.

26. Dividen

26. Dividend

Pada 2014, Perusahaan membagikan dividen tunai berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2014 sebagaimana ditegaskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Akta No. 43 tanggal 4 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, bahwa Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen maksimum senilai Rp250.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan Perusahaan pada 31 Desember 2013. Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan sudah melakukan realisasi pembagian dividen sebesar Rp235.000.000.000.

In 2014, the Company distributed cash dividends by the General Meeting of Shareholders dated May 23, 2014 as defined in Notary Deeds No. 43 dated June 4, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, that the Company agreed to distribute dividends amounting to Rp250,000,000,000 maximum taken from retained earnings as of December 31, 2013. As of December 31, 2015, the Company realized dividend of Rp235,000,000,000.

27. Penjualan

27. Sales

Akun ini terdiri dari:

This account consists of

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Bruto			Gross Revenue
Dalam Negeri			Domestic
<u>Manufaktur</u>			Manufacturing
<u>Pihak Berelasi (Catatan 34)</u>	933,577,820	1,163,788,475	Related Parties (Note 34)
<u>Pihak Ketiga</u>			Third Parties
Façade	83,385,193,537	132,622,329,898	Façade
Material	74,400,728,017	151,325,272,237	Material
Roofing	18,059,249,986	3,172,629,412	Roofing
Sub Total Manufaktur	<u>175,845,171,540</u>	<u>287,120,231,547</u>	Sub Total Manufacturing
<u>Distribusi</u>	652,278,443,580	710,002,464,826	Distribution
<u>Real Estate</u>	183,652,438,862	351,551,712,625	Real estate
Total Pendapatan Dalam Negeri	<u>1,012,709,631,802</u>	<u>1,349,838,197,473</u>	Total Domestic Revenue
Luar Negeri			Overseas
<u>Penjualan Ekpor</u>			Export sales
<u>Manufaktur</u>			Manufacturing
<u>Pihak Berelasi (Catatan 34)</u>	63,361,415,043	25,664,234,645	Related Parties (Note 34)
<u>Pihak Ketiga</u>			Third Parties
Roofing	48,061,159,702	35,314,397,928	Roofing
Façade	40,032,196,567	39,382,504,704	Façade
Material	10,348,009,185	9,323,629,279	Material
Sub Total Penjualan Ekspor	<u>98,441,365,454</u>	<u>84,020,531,911</u>	Sub Total Export Sales
Total Pendapatan Luar Negeri	<u>161,802,780,497</u>	<u>109,684,766,556</u>	Total Revenues Overseas

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Total Pendapatan Bruto	1,174,512,412,299	1,459,522,964,029	<i>Total Gross Revenue</i>
Potongan Penjualan	(25,955,012,695)	(43,545,911,508)	<i>Sales Discounts</i>
Retur Penjualan	(719,020,838)	(2,719,993,166)	<i>Sales Returns</i>
Total Pendapatan Bersih	1,147,838,378,766	1,413,257,059,355	<i>Total Net Revenue</i>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

There are no any customers with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2015 and 2014.

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Revenue

	2015 Rp	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) Rp	
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Bahan Baku dan Bahan Penolong			<i>Raw and Supplementary Materials</i>
Saldo Awal Persediaan	82,918,156,805	89,413,909,354	<i>Beginning Balance Inventory</i>
Pembelian	467,155,565,753	634,385,867,485	<i>Purchase</i>
Bahan lainnya	2,248,103,368	2,690,714,539	<i>Other Materials</i>
Koreksi	80,725,701	(44,707,201)	<i>Correction</i>
Efek Divestasi	--	(4,167,208,838)	<i>Effect of Divestment</i>
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 7)	(71,406,390,458)	(82,918,156,805)	<i>Ending Balance Inventory (Note 7)</i>
Bahan Baku yang digunakan	<u>480,996,161,169</u>	<u>639,360,418,534</u>	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	30,199,811,564	34,240,741,738	<i>Direct Labor</i>
Beban Tidak Langsung	81,497,725,846	85,095,768,869	<i>Factory Overhead</i>
Beban Produksi	<u>592,693,698,579</u>	<u>758,696,929,141</u>	<i>Cost of Production</i>
Barang Dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Saldo Awal Tahun	1,781,515,958	12,741,847,799	<i>Year Balance Beginning</i>
Efek Divestasi	--	(18,663,407,472)	<i>Effect of Divestment</i>
Saldo Akhir Tahun (Catatan 7)	(225,548,064)	(1,781,515,958)	<i>Year Balance Ending (Note 7)</i>
Beban Pokok Penjualan - Produksi	<u>594,249,666,473</u>	<u>750,993,853,510</u>	<i>Cost of Revenue - Production</i>
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo Awal Tahun	44,041,974,253	36,625,354,921	<i>Year Balance Beginning</i>
Koreksi Akhir Tahun	--	1,402,617,617	<i>Correction End of Year</i>
Pembelian	1,625,871,612	--	<i>Purchase</i>
Efek Divestasi	--	(9,430,196,024)	<i>Effect of Divestment</i>
Saldo Akhir Tahun (Catatan 7)	(36,009,303,121)	(44,041,974,253)	<i>Year Balance Ending (Note 7)</i>
Sub Total Manufaktur	<u>603,908,209,217</u>	<u>735,549,655,771</u>	<i>Sub Total Manufacturing</i>
Real Estat			<i>Real Estate</i>
Office Tower	49,268,766,051	48,384,885,583	<i>Office Tower</i>
Office Park	31,013,285,509	90,561,894,582	<i>Office Park</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	7,805,435,789	7,614,206,086	<i>Depreciation Fixed Asset (Note 11)</i>
Karyawan	3,044,200,907	2,493,644,473	<i>Employee</i>
Perawatan dan Perbaikan	1,596,900,153	1,371,787,228	<i>Maintenance and Repair</i>
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	255,319,000	190,103,000	<i>Employee Benefits (Note 32)</i>
Lain-lain	832,300,748	349,462,553	<i>Others</i>
Sub Total Real Estat (Catatan 7)	<u>93,816,208,157</u>	<u>150,965,983,505</u>	<i>Sub Total Real Estate (Note 7)</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Distribusi			Distribution
Persediaan Awal	114,265,814,001	85,153,193,175	Beginning Inventory
Pembelian	33,032,302,461	27,039,011,240	Purchase
Tersedia Untuk Dijual	147,298,116,462	112,192,204,415	Available For Sale
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(68,007,028,228)	(114,265,814,001)	Ending Inventory (Note 7)
Sub Total Distribusi	79,291,088,234	(2,073,609,586)	Sub Total Distribution
Total Beban Pokok Pendapatan	777,015,505,608	884,442,029,690	Total Cost of Revenue

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

There are no any supplier with the purchase value exceeds 10% of the total value of sales for the years endedn December 31, 2015 and 2014.

Akun beban tidak langsung terdiri dari:

The factory overhead account consists of:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	27,209,045,268	29,519,871,126	Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Air, Listrik dan Gas	22,480,834,787	25,641,772,333	Water, Electricity and Gas
Gaji, Upah dan Tunjangan	11,332,730,515	11,601,229,580	Salaries, Wages and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	7,991,188,966	7,638,225,767	Repair and Maintenance
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	3,343,993,000	2,934,748,307	Employee benefits (Note 32)
Premi Asuransi	1,555,969,989	474,685,052	Insurance Premium
Bahan Pelengkap	1,339,262,256	1,295,138,119	Supplementary material
Sub Kontraktor	1,265,886,149	1,042,326,724	Sub Contractor
Peralatan Kantor	1,241,981,295	1,313,931,897	Office Equipment
Sewa	913,195,585	874,380,631	Rent
Premi Asuransi - Karyawan	703,067,241	646,674,466	Insurance Premiums - Employees
Bahan Bakar	536,353,066	580,841,553	Fuel
Lain-lain	1,584,217,729	1,531,943,314	Others
Jumlah	81,497,725,846	85,095,768,869	Total

29. Beban Usaha

29. Operating Expense

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji, Upah dan Tunjangan	26,816,592,158	25,440,608,453	Salaries, Wages and Benefits
Beban Pemasaran	20,134,869,374	31,967,885,937	Marketing Expenses
Beban Angkut	10,193,098,627	10,139,796,776	Freight Expenses
Penyusutan (Catatan 11)	3,647,096,363	3,607,030,322	Depreciation (Note 11)
Sewa	2,794,959,944	2,870,221,051	Rent
Komisi	2,428,488,430	5,797,045,524	Commission
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	2,163,754,850	1,453,385,000	Employee Benefits (Note 32)
Kendaraan	1,892,816,181	1,858,424,159	Vehicle
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,160,807,757	1,108,924,074	Repair and Maintenance

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	Rp	Rp	
Telekomunikasi	1,081,861,414	1,102,411,971	<i>Telecommunication</i>
Premi Asuransi - Karyawan	1,308,328,142	808,756,673	<i>Insurance Premiums - Employees</i>
Peralatan Kantor	1,166,111,946	1,127,745,259	<i>Office Equipment</i>
Transportasi dan Perjalanan	870,126,248	957,112,414	<i>Transportation and Travel</i>
Premi Asuransi	712,415,012	435,016,955	<i>Insurance Premium</i>
Air, Listrik dan Gas	447,936,530	564,149,855	<i>Water, Electricity and Gas</i>
Representasi	281,967,152	52,512,216	<i>Representation</i>
Amortisasi (Catatan 13)	304,687,500	--	<i>Amortization (Note 13)</i>
Parkir	260,449,091	294,650,020	<i>Parking</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100,000,000)	966,271,252	546,339,142	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total Beban Penjualan	78,632,637,971	90,132,015,801	Total Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	44,738,908,801	36,455,250,065	<i>Salaries, Wages and Benefits</i>
Penyusutan (Catatan 11)	7,430,872,344	7,894,593,554	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Manfaat Karyawan (Catatan 32)	4,305,383,910	3,463,282,000	<i>Employee Benefits (Note 32)</i>
Pajak dan Lisensi	3,627,890,890	1,949,837,292	<i>Tax and Licenses</i>
Sewa	2,817,192,701	2,520,901,631	<i>Rent</i>
Profesional Fee	2,255,585,185	1,771,745,139	<i>Professionals Fee</i>
Perjalanan	2,144,756,058	1,658,827,048	<i>Travel</i>
Representasi	1,763,620,602	1,228,116,171	<i>Representation</i>
Kendaraan	1,655,926,731	1,870,096,348	<i>Vehicle</i>
Premi Asuransi - Karyawan	1,491,470,144	1,061,733,654	<i>Insurance Premiums - Employees</i>
Administrasi Bank	1,411,685,608	2,971,335,326	<i>Bank Administration</i>
Peralatan Kantor	1,147,170,608	1,168,704,051	<i>Office Equipment</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	757,114,217	561,507,974	<i>Repair and Maintenance</i>
Telekomunikasi	683,516,775	668,451,793	<i>Telecommunication</i>
Premi Asuransi	516,819,485	609,697,131	<i>Insurance Premium</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,000,000)	2,708,417,017	1,966,247,567	<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
Total Beban Umum dan Administrasi	79,456,331,076	67,820,326,744	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	158,088,969,047	157,952,342,545	Total Operating Expenses

30. Biaya Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bunga dan sewa pembiayaan sebesar Rp42.539.158.732 dan Rp32.235.266.064 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

30. Financial Expenses

This account represent interest expenses of bank loan and finance lease payable amounted to Rp42,539,158,732 and Rp32,235,266,064 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

31. Pajak Penghasilan Final

31. Final Income Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp	
Penghasilan terkait dengan Pajak Final: (Sebelum Eliminasi)			<i>Revenue Subject to Final Tax: (Before Elimination)</i>
Penjualan Real Estate	240,532,789,518	429,306,262,612	<i>Real Estate Sales</i>
Pendapatan Sewa	25,237,428,000	25,666,128,000	<i>Rental Revenue</i>
Total	265,770,217,518	454,972,390,612	Total
Penghasilan terkait Pajak tidak Final:			<i>Revenue Subject to Non Final Tax</i>
Pajak Kini (Pajak Final):			<i>Current Tax (Withholding Tax Final in Nature):</i>
5% dari Penjualan Real Estate	12,026,639,475	21,465,313,131	<i>5% of Real Estate Sales</i>
10% dari Pendapatan Sewa	2,523,742,800	2,566,612,800	<i>10% of Rental Revenue</i>
Total	14,550,382,275	24,031,925,931	Total

32. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan

32. Post-Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 22 Maret 2016 dan 6 Maret 2015.

Liabilities for employee benefits on December 31, 2015 and 2014 was calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the "Projected Unit Credit" according to the report dated March 22, 2016 and March 16, 2015.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat Diskonto	8.25%	8.00%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	<i>Salary Increase Rate</i>
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesia's Mortality Tabel 2011</i>		<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	0% per tahun/ per year		<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ year		<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun/ per year		<i>Resignation Rate</i>

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Karyawan	81,631,733,426	77,140,924,416	<i>Benefit Obligations</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(14,068,186,000)	<i>Effects of Divestment Subsidiary</i>
Kewajiban Pada Akhir Tahun	81,631,733,426	63,072,738,416	Liabilities At the End of the Year

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

b. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban manfaat karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

b. Reconcile of beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Kewajiban Manfaat Karyawan Tahun Sebelumnya	63,072,738,416	62,808,067,000	<i>Defined Benefit Obligation of Prior Year</i>
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	6,072,791,000	4,650,334,000	<i>Service Cost Recognised In Income Statement</i>
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	4,675,646,760	3,993,732,000	<i>Net (Interest) on Net Liabilities Recognised in Income Statement</i>
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	9,654,222,000	8,408,259,000	<i>Remeasurement Gain (Loss) Recognised in Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Manfaat	(1,843,664,750)	(2,545,455,584)	<i>Benefit Paid</i>
Transfer Antar Entitas Anak	--	(174,012,000)	<i>Transfer Between Subsidiaries</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(14,068,186,000)	<i>Effects of Divestment Subsidiary</i>
Kewajiban Manfaat Karyawan Akhir Tahun	81,631,733,426	63,072,738,416	<i>Defined Benefit Obligation of Year End</i>

c. Beban manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

c. Benefits - pensions expenses are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	6,072,791,000	4,476,322,000	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	4,675,646,760	3,993,732,000	<i>Interest Expense</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	9,654,222,000	8,408,259,000	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total	20,402,659,760	16,878,313,000	<i>Total</i>

d. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

d. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	63,072,738,416	62,808,067,000	<i>Net Liability at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	10,748,437,760	8,470,054,000	<i>Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year</i>
Pembayaran Manfaat	(1,843,664,750)	(2,545,455,584)	<i>Benefit Payments</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	9,654,222,000	8,408,259,000	<i>Other Comprehensive Income</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	(14,068,186,000)	<i>Effects of Divestment Subsidiary</i>
Kewajiban Pada Akhir Tahun	81,631,733,426	63,072,738,416	<i>Liabilities At the End of the Year</i>

e. Saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	3,274,151,000	3,626,073,000	<i>Actuarial Loss Due to Experience on Defined Benefit Obligation</i>
Kerugian Aktuarial Terkait Perubahan Asumsi Keuangan	6,380,071,000	4,782,186,000	<i>Actuarial Loss Due to Financial Assumption Change</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	9,654,222,000	8,408,259,000	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

e. Other comprehensive income balances are as follows:

Alokasi beban manfaat karyawan untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The allocation of the expense of employee benefits for December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Rp	Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 28)	3,343,993,000	2,934,748,307	<i>Indirect Expenses (Note 28)</i>
Beban Tenaga Kerja Langsung	679,987,000	428,535,693	<i>Direct Labor Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	4,305,383,910	3,463,282,000	<i>General and Administrative Expenses (Note 29)</i>
Beban Penjualan (Catatan 29)	2,163,754,850	1,453,385,000	<i>Selling Expenses (Note 29)</i>
Beban Pokok Penjualan Real Estat (Catatan 28)	255,319,000	190,103,000	<i>Cost of Goods Sold Real Estate (Note 28)</i>
Total	10,748,437,760	8,470,054,000	<i>Total</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
	Kenaikan/increase 1%	(6,400,467,000)	
Tingkat diskonto	Penurunan/decrease 1%	7,396,602,000	Discount rate
	Kenaikan/increase 1%	7,254,504,000	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/decrease 1%	(4,064,335,385)	Salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	20 - 30 Tahun/ 20 - 30 Years Rp	30 - 40 Tahun/ 30 - 40 Years Rp	
Manfaat Pasti	95,372,628,000	245,810,533,000	347,477,128,000	154,217,447,000	Defined Benefit

33. Laba per Saham

33. Earnings per share

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period in question:

	2015 Rp	2014 Rp	
Labanya per Saham Dasar dari Labanya Bersih Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	76,796,547,551	176,724,673,263	Earnings per Share of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity Weighted Average Number of Shares Outstanding
Labanya per Saham Dasar	483,350,000	436,854,521	Basic Earnings per Share
	158.88	404.54	

34. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

34. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi	Hubungan Pihak Berelasi	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
Mulford Plastic Australia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
PT Abadi Adimulia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang Non Usaha/ Non Trade Receivables
Mulford Plactics Ltd, Thailand	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp12.654.915.945 dan Rp9.752.406.040.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp12,654,915,945 and Rp9,752,406,040, respectively.

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2015 %	2014 %	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Mulford Plastic Australia	15,837,704,971	3,374,085,277	0.95	0.19	Mulford Plastic Australia
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	3,119,617,440	--	0.19	--	Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad
Mulford New Zealand	3,021,892,695	--	0.18	--	Mulford New Zealand
PT Indah Cup Sukses Makmur	1,153,262,000	1,087,426,203	0.07	0.06	PT Indah Cup Sukses Makmur
PT Abadi Adimulia	49,500,000	199,533,588	0.00	0.01	PT Abadi Adimulia
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	--	1,079,908,936	--	0.06	Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited
Total	23,181,977,106	5,740,954,004	1.38	0.33	Total

b. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

b. Other Receivables Related Parties

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2015 %	2014 %	
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha					Non-Trade Receivable Related Parties
PT Indah Cup Sukses Makmur	2,398,837	12,639,651	0.00	0.00	PT Indah Cup Sukses Makmur
Haryanto Tjiptodihardjo	--	43,211,300	--	0.00	Haryanto Tjiptodihardjo
Total	2,398,837	55,850,951	0.00	0.00	Total

c. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

c. Non Trade Payable Related Parties

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2015 %	2014 %	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha					Non Trade Payable Related Parties
PT Bina Adidaya	4,133,800	--	0.00	--	PT Bina Adidaya

d. Penjualan

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2015 %	2014 %	
Penjualan					Revenues
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	51,921,160,250	14,921,659,811	4.52	1.06	Mulford Plastic Pty Ltd Australia
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	7,309,293,743	10,082,597,490	0.64	0.71	Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	4,130,961,050	659,977,344	0.36	0.05	Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad
PT Indah Cup Sukses Makmur	536,200,000	50,560,000	0.05	0	PT Indah Cup Sukses Makmur
PT Abadi Adimulia	397,377,820	1,113,228,475	0.03	0.08	PT Abadi Adimulia
Total	64,294,992,863	26,828,023,120	5.60	1.90	Total

d. Revenues

35. Perjanjian Penting

Perusahaan

- Sesuai dengan Akta Nomor 231 tanggal 28 April 2010 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sinar Grahamas Lestari (SGL), entitas anak, mengenai kerja sama *Build, Operate and Transfer* (BOT). SGL akan membangun gedung, pabrik, kantor, gudang dan fasilitas lainnya (aset *joint venture*) di atas tanah milik Perusahaan di Jln. Trembesi Blok F17 No 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Jawa Barat dan kemudian aset perusahaan akan dikelola secara komersial selama 15 tahun sampai 4 Januari 2025. Setelah tanggal tersebut, SGL wajib mengembalikan tanah dan *joint venture* aset kepada Perusahaan.
- Berdasarkan surat dari PT Lippo Cikarang Tbk No. 03/JKS-Ind/VI/14 tanggal 16 Juni 2014 Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian tanah di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 60.000 m², dengan harga tanah per meter persegi adalah Rp 1.300.000 belum termasuk pajak pertambahan nilai. Sehingga total seluruh biaya akuisisi tanah sebesar Rp85.800.000.000 dan pembayaran dilakukan dengan angsuran selama 23 kali.

Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran *Booking Fee* atas harga pembelian tanah dengan di atasnamakan KSO Delta Silicon 8.

35. Significant Agreement

Company

- In accordance with Deed No. 231 dated April 28, 2010 from notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company entered into an agreement with PT Sinar Grahamas Lestari (SGL), a subsidiary, on cooperation *Build, Operate and Transfer* (BOT). SGL will build buildings, factories, offices, warehouses and other facilities (assets of the joint venture) on land owned by the Company in Jln. Trembesi Block F17 No. 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, West Java, and then the company's assets will be managed commercially for 15 years until January 4, 2025. After that date, SGL must return the land and assets joint venture to the Company's.
- Based on letter from PT Lippo Cikarang Tbk No. 03 /JKS-Ind/VI/14, dated June 16, 2014 the Company plans to purchase land in Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII of 60,000 sqm, with the price of land per square meter is Rp1,300,000 exclude value added tax. So that the total cost of acquisition of land amounting to Rp85,800,000,000 and payments are made in installments over 23 times.

On September 8, 2014, the Company received a letter from PT Lippo Cikarang Tbk regarding Information of Operational Activity Name KSO Delta Silicon 8. Thus, the payment of advance by the Company to PT Lippo Cikarang Tbk will be returned in the form of transfer and change to transfer payment for *Booking Fee* for the purchase of land under the name of KSO Delta Silicon 8.

PT Unipack Plasindo

Pada tanggal 16 Juni 2014, UPC dan PT Lippo Cikarang Tbk melakukan penandatanganan surat penawaran tanah industry di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 40.000 m². Pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan sebanyak 16 kali sampai dengan 15 Januari 2016.

Pada tanggal 8 September 2014, UPC menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh UPC kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran Booking Fee atas harga pembelian tanah dengan di atasnamakan KSO Delta Silicon 8.

Perjanjian Proyek Vetchling:

Pada tanggal 6 November 2014, ditandatangani perjanjian proyek Vetchling antara pihak Penjual yang terdiri atas Bayer Material Science Pty. Ltd (BMS) dan Bayer Intellectual Property GmbH (BIP) dan Bayer Material Science AG (Bayer Material Science AG) dengan pihak Pembeli yang terdiri dari Perusahaan (IP), Impack International Pte Ltd (Impack Singapore) dan Mulford Plastics Pty. Ltd (Mulford Plastic).

Proyek *Vetchling* yang dimaksud dalam perjanjian tersebut adalah perjanjian jual beli bisnis Polycarbonate milik Bayer di Australia dan New Zealand dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan: (*Assignment and Assumption Agreement* tanggal 10 November 2014)

a) AUD500,000 akan dibayarkan oleh IP kepada BMS untuk pembelian Peralatan;

Impack International Pte. Ltd: (*Trademark Transfer Agreement* tanggal 10 November 2014)

b) AUD500,000 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BMS untuk pembelian Daftar Pelanggan dan Hak Kekayaan Intelektual;

c) AUD500,000 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BIP untuk pembelian Merk Darang (kecuali Merk Dagang "Vivak");

d) AUD0 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada Bayer Material Science AG untuk pembelian Merk Darang "Vivak";

e) AUD1 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BMS untuk pembelian Situs Web "laserlite.co.au"; dan

PT Unipack Plasindo

On June 16, 2014, UPC and PT Lippo Cikarang Tbk signed a offering letter for the purchase of industrial land at Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII of 40,000 sqm. The payment will be made by 16 times installment until January 15, 2016.

On September 8, 2014, UPC received a letter from PT Lippo Cikarang Tbk regarding Information of Operational Activity Name KSO Delta Silicon 8. Thus, the payment of advance by UPC to PT Lippo Cikarang Tbk will be returned in the form of transfer and change to transfer payment for Booking Fee for the purchase of land under the name of KSO Delta Silicon 8.

Project Vetchling Agreement

On November 6, 2014, a Vetchling project agreement was signed between Seller, consists of Bayer Material Science Pty. Ltd (BMS) and Bayer Intellectual Property GmbH (BIP) and Bayer Material Science AG (Bayer Material Science AG) with Buyer consists of the Company (IP), Impack International Pte Ltd (Impack Singapore) and Mulford Plastics Pty. Ltd (Mulford Plastic).

Project *Vetchling* mentioned in the agreement was an sales and purchase agreement of the Polycarbonate business of Buyer in Australia and New Zealand with detail as follows:

The Company: (*Assignment and Assumption Agreement* dated November 10, 2014)

a) AUD500,000 will be paid by IP to BMS for the purchase of Equipment;

Impack International Pte. Ltd: (*Trademark Transfer Agreement* dated November 10, 2014)

b) AUD500,000 will be paid by Impack Singapore to BMS for the purchase of Customers List and Intellectual Right;

c) AUD500,000 will be paid by Impack Singapore to BIP for the purchase of Trademark (except "Vivak" Trademark);

d) AUD0 will be paid by Impack Singapore to Bayer Material Science AG for the purchase of "Vivak" Trademark;

e) AUD1 will be paid by Impack Singapore to BMS for the purchase of "laserlite.co.au" website; and

Mulford Plastic Pty. Ltd:

f) Sebesar nilai AUD tertentu akan dibayarkan oleh Mulford Plastic kepada BMS untuk pembelian Persediaan sebesar nilai buku berdasarkan *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.

Mulford Plastic Pty. Ltd:

f) A certain amount of AUD will be paid by Mulford Plastic to BMS for the purchase of Inventories which amount will be based on *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam 3 segmen usaha yang meliputi aktivitas sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group have a business that is divided into three business segments includes the following activities:

Segmen	Aktivitas/Activity	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	<i>Manufacturing</i>
Real Estat	Pengembang property/ <i>Property Developer</i>	<i>Real Estate</i>
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive</i>	<i>Distribution</i>

b. Informasi Menurut Segmen Usaha
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

b. Information By Segment
Consolidated Statements of Financial Position

	2015		2014		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Manufaktur					<i>Manufacturing</i>
Dalam Negeri	1,247,181,872,554	56.34	1,259,664,845,236	55.70	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	51,799,828,932	2.34	49,816,273,011	2.20	<i>Overseas</i>
Distribusi					<i>Distribution</i>
Dalam Negeri	255,681,964,656	11.55	330,544,145,544	14.62	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	89,819,927,494	4.06	67,668,124,454	2.99	<i>Overseas</i>
Real Estate	569,024,791,905	25.71	553,872,037,848	24.49	<i>Real estate</i>
	2,213,508,385,541	100.00	2,261,565,426,093	100.00	
Eliminasi	(538,275,700,384)		(521,126,156,894)		<i>Elimination</i>
Jumlah	1,675,232,685,157		1,740,439,269,199		Total
Total Liabilitas					Total Liabilities
Manufaktur					<i>Manufacturing</i>
Dalam Negeri	449,392,086,312	52.46	498,661,242,263	47.32	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	68,640,313,764	8.01	57,395,617,555	5.45	<i>Overseas</i>
Distribusi					<i>Distribution</i>
Dalam Negeri	174,872,936,290	20.41	263,287,308,895	24.98	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	32,232,378,148	3.76	11,385,441,401	1.08	<i>Overseas</i>
Real Estate	131,553,536,667	15.36	223,173,147,136	21.18	<i>Real estate</i>
	856,691,251,181	100.00	1,053,902,757,250	100.00	
Eliminasi	(278,338,520,988)		(286,801,985,762)		<i>Elimination</i>
Jumlah	578,352,730,206		767,100,771,488		Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income

	2015					
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian	
Penjualan	785,948,997,107	649,023,950,038	265,770,217,518	(552,904,785,897)	1,147,838,378,766	Sales
Beban Pokok Penjualan	(627,949,715,004)	(565,002,036,531)	(116,645,393,298)	532,581,639,225	(777,015,505,608)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	157,999,282,103	84,021,913,507	149,124,824,220	(20,323,146,672)	370,822,873,158	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(105,630,919,304)	(77,534,702,856)	(41,201,217,694)	748,833,032	(223,618,006,822)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	52,368,362,799	6,487,210,651	107,923,606,526	(19,574,313,640)	147,204,866,336	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(15,209,121,561)	(2,236,668,800)	--	--	(17,445,790,361)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	37,159,241,238	4,250,541,851	107,923,606,526	(19,574,313,640)	129,759,075,975	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(5,634,198,257)	606,516,159	(1,151,242,000)	(8,694,637)	(6,187,618,735)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31,525,042,981	4,857,058,010	106,772,364,526	(19,583,008,277)	123,571,457,240	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(20,017,536)	(4,911,449)	(52,937,599,439)	569,374,788	(52,393,153,636)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	31,505,025,445	4,852,146,561	53,834,765,087	(19,013,633,489)	71,178,303,604	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent
	2014					
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian	
Penjualan	997,264,148,096	701,690,803,292	454,972,390,612	(740,670,282,645)	1,413,257,059,355	Sales
Beban Pokok Penjualan	(762,674,151,076)	(611,644,877,622)	(190,735,998,750)	680,612,997,758	(884,442,029,690)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	234,589,997,020	90,045,925,670	264,236,391,862	(60,057,284,887)	528,815,029,665	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(44,254,313,491)	(66,365,421,714)	(33,394,742,551)	(53,210,118,094)	(197,224,595,850)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	190,335,683,529	23,680,503,956	230,841,649,311	(113,267,402,981)	331,590,433,815	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(35,585,742,029)	(5,986,208,434)	--	--	(41,571,950,463)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	154,749,941,500	17,694,295,522	230,841,649,311	(113,267,402,981)	290,018,483,352	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(4,951,005,516)	(837,675,371)	(1,025,036,000)	160,321,741	(6,653,395,146)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	149,798,935,984	16,856,620,151	229,816,613,311	(113,107,081,240)	283,365,088,206	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(43,404,158)	(17,197,483)	(112,727,175,886)	--	(112,787,777,527)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	149,755,531,826	16,839,422,668	117,089,437,425	(113,107,081,240)	170,577,310,679	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent

37. Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial Risks Management

**b. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.

**a. Factors and Financial Risk Management
Policies**

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Company.*
- *Liquidity risk: The Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*

- Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga dan risiko mata uang yang dimana Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam perkembangan bisnis.

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>			<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	121,769,321,332	392,235,219,196	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	23,181,977,106	5,740,954,004	Related Parties
Pihak Ketiga	128,936,275,955	160,509,169,974	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2,398,837	55,850,951	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	643,857,472	2,683,080,481	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,520,475,840	6,456,307,048	Other Non-current financial assets
Total	280,054,306,542	567,680,581,654	Total

- *Market risk: there are currently no market risk in addition to interest rate risk and currency risk which the Company does not invest in financial instruments in business development.*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with company objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

The following table presents the carrying value of assets and financial liabilities recorded on December 31, 2015 and 2014:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	205,592,151,445	287,495,572,267	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	81,098,784,853	113,799,693,817	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	4,133,800	--	Debt Non-Trade Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	14,929,404,085	21,260,318,559	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	19,513,733,783	20,820,073,990	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:			Long-Term Liabilities Due within one year:
Pinjaman Bank	28,590,966,667	28,079,133,333	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	4,071,487,692	2,971,185,165	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)			Long Term Loans (net of portion due within one year)
Pinjaman Bank	72,027,172,125	93,702,172,125	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	26,297,132,585	700,195,473	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	3,128,661,287	27,725,316,315	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	455,253,628,322	596,553,661,044	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Perusahaan menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan mata uang:

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The company has a high exposure to the risk of the US dollar because the majority of its revenues in US Dollars. So that the Company adjusts these risks by making loans denominated in US Dollars so there is a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offset by the other.

The following table presents the financial assets and liabilities are recorded on December 31, 2015 and 2014 based on the currency:

	2015		2014				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp			
Aset						Asset	
Kas dan Setara Kas	USD	1,837,847	25,353,093,402	1,508,553	18,766,393,969	USD	Cash and Cash Equivalent
	EUR	172,689	2,602,364,955	3,645	55,160,466	EUR	
	AUD	780	7,854,775	3,560	36,372,198	AUD	
	VND	728,552,623	459,131,267	2,846,540,462	1,665,226,170	VND	
	SGD	85,270	831,482,996	57,243	539,348,995	SGD	
Piutang Usaha	USD	966,674	13,335,274,451	936,364	11,648,364,093	USD	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	--	--	98,400	1,224,096,000	USD	Other Current Financial Assets
	VND	--	--	160,968,253	94,971,269	VND	
Biaya Dibayar Dimuka	VND	50,673,969	31,934,555	--	--	VND	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND	1,676,146,191	1,056,301,357	1,335,967,219	788,220,659	VND	Other Non Current Financial Assets
Total Aset		43,677,437,758		34,818,153,819			Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	762,424	10,517,638,528	7,392,093	91,957,636,036	USD	Trade Payables
	VND	429,564,165	270,709,806	50,368,942	29,712,897	VND	
	EUR	--	--	563,578	8,528,777,949	EUR	
Beban Akrua	USD	--	--	7,651	95,173,333	USD	Accrued Expense
	VND	--	--	206,961,217	122,107,118	VND	
Utang Bank	USD	3,477,160	47,967,416,895	8,160,860	101,331,826,856	USD	Bank Loans
Liabilitas Keuangan Lainnya	EUR	955,967	14,406,111,221	2,620,610	39,658,391,315	EUR	Other Financial Liabilities
	USD	210,692	2,906,493,065	685,543	8,528,151,068	USD	
Total Liabilitas		76,068,369,515		250,251,776,572			Total Liabilities
Liabilitas - Bersih		(32,390,931,757)		(215,433,622,753)			Net Liabilities

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah Menguat 5%	1,619,546,588	5,938,207,481	<i>Rupiah Increased by 5%</i>
Rupiah Melemah 5%	(1,619,546,588)	(5,938,207,481)	<i>Rupiah Decreased by 5%</i>

b. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan.

b. Interest Risk

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marginal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Table berikut menggambarkan aset keuangan dan kewajiban jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2015 and 2014:

	2015						
	Suku Bunga Mengambang <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap <i>Fixed Interest</i>		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp			
Aset Keuangan							Financial Assets
<i>Pinjaman dan Piutang:</i>							<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan Setara Kas	89,047,569,434	--	32,000,000,000	--	721,751,898	121,769,321,332	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang	--	--	--	--	23,181,977,106	23,181,977,106	Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	128,936,275,955	128,936,275,955	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	2,398,837	2,398,837	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	--	--	--	--	643,857,472	643,857,472	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	1,450,475,840	5,520,475,840	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,070,000,000	--	--	5,520,475,840	Other Non-current financial assets
Total	89,047,569,434	--	36,070,000,000	--	154,936,737,108	280,054,306,542	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</i>							<i>Measured at amortized cost:</i>
Utang Bank	--	--	205,592,151,445	--	--	205,592,151,445	Bank loans
Utang Usaha	--	--	--	--	81,098,784,853	81,098,784,853	Trades Payables
Pihak Ketiga	--	--	--	--	4,133,800	4,133,800	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	14,929,404,085	14,929,404,085	Debt Non-Trade Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	19,513,733,783	19,513,733,783	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	--	--	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:							Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	--	--	28,590,966,667	--	--	28,590,966,667	Due within one year:
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	4,071,487,692	--	--	4,071,487,692	Bank Borrowing
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)	--	--	--	72,027,172,125	--	72,027,172,125	Finance Lease Payable
Pinjaman Bank	--	--	--	26,297,132,585	--	26,297,132,585	Long Term Loans (net of portion due within one year)
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	3,128,661,287	--	3,128,661,287	Bank Borrowing
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	--	--	Finance Lease Payable
Total	--	--	238,254,605,804	101,452,965,997	115,546,056,521	455,253,628,322	Total
	2014						
	Suku Bunga Mengambang <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap <i>Fixed Interest</i>		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp			Rp
Aset Keuangan							Financial Assets
<i>Pinjaman dan Piutang:</i>							<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan Setara Kas	129,313,373,325	--	262,720,000,000	--	201,845,871	392,235,219,196	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang	--	--	--	--	5,740,954,004	5,740,954,004	Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	160,509,169,974	160,509,169,974	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	55,850,951	55,850,951	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	--	--	--	--	2,683,080,481	2,683,080,481	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	4,920,000,000	--	1,536,307,048	6,456,307,048	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--	Other Non-current financial assets
Total	129,313,373,325	--	267,640,000,000	--	170,727,208,329	567,680,581,654	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2014						Jumlah/ Total Rp	
	Suku Bunga Mengambang <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap <i>Fixed Interest</i>		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing Rp			
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp				
Liabilitas Keuangan								
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</i>							<i>Financial Liabilities Measured at amortized cost:</i>	
Utang Bank	287,495,572,267	--	--	--	--	287,495,572,267	Bank loans	
Utang Usaha Pihak Ketiga	--	--	--	--	113,799,693,817	113,799,693,817	Trades Payables Third Parties	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	21,260,318,559	21,260,318,559	Other Short-Term Financial Liabilities	
Beban Akrua	--	--	--	--	20,820,073,990	20,820,073,990	Accrued Expense	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:							Long-Term Liabilities Due within one year:	
Pinjaman Bank	28,079,133,333	--	--	--	--	28,079,133,333	Bank Borrowing	
Utang Sewa Pembiayaan	2,971,185,165	--	--	--	--	2,971,185,165	Finance Lease Payable	
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)							Long Term Loans (net of portion due within one year)	
Pinjaman Bank	--	93,702,172,125	--	--	--	93,702,172,125	Bank Borrowing	
Utang Sewa Pembiayaan	--	700,195,473	--	--	--	700,195,473	Finance Lease Payable	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	27,725,316,315	27,725,316,315	Other Long-Term Financial Liabilities	
Total	318,545,890,765	94,402,367,598	--	--	183,605,402,681	596,553,661,044	Total	

Jika tingkat bunga melemah atau menguat sebesar 50 basis poin dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang sebagai berikut:

If the interest rate is weakened or strengthened by 50 point basis, assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will be increased or decreased as a result of higher interest expense on loans with floating interest rates as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Suku Bunga Naik 50 Basis Poin	445,237,847	646,566,867	Interest Rate Increase by 50 Point Basis
Suku Bunga Turun 50 Basis Poin	(445,237,847)	(646,566,867)	Interest Rate Decrease by 50 Point Basis

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

Credit Risk

The Company controls credit risk exposure by setting policy in the approval or rejection of the new charter contracts and compliance monitored by the Finance Division of the Group together with the head of the finance department. As part of the approval or rejection, reputation and track record of customers into consideration.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	149,311,222,873	163,074,322,737	Group 1
Grup 2	7,928,145,340	5,265,616,764	Group 2
Total	157,239,368,213	168,339,939,501	Total

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.
- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

	2015				Jumlah/ Total Rp	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp		
	Aset Keuangan					
Pinjaman dan Piutang:						<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	89,769,321,332	32,000,000,000	--	--	121,769,321,332	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	133,496,672,705	10,649,309,145	1,693,822,007	6,278,449,204	152,118,253,061	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2,398,837	--	--	--	2,398,837	Non-Trade Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	643,857,472	--	--	--	643,857,472	Other Current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5,520,475,840	5,520,475,840	Other Non-current financial assets
Total	223,912,250,346	42,649,309,145	1,693,822,007	11,798,925,044	280,054,306,542	Total
	2014				Jumlah/ Total Rp	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp		
	Aset Keuangan					
Pinjaman dan Piutang:						<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	129,515,219,196	256,500,000,000	--	6,220,000,000	392,235,219,196	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	154,109,862,947	6,874,644,267	2,879,693,819	2,385,922,945	166,250,123,978	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	55,850,951	--	--	--	55,850,951	Non-Trade Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,683,080,481	--	--	--	2,683,080,481	Other Current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	6,456,307,048	6,456,307,048	Other Non-current financial assets
Total	286,364,013,575	263,374,644,267	2,879,693,819	15,062,229,993	567,680,581,654	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

At this time the Company expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015					
	Tidak Ditetapkan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						<i>Measured at amortized cost:</i>
Utang Bank	--	205,592,151,445	--	--	205,592,151,445	Bank loans
Utang Usaha	--	55,914,142,891	25,016,712,762	167,929,200	81,098,784,853	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	4,133,800	--	4,133,800	Non-Trade Payables Related Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	14,929,404,085	--	14,929,404,085	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	19,513,733,783	--	19,513,733,783	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	--	--	28,590,966,667	--	28,590,966,667	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	4,071,487,692	--	4,071,487,692	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)						Long Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	--	--	--	72,027,172,125	72,027,172,125	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	26,297,132,585	26,297,132,585	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	3,128,661,287	3,128,661,287	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	--	261,506,294,336	92,126,438,789	101,620,895,197	455,253,628,322	Total
	2014					
	Tidak Ditetapkan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						<i>Measured at amortized cost:</i>
Utang Bank	--	287,495,572,267	--	--	287,495,572,267	Bank loans
Utang Usaha	--	99,928,249,320	13,847,960,152	23,484,345	113,799,693,817	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	21,260,318,559	--	21,260,318,559	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	20,820,073,990	--	20,820,073,990	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	--	--	28,079,133,333	--	28,079,133,333	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	2,971,185,165	--	2,971,185,165	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)						Long Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	--	--	--	93,702,172,125	93,702,172,125	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	700,195,473	700,195,473	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	27,725,316,315	27,725,316,315	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	--	387,423,821,587	86,978,671,199	122,151,168,258	596,553,661,044	Total

a. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotisian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

a. Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The fair value of financial instruments is determined through the analysis of discounted cash flows equal to the prevailing rate of return for financial instruments that have terms and maturities period that similar.

IAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the fair value hierarchy as follows:

- Quotation price (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quotation prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivation from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities are as follows:

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:					Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	121,769,321,332	121,769,321,332	392,235,219,196	392,235,219,196	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang					Trade Receivables
Pihak Berelasi	23,181,977,106	23,181,977,106	5,740,954,004	5,740,954,004	Related Parties
Pihak Ketiga	128,936,275,955	128,936,275,955	160,509,169,974	160,509,169,974	Third Party
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2,398,837	2,398,837	55,850,951	55,850,951	Other Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	643,857,472	643,857,472	2,683,080,481	2,683,080,481	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,520,475,840	5,520,475,840	6,456,307,048	6,456,307,048	Other Non-current financial assets
Total	280,054,306,542	280,054,306,542	567,680,581,654	567,680,581,654	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Utang Bank	205,592,151,445	205,592,151,445	287,495,572,267	287,495,572,267	Bank loans
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	81,098,784,853	81,098,784,853	113,799,693,817	113,799,693,817	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	4,133,800	4,133,800	--	--	Expense Accrual
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,929,404,085	14,929,404,085	21,260,318,559	21,260,318,559	Long-Term Liabilities
Beban Akrual	19,513,733,783	19,513,733,783	20,820,073,990	20,820,073,990	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					Long-Term Liabilities Due within one year:
Pinjaman Bank	28,590,966,667	28,590,966,667	28,079,133,333	28,079,133,333	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	4,071,487,692	4,071,487,692	2,971,185,165	2,971,185,165	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					Long Term Loans (net of portion due within one year)
Pinjaman Bank	72,027,172,125	72,027,172,125	93,702,172,125	93,702,172,125	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	26,297,132,585	26,297,132,585	700,195,473	700,195,473	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	3,128,661,287	3,128,661,287	27,725,316,315	27,725,316,315	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	455,253,628,322	455,253,628,322	596,553,661,044	596,553,661,044	Total

38. Manajemen Modal

38. Capital Management

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Company objective in managing capital are to safeguard the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Company manages this risk by monitoring debt to equity ratio.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Company's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

39. Informasi Tambahan Arus Kas

39. Cash Flows Additional Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	30,656,762,318	3,085,571,594	<i>Additional in Fixed Assets Under Finance Leases</i>
Penambahan Aset Tetap dari Uang Muka	15,678,815,344	--	<i>Additional in Fixed Assets from Advance</i>
Penambahan Properti Investasi Melalui Uang Muka	37,325,169,380	--	<i>Additional in Investment Properties Under Advance</i>

40. Peristiwa-peristiwa Setelah Periode Pelaporan

40. Events After the Reporting

Pada tanggal 5 Februari 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. 00038/406/08/431/10 untuk tahun 2008 tanggal 7 April 2010 melalui surat permohonan transfer membayar kelebihan pajak dengan No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebesar Rp635.270.180.

On February 5, 2016, UPC has received payment for the Overpayment Tax Assesment Letter of Corporate Income Tax No. 0038/406/08/431/10 for the year 2008 on April 7, 2010 by mail a transfer request the excess tax paid with No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 dated December 16, 2015 at Rp635,270,180.

Pada Tanggal 11 Maret 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2014 No.00013/407/14/431/16 dan No.0004/207/14/431/16 tertanggal 27 Januari 2016 sebesar Rp1,163,650,219.

On March 11, 2016, UPC has received payment for Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No.0013/407/14/431/16 and No.0004/207/14/431/16 on January 27, 2016 amounted to Rp1,163,650,219.

41. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

41. Additional Financial Information Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other

akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

records used to prepare the consolidated financial statements.

42. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2016

42. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2016

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standar
PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

*Standard
PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk*

Penyesuaian

Adjustment

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Tak berwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

- *PSAK 5: Operating Segments*
- *PSAK 7: Related Party Disclosures*
- *PSAK 13: Investments Property*
- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combination*
- *PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 53: Share-based Payments*
- *PSAK 68: Fair Value Measureme*

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30: Pungutan.

- *PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK 30: Levies*

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

43. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2016.

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

43. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements were authorized for issuance on March 28, 2016.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2015 dan 2014 dan
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2015 and 2014 and,
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (In Full Rupiah)

	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		(Disajikan kembali/ As Restated)	(Disajikan kembali/ As Restated)	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	83,724,970,540	220,467,905,121	110,170,426,737	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	70,641,998,386	102,523,470,397	96,692,808,799	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	4,059,167,302	4,912,824,887	4,945,172,707	Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi				Due from Related Parties
Non-Usaha	198,636,084,913	134,758,241,269	222,146,199,878	Non - Trade
Aset Keuangan				Other Current
Lancar Lainnya	34,722,900	65,375,000	190,860,900	Financial Assets
Persediaan - Neto	63,437,477,895	86,969,746,756	72,275,366,821	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	72,384,023,015	156,777,516,335	105,462,263,467	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	11,169,483,927	--	4,624,441,334	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	3,524,989,475	291,950,940	323,786,149	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	507,612,918,353	706,767,030,705	616,831,326,792	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	13,420,895,235	11,091,536,442	8,522,562,629	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Anak	141,776,750,200	131,786,750,200	105,392,500,200	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	291,851,167	413,568,739	270,640,189	Other Non-Current Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	13,267,216,087	13,267,216,087	--	Estimated Claim for Tax Refund
Aset Tetap - Neto	311,639,026,299	184,362,869,333	146,125,640,075	Fixed Assets - Net
Total Aset Tidak Lancar	480,395,738,988	340,921,940,801	260,311,343,093	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	988,008,657,341	1,047,688,971,506	877,142,669,885	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

ATTACHMENT 1 (Continued)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)Per 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)As of December 31, 2015 and 2014 and,
January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		(Disajikan kembali/ As Restated)	(Disajikan kembali/ As Restated)	
	Rp	Rp	Rp	
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	69,473,141,537	106,786,980,305	121,349,792,147	Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	178,750,000	331,150,000	994,407,700	Related Parties
Pihak Ketiga	35,593,349,026	72,750,878,371	62,940,852,603	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,682,063,412	2,268,225,491	4,857,189,706	Non-Trade Payables Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2,683,127,500	4,366,440,000	2,289,727,784	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	515,913,648	3,945,911,509	10,022,058,256	Tax Payables
Beban Akrual	13,174,799,317	18,943,517,737	13,810,686,934	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	118,344,915	210,282,206	--	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	23,675,000,000	25,925,000,000	10,000,000,000	Bank Borrowings
Total Liabilitas Jangka Pendek	147,094,489,355	235,528,385,619	226,264,715,130	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	56,227,172,125	79,902,172,125	17,448,856,800	Bank Borrowings
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	39,382,101,059	31,130,147,899	24,736,037,945	Post Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	95,609,273,184	111,032,320,024	42,184,894,745	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	242,703,762,539	346,560,705,643	268,449,609,875	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Share Capital - Par Value Rp 100 per share
Modal Dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized Capital - 1,700,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 483.350.000 saham per 31 Desember 2015 dan 2014 dan 435.000.000 saham per 1 Januari 2014/31 Desember 2013	48,335,000,000	48,335,000,000	43,500,000,000	Issued and Fully Paid-Up Capital - 483,350,000 shares as of December 31, 2015 and 2014 and 435,000,000 shares as of January 1, 2014/December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	177,324,642,291	177,324,642,291	292,944,468	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9,667,000,000	--	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	509,978,252,511	475,468,623,572	564,900,115,542	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	745,304,894,802	701,128,265,863	608,693,060,010	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	988,008,657,341	1,047,688,971,506	877,142,669,885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 and 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
PENJUALAN NETO	491,250,430,775	622,571,820,887	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(367,401,604,874)	(433,492,009,825)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	123,848,825,901	189,079,811,062	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	28,616,974,486	16,611,931,203	Others Income
Beban Usaha	(55,897,481,540)	(64,942,205,456)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(18,685,174,715)	(7,840,087,549)	Other Expenses
	(45,965,681,769)	(56,170,361,802)	
LABA USAHA	77,883,144,132	132,909,449,260	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	(18,910,465,675)	(11,123,981,835)	Financial Expenses
Pendapatan Dividen	3,960,000,000	57,724,817,981	Dividend Revenue
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	62,932,678,457	179,510,285,406	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(15,379,058,268)	(30,902,301,126)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	47,553,620,189	148,607,984,280	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(4,502,655,000)	(4,052,635,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	1,125,663,750	1,013,158,750	Income Tax Related to Item Not Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(3,376,991,250)	(3,039,476,250)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44,176,628,939	145,568,508,030	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 and 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDSTRITR Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Shares Issued And Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Laba Ditahan/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Shareholder Equity</i>	
	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Rp	
Saldo per 31 Desember 2013	43,500,000,000	292,944,468		564,900,115,542	608,693,060,010	Balance of December 31, 2013
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	4,835,000,000	178,895,000,000	--	--	183,730,000,000	<i>Proceeds from Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	--	(2,890,302,180)	--	--	(2,890,302,180)	<i>Share Issuance Cost</i>
Efek Divestasi Penjualan Anak	--	1,027,000,003	--	--	1,027,000,003	<i>Effect of Divestment of Subsidiaries</i>
Dividen	--	--	--	(235,000,000,000)	(235,000,000,000)	<i>Dividend</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	145,568,508,030	145,568,508,030	<i>Comprehensive Income For The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	48,335,000,000	177,324,642,291	--	475,468,623,572	701,128,265,863	Balance of December 31, 2014
Dana Cadangan	--	--	9,667,000,000	(9,667,000,000)	--	<i>Reserve Fund</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	44,176,628,939	44,176,628,939	<i>Comprehensive Income For The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	509,978,252,511	745,304,894,802	Balance of December 31, 2015

*) Saldo laba termasuk keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement on defined benefit plans

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN ARUS KASUntuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 and 2014
(Dalam Rupiah Penuh)PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENT OF CASH FLOWSFor the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	523,231,091,317	616,983,789,315	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(358,404,578,076)	(476,028,542,671)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(38,075,468,503)	(15,689,082,670)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(27,916,790,553)	(37,717,544,358)	Payment of Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(31,182,234,288)	(47,217,786,701)	Payment of Income Tax
Pembayaran Beban Bunga	(18,910,465,675)	(11,123,981,835)	Payment of Interest Expenses
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain	27,716,206,884	5,023,341,566	Receipts from Others Income
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	76,457,761,106	34,230,192,646	Net Cash Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	14,545,455	3,054,898,409	Sell of Fixed Assets
Pendapatan Dividen	3,960,000,000	57,724,817,981	Dividend Income
Perolehan Aset Tetap	(35,905,304,549)	(60,533,783,049)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(29,937,492,834)	--	Advance Payment for Acquisition of Fixed Asset
Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	1,027,000,000	Sales of Investment in Subsidiaries
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(9,990,000,000)	(25,367,250,000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(71,858,251,928)	(24,094,316,659)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan Modal Disetor	--	180,839,697,818	Issuance of Share Capital
Penerimaan atas Pinjaman Bank	394,052,018,792	540,660,536,205	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(470,930,456,828)	(471,094,414,720)	Payments for Short Term Bank Borrowings
Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	84,755,783,094	Loan from Related Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(64,464,005,723)	--	Loan to Related Parties
Pembayaran Dividen	--	(235,000,000,000)	Dividend Payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(141,342,443,759)	100,161,602,397	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(136,742,934,581)	110,297,478,384	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	220,467,905,121	110,170,426,737	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	83,724,970,540	220,467,905,121	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE

LAMPIRAN 5

ATTACHMENT 5

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
 Per 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
ADDITIONAL INFORMATION
 As of December 31, 2015 and 2014
 (In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2015 and 2014 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	<u>2015</u> <u>Rp</u>	<u>2014</u> <u>Rp</u>	
Metode Biaya:			Cost Method:
PT Impack International PTE Ltd. (I IPL)	56,622,000,000	56,622,000,000	<i>PT Impack International PTE Ltd. (I IPL)</i>
PT Mulford Indonesia (MI)	28,847,250,200	28,847,250,200	<i>PT Mulford Indonesia (MI)</i>
PT Kreasi Dasatama (KD)	19,960,000,000	19,960,000,000	<i>PT Kreasi Dasatama (KD)</i>
PT Alsynite Indonesia (AI)	9,000,000,000	9,000,000,000	<i>PT Alsynite Indonesia (AI)</i>
PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)	4,995,000,000	4,995,000,000	<i>PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)</i>
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	4,995,000,000	4,995,000,000	<i>PT Master Sepadan Indonesia (MSI)</i>
PT Impack Vietnam (IPV)	4,870,000,000	4,870,000,000	<i>PT Impack Vietnam (IPV)</i>
PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)	2,497,500,000	2,497,500,000	<i>PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)</i>
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	9,990,000,000	--	<i>PT Alderon Pratama Indonesia (API)</i>
Jumlah	<u>141,776,750,200</u>	<u>131,786,750,200</u>	Total



PT Impack Pratama Industri Tbk

Kantor Pusat

Altira Office Tower Lantai 38
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Nomor 85
Kel. Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok
Jakarta 14350

Pabrik I

Jl. Inti Raya Blok C-4 Kav 2-3
Hyundai – Lippo Cikarang 17550
Bekasi

Pabrik II

Jl. Trembesi Blok F 17-1
Delta Silicon II
Lippo Cikarang 17550 Bekasi

Pabrik III

Dusun Sukamulya,
Desa Anggadita, Kecamatan Klari,
Karawang 41371 Jawa Barat

Pabrik IV

Workshop No. 17 & 18, Road 6,
Long Thanh Industrial Zone,
Tam an Village, Long Thanh District,
Dong nai province, Vietnam.